



BUPATI PEMALANG
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI PEMALANG
NOMOR 65 TAHUN 2025

TENTANG

RENCANA PEMBANGUNAN KAWASAN PERDESAAN
PERTANIAN DAN PARIWISATA DI KECAMATAN PULOSARI
TAHUN 2025-2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI PEMALANG,

- Menimbang : a. bahwa pembangunan kawasan perdesaan merupakan perpaduan pembangunan antar Desa yang dilaksanakan dalam upaya mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat Desa melalui pendekatan pembangunan partisipatif;
- b. bahwa dalam rangka pembangunan kawasan perdesaan berbasis potensi lokal Kecamatan Pulosari memiliki potensi unggulan bidang pertanian dan pariwisata sehingga perlu dikembangkan secara terintegrasi antar desa guna meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat;
- c. bahwa berdasarkan Pasal 10 ayat (3) Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan, maka Rencana Pembangunan Kawasan ditetapkan dengan Peraturan Bupati;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata di Kecamatan Pulosari Tahun 2025-2029;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam

Lingkungan Propinsi Djawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Nomor 238, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6841);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN KAWASAN PERDESAAN PERTANIAN DAN PARIWISATA DI KECAMATAN PULOSARI TAHUN 2025-2029.

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Pemalang.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Pemalang.
4. Perangkat Daerah adalah unsur yang membantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
5. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
6. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.
7. Kawasan Perdesaan adalah kawasan yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi.

12

8. Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan, yang selanjutnya disingkat RPKP adalah rencana pembangunan jangka menengah di kawasan perdesaan yang berlaku selama 5 (lima) tahun.
9. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan Daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
10. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, yang selanjutnya disebut APBDesa adalah rencana keuangan tahunan Pemerintahan Desa.
11. Tim Koordinasi Pembangunan Kawasan Perdesaan Kabupaten Pemalang, selanjutnya disingkat TKPKP Kabupaten, adalah lembaga yang menyelenggarakan pembangunan kawasan perdesaan di tingkat Kabupaten.

BAB II

RPKP PERTANIAN DAN PARIWISATA DI KECAMATAN PULOSARI TAHUN 2025-2029

Pasal 2

- (1) RPKP Pertanian dan Pariwisata di Kecamatan Pulosari Tahun 2025-2029 merupakan landasan dan pedoman perencanaan kegiatan bagi Perangkat Daerah dan Pemerintah Desa di Kecamatan Pulosari.
- (2) RPKP Pertanian dan Pariwisata di Kecamatan Pulosari sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :
 - a. Desa Clekatakan;
 - b. Desa Batusari;
 - c. Desa Penakir;
 - d. Desa Gunungsari;
 - e. Desa Jurangmangu;
 - f. Desa Gambuhan;
 - g. Desa Karangsari;
 - h. Desa Nyalembeng;
 - i. Desa Pulosari;
 - j. Desa Pagenteran;
 - k. Desa Siremeng; dan
 - l. Desa Cikendung.
- (3) RPKP Pertanian dan Pariwisata di Kecamatan Pulosari Tahun 2025-2029 terdiri atas:
 - a. klaster pertanian; dan
 - b. klaster pariwisata.

f.

- (4) Klaster pertanian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a meliputi subklaster:
- a. kopi;
 - b. tembakau; dan
 - c. hortikultura.

Pasal 3

- (1) RPKP Pertanian dan Pariwisata di Kecamatan Pulosari Tahun 2025-2029 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas:
 - a. Bab I. Pendahuluan
 - b. Bab II. Deskripsi Kondisi Kawasan Perdesaan
 - c. Bab III. Delineasi dan Potensi Produk Kawasan
 - d. Bab IV. Pengembangan Kawasan Perdesaan Berbasis Produk Unggulan dan Pendukung
 - e. Bab V. Penutup
- (2) Uraian mengenai RPKP Pertanian dan Pariwisata di Kecamatan Pulosari Tahun 2025-2029 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III

PELAKSANAAN PEMBANGUNAN KAWASAN PERDESAAN PERTANIAN DAN PARIWISATA DI KECAMATAN PULOSARI TAHUN 2025-2029

Pasal 4

- (1) Pelaksanaan RPKP Pertanian dan Pariwisata di Kecamatan Pulosari Tahun 2025-2029 merupakan perwujudan program dan kegiatan pembangunan tahunan yang dilaksanakan oleh desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dalam rangka penguatan kapasitas masyarakat dan hubungan kemitraan.
- (2) Pelaksanaan RPKP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dengan melibatkan dan/atau kerja sama dengan unsur-unsur sebagai berikut:
 - a. pemerintah;
 - b. pemerintah daerah provinsi;

- c. pemerintah daerah;
- d. swasta;
- e. akademisi;
- f. lembaga ekonomi desa;
- g. lembaga swadaya masyarakat; dan/atau
- h. masyarakat di kawasan perdesaan.

BAB IV PELAPORAN DAN EVALUASI

Pasal 5

- (1) Pelaporan dan evaluasi pembangunan kawasan perdesaan dilakukan berbasis desa dan berdasarkan indikator capaian kegiatan yang ditetapkan dalam RPKP Pertanian dan Pariwisata di Kecamatan Pulosari Tahun 2025–2029.
- (2) Pelaksana pembangunan kawasan perdesaan melaporkan kinerja kepada Bupati melalui Perangkat Daerah yang membidangi perencanaan pembangunan daerah.
- (3) Laporan kinerja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disampaikan setiap 6 (enam) bulan dan dievaluasi setiap 1 (satu) tahun sejak dimulainya pelaksanaan pembangunan.

Pasal 6

- (1) Hasil evaluasi terhadap laporan kinerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (3) menjadi dasar Perangkat Daerah yang membidangi perencanaan pembangunan daerah dalam menilai capaian RPKP Pertanian dan Pariwisata di Kecamatan Pulosari Tahun 2025–2029.
- (2) Penilaian terhadap capaian RPKP Pertanian dan Pariwisata di Kecamatan Pulosari Tahun 2025–2029 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi dasar penyusunan RPKP pada periode selanjutnya.
- (3) Perangkat Daerah yang membidangi perencanaan pembangunan daerah melaporkan hasil evaluasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (3) kepada Bupati.

- (4) Bupati menindaklanjuti hasil evaluasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (3) sebagai arahan kebijakan kepada TKPKP Kabupaten dalam pelaksanaan pembangunan kawasan perdesaan pada tahun selanjutnya.

BAB V

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 7

Pasal 7Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Pemalang.

Ditetapkan di Pemalang
pada tanggal 30 Desember 2025

BUPATI PEMALANG,
ttd
cap
ANOM WIDIYANTORO

Diundangkan di Pemalang
pada tanggal 30 Desember 2025
Pj. SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN PEMALANG,
ttd
cap
ENDRO JOHAN KUSUMA

BERITA DAERAH KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2025 NOMOR 65

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum
Setda Kabupaten Pemalang,



WUWUH SETIYONO, S.H.
Penata Tingkat I
NIP. 198004212005011008

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI PEMALANG
NOMOR 65 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN
KAWASAN PERDESAAN PERTANIAN
DAN PARIWISATA DI KECAMATAN
PULOSARI TAHUN 2025 - 2029

RENCANA PEMBANGUNAN KAWASAN PERDESAAN PERTANIAN DAN
PARIWISATA DI KECAMATAN PULOSARI

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kawasan Perdesaan adalah kawasan yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi. Pembangunan Kawasan Perdesaan adalah pembangunan antar desa yang dilaksanakan dalam upaya mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan dan/atau pemberdayaan masyarakat desa melalui pendekatan partisipatif dengan mengintegrasikan berbagai kebijakan, rencana, program, dan kegiatan para pihak pada kawasan yang ditetapkan oleh Bupati. Pembangunan Kawasan Perdesaan merupakan perpaduan pembangunan antar desa yang dilaksanakan dalam upaya mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan pembangunan partisipatif.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pada Pasal 83 menjelaskan bahwa Pembangunan Kawasan Perdesaan meliputi: a) penggunaan dan pemanfaatan wilayah Desa dalam rangka penetapan kawasan pembangunan sesuai dengan tata ruang kabupaten/kota; b) pelayanan yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat perdesaan; c) pembangunan infrastruktur, peningkatan ekonomi perdesaan, dan pengembangan teknologi tepat guna; dan d). pemberdayaan masyarakat desa untuk meningkatkan akses terhadap pelayanan dan kegiatan ekonomi.

Pembangunan kawasan perdesaan bertujuan untuk mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, pengembangan

ekonomi, dan/atau pemberdayaan masyarakat desa melalui pendekatan partisipatif dengan mengintegrasikan berbagai kebijakan, rencana, program, dan kegiatan para pihak pada kawasan yang ditetapkan.

Mendasari ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan Pasal 7 ayat (1) bahwa Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan merupakan rencana pembangunan jangka menengah yang berlaku selama 5 (lima) tahun yang di dalamnya memuat program pembangunan. Pada ayat (2) dijelaskan bahwa Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diubah dengan menyesuaikan pada perkembangan kebutuhan kawasan.

Pembangunan kawasan perdesaan diharapkan dapat mendorong terwujudnya kawasan perdesaan yang secara ekonomi menjadi kawasan yang produktif dan berdaya saing tinggi; membantu penyediaan sarana ekonomi dalam mempermudah akses pasar produk bagi masyarakat yang diharapkan menjadi stimulan bagi tumbuh dan berkembang sektor-sektor lainnya; mendorong terciptanya BUMDesa Bersama (BUMdesma) sebagai lembaga ekonomi usaha masyarakat yang partisipatif, kapabel, berintegritas dan dikelola secara profesional

Kawasan pariwisata sentra agribisnis sayur dan kopi Kecamatan Pulosari terdiri atas 12 desa, dalam arti bahwa semua desa yang ada di Kecamatan Pulosari masuk dalam lingkup kegiatan. RPKP pariwisata sentra agribisnis sayur dan kopi Kecamatan Pulosari sebelumnya telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 58 Tahun 2019 dan sudah berakhir masa berlakunya yaitu sampai dengan tahun 2024.

Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan review terhadap implementasi program kegiatan dan pendanaan yang sudah dilaksanakan serta perlu diidentifikasi kembali potensi dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan sebelumnya sebagai masukan bagi rumusan kebijakan, strategi dan program yang tepat sehingga lebih mengoptimalkan peran dan fungsi masing – masing desa dalam meningkatkan kualitas perekonomian dan kesejahteraan kawasan.

Melalui penyusunan Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan (RPKP) Kawasan Pertanian Dan Pariwisata Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang tahun 2025 ini diharapkan dapat dicapai daya guna dan optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan kawasan perdesaan dengan tetap memperhatikan potensi, fungsi daya dukung sumber daya alam dan sumber daya manusia guna semakin meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di daerah perdesaan sekaligus sebagai acuan bagi pengambilan keputusan di tingkat daerah

1.2. TUJUAN PEMBANGUNAN KAWASAN PERDESAAN

Tujuan pembangunan kawasan perdesaan yakni untuk mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, pengembangan ekonomi, dan/atau pemberdayaan masyarakat desa melalui pendekatan partisipatif dengan mengintegrasikan berbagai kebijakan, rencana, program, dan kegiatan para pihak pada kawasan yang ditetapkan dan diprioritaskan pada pengembangan potensi dan/atau pemecahan masalah kawasan perdesaan

1.3. LANDASAN HUKUM

Pembangunan Kawasan Perdesaan (PKP) merupakan mandat UU Desa yang telah diturunkan dalam kebijakan yang lebih operasional. Pemerintah telah mengeluarkan dua kebijakan terkait tentang pembangunan kawasan perdesaan, yaitu: Peraturan Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi No. 5 Tahun 2016 tentang Pembangunan Masyarakat Perdesaan dan Keputusan Direktur Jenderal Pembangunan Kawasan Perdesaan No. 14/DPKP/SK/2016 tentang Penyelenggaraan Pembangunan Kawasan Perdesaan.

Regulasi tersebut menjadi acuan operasional untuk menyusun Program Pembangunan Kawasan Perdesaan. RPKP ini secara khusus berpedoman pada serangkaian regulasi baik di tingkat nasional maupun daerah, antara lain:

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah;
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang

Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
5. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan;
6. Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 194 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Pembangunan Kawasan Perdesaan;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 9 Tahun 2013 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 15 Tahun 2015 tentang Kerja Sama Desa;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 7 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025 – 2045;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 2 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025 – 2029 ;
12. Peraturan Bupati Pemalang Nomor 61 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pembangunan Kawasan Perdesaan.

BAB II
DESKRIPSI KONDISI KAWASAN PERDESAAN

2.1. FISIK DASAR LAHAN DAN LINGKUNGAN

2.1.1. Luas Wilayah Kawasan Perdesaan

Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari terdiri dari 12 Desa, 47 dusun, 60 RW dan 291 RT. total wilayah Kecamatan Pulosari sebesar 87,52 Ha dengan desa terluas terletak pada desa penakir seluas 16,34 Ha atau 18,67 % dari luas total kecamatan sedangkan desa dengan luas terkecil terletak pada desa Pagenteran seluas 2,60 Ha atau 2,97 % dari luas total kecamatan. Secara rinci disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.1. Luas Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari Berdasarkan jumlah dusun, RW, dan RT Tahun 2024

NO.	DESA	JUMLAH DUSUN	JUMLAH RW	JUMLAH RT	LUAS (KM²)	PERSENTASE LUAS WILAYAH (%)
1	Clekatakan	5	5	23	8,25	9,42
2	Batursari	4	4	16	7,79	8,90
3	Penakir	5	11	28	16,34	18,67
4	Gunungsari	4	4	27	10,24	11,69
5	Jurangmangu	2	2	7	5,91	6,76
6	Gambuhan	4	4	32	6,56	7,50
7	Karangsari	4	4	30	4,11	4,70
8	Nyalembeng	2	4	19	3,93	4,49
9	Pulosari	5	10	41	7,26	8,30
10	Pagenteran	5	5	12	2,60	2,97
11	Siremeng	4	4	28	6,64	7,58
12	Cikendung	3	3	28	7,90	9,03
Jumlah		47	60	291	87,53	100,01

Sumber : BPS, Kecamatan Pulosari Dalam Angka 2024

2.1.2. Klimatologi

Kondisi klimatologi di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari pada tahun 2023, curah hujan rata-rata sebesar 453,42 mm dengan jumlah hari hujan 240 HH. Lebih lengkapnya curah hujan dan hari hujan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2. Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari Tahun 2023

BULAN	HARI HUJAN	CURAH HUJAN
Januari	27	865



BULAN	HARI HUJAN	CURAH HUJAN
Februari	25	596
Maret	23	592
April	19	250
Mei	24	597
Juni	23	434
Juli	9	260
Agustus	9	198
September	12	268
Oktober	22	410
November	18	452
Desember	29	519

Sumber : BPS, Kecamatan Pulosari Dalam Angka 2024

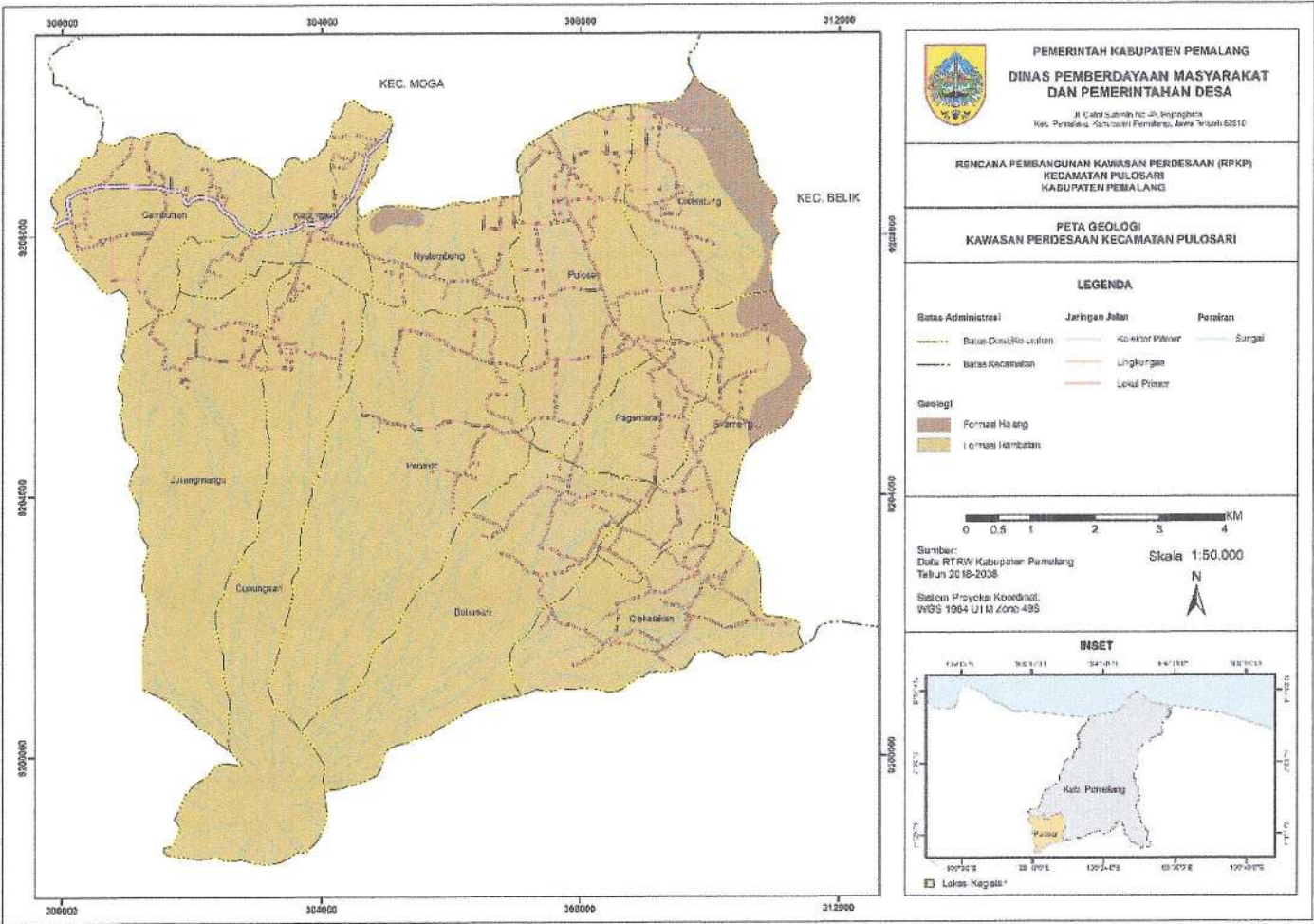
2.1.3. Geologi dan Morfologi

Berdasarkan struktur geologi, Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari didominasi oleh rambatan formation (96,52% dari total luas kawasan) sedangkan sisanya adalah halang formation. Sebaran luas wilayah struktur berdasarkan struktur geologi secara lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3. Sebaran Luas Wilayah berdasarkan Geologi Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari

DESA	LUAS BERDASARKAN STRUKTUR GEOLOGI (HA)	
	HALANG FORMATION	RAMBATAN FORMATION
Clekatakan	-	662,53
Batursari	-	1026,87
Penakir	-	1447,59
Gunungsari	-	1084,81
Jurangmangu	-	1132,34
Gambuhan	-	592,49
Karangsari	-	429,54
Nyalembeng	21,02	352,94
Pulosari	-	863,15
Pagenteran	-	299,34
Siremeng	109,20	459,81
Cikendung	186,19	432,21
Total	316,41	8783,61
%	3,48%	96,52%

Sumber : Data RTRW Kabupaten Pemalang Tahun 2018-2038



Gambar 2.1. Peta Geologi Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari

Kondisi morfologi Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari dibagi menjadi 3 klasifikasi yaitu berbukit, bergelombang dan pegunungan. Dengan sebaran yang merata yaitu 39,60% luas merupakan daerah bergelombang; 38,81% luas merupakan daerah berbukit dan 21,59% luas merupakan daerah pegunungan. Rincian sebaran masing – masing kondisi morfologi disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.4. Sebaran Luas Wilayah berdasarkan Morfologi Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari

DESA	LUAS BERDASARKAN MORFOLOGI (HA)		
	BERBUKIT	BERGELOMBANG	PEGUNUNGAN
Clekatakan	279,78	373,78	8,97
Batursari	521,88	157,55	347,45
Penakir	852,25	172,59	422,74
Gunungsari	527,35	129,35	428,10
Jurangmangu	384,92	172,46	574,96
Gambuhan	263,34	287,31	41,84
Karangsari	251,47	177,88	0,19
Nyalembeng	16,06	347,29	10,61
Pulosari	52,03	811,12	-
Pagenteran	-	299,34	-
Siremeng	103,32	391,46	74,23
Cikendung	279,58	283,36	55,47
Total	3531,98	3603,48	1964,56
%	38,81%	39,60%	21,59%

Sumber : Data RTRW Kabupaten Pemalang Tahun 2018-2038

2.1.4. Topografi

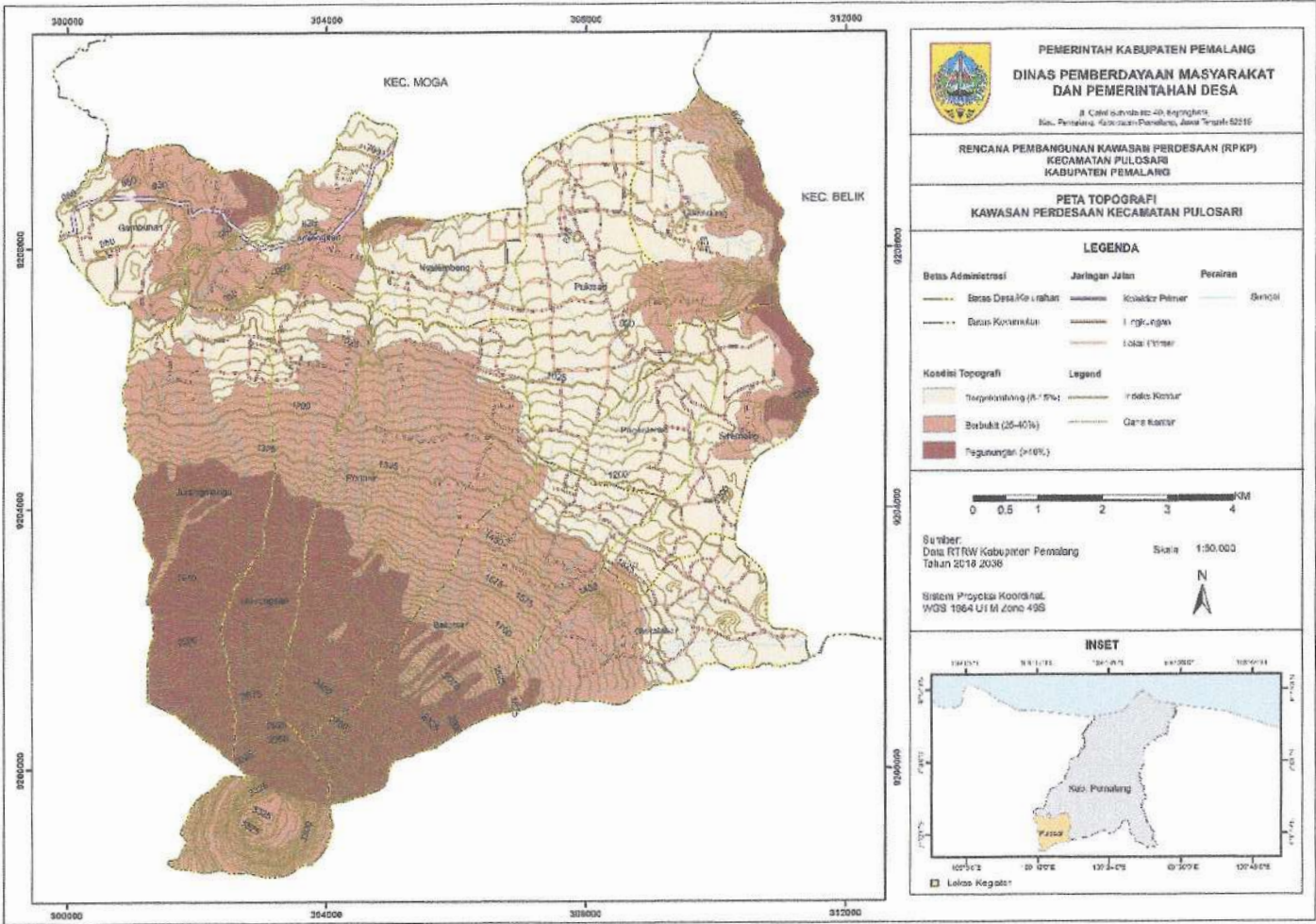
Berdasarkan data statistik, Kabupaten Dalam angka tahun 2024, Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari masih banyak terdapat bukit dan topografinya cenderung berlereng dengan desa tertinggi terletak di desa clekatan yang mencapai ketinggian 1322 mdpl sedangkan desa dengan ketinggian terendah terletak di desa Cikendung yaitu 777 mdpl. Secara rinci sebaran topografi Kecamatan Pulosari dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.5. Topografi dan Ketinggian Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari

NO.	DESA	TOPOGRAFI	KETINGGIAN (MDPL)
1	Clekatakan	Lereng	1322
2	Batursari	Lereng	1255

NO.	DESA	TOPOGRAFI	KETINGGIAN (MDPL)
3	Penakir	Lereng	952
4	Gunungsari	Lereng	1054
5	Jurangmangu	Lereng	1074
6	Gambuhan	Lereng	952
7	Karangsari	Lereng	800
8	Nyalembeng	Lereng	883
9	Pulosari	Lereng	879
10	Pagenteran	Lereng	1124
11	Siremeng	Lereng	1039
12	Cikendung	Lereng	777

Sumber : BPS, Kecamatan Pulosari Dalam Angka, 2024



Gambar 2.2. Peta Topografi Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari

Sedangkan menurut tingkat kelerengan, Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari, dibagi menjadi 3 klasifikasi yaitu tingkat kelerengan landai (8-15%), curam (25-40%) dan sangat curam (>40%). Sebaran persentase luasan wilayah berdasarkan tingkat kelerengan, didominasi tingkat kelerengan landai sebesar 39,60%; curam sebesar 38,81% dan sangat curam sebesar 21,59% dari luas wilayah total. Sebaran luas wilayah berdasarkan tingkat kelerengan dapat dijelaskan seperti tabel berikut :

Tabel 2.6. Sebaran Luas Wilayah berdasarkan Tingkat Kelerengan Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari

NO	DESA	LUAS BERDASARKAN TINGKAT Kelerengan (HA)		
		8-15%	25-40%	>40 %
1	Clekatakan	373,78	279,78	8,97
2	Batursari	157,55	522,01	347,31
3	Penakir	172,59	852,25	422,74
4	Gunungsari	129,35	527,39	428,06
5	Jurangmangu	172,46	384,92	574,96
6	Gambuhan	287,31	263,34	41,84
7	Karangsari	177,88	251,47	0,19
8	Nyalembeng	347,29	16,06	10,61
9	Pulosari	811,12	52,03	
10	Pagenteran	299,34	-	-
11	Siremeng	391,46	103,32	74,23
12	Cikendung	283,36	279,58	55,47
	Total	3603,48	3532,15	1964,39
	%	39,60%	38,81%	21,59%

Sumber : RTRW Kabupaten Pemalang Tahun 2018 – 2038

2.1.5. Jenis Tanah

Jenis tanah yang terdapat di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari beragam diantaranya latosol, regosol, litosol dan podsolik.

Tanah latosol terbentuk akibat pelapukan bahan induk batuan vulkanik. Umumnya tanah ini terbentuk di wilayah beriklim basah dengan curah hujan antara 2.000 hingga 5.000 milimeter per tahun. Tanah latosol memiliki sifat tahan terhadap erosi dan memiliki produktivitas sedang hingga tinggi. Tanah ini banyak digunakan untuk persawahan, penanaman palawija, dan Perkebunan.

Tanah regosol terbentuk akibat pelapukan batuan yang mengandung abu vulkanik, pasir pantai. Tanah regosol umumnya terdapat di wilayah dengan pegunungan atau di pantai. Sifatnya kasar, sebagian besar terdiri atas pasir atau kerikil peka terhadap erosi dan memiliki produktivitas rendah sampai tinggi. Penggunaannya

f

terutama untuk persawahan, perkebunan, dan penanaman tanaman palawija.

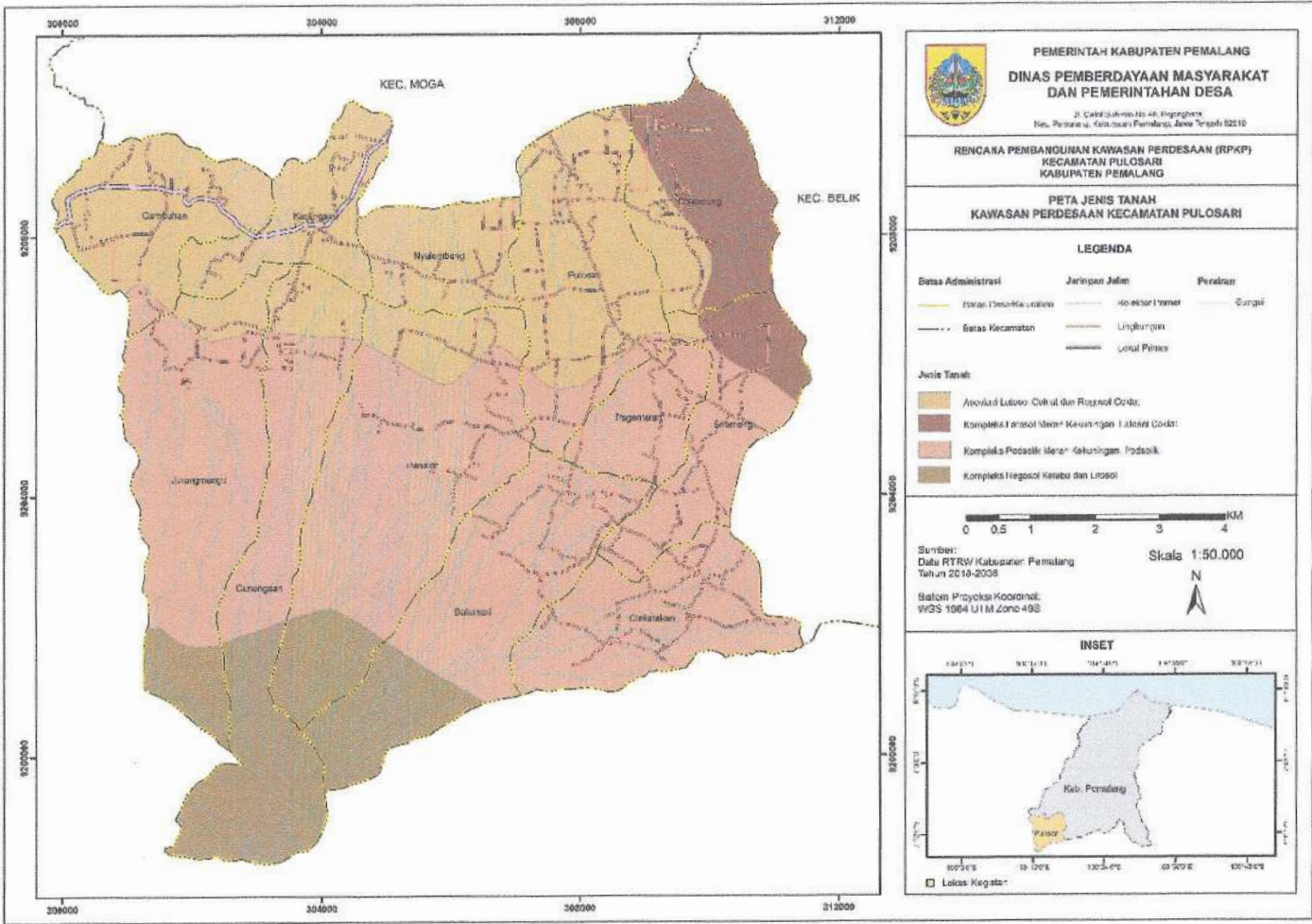
Jenis tanah litosol sangat dangkal yaitu kurang dari 15 sentimeter dari permukaan dan terbentuk di atas batuan induk. Akibatnya, jenis tanah ini sukar ditanami. Sebagian besar tanah ini tidak dapat digunakan untuk pertanian. Tanah podsolik merupakan hasil pelapukan batuan vulkanik dan sedimen yang bersifat masam Umumnya tanah jenis ini terbentuk di wilayah dengan curah hujan tinggi yaitu antara 2.500 hingga 3.000 milimeter per tahun. Tanah ini banyak digunakan untuk perladangan, kebun karet, kopi, dan kelapa sawit

Jenis tanah di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari didominasi jenis Kompleks Podsolik Merah Kekuningan yaitu sebesar 50,61% dari luas wilayah total. Jenis tanah tersebut diatas sangat mendukung pengembangan komoditas unggulan Kawasan. Adapun sebaran jenis tanah lainnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.7. Sebaran Luas Wilayah Berdasarkan Jenis Tanah Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari

NO	DESA	LUAS BERDASARKAN JENIS TANAH (HA)			
		ASOSIASI LATOSOL COKLAT DAN REGOSOL COKLAT	KOMPLEKS LATOSOL MERAH KEKUNINGAN , LATOSOL COKLAT	KOMPLEKS PODSOLIK MERAH KEKUNINGAN, PODSOLIK	KOMPLEKS REGOSOL KELABU DAN LITOSOL
1	Clekatakan	-	-	662,53	
2	Batursari	-	-	733,35	293,52
3	Penakir	212,64	-	1033,09	201,86
4	Gunungsari	136,85	-	454,95	493,01
5	Jurangmangu	108,53	-	872,82	150,99
6	Gambuhan	562,55	-	29,93	-
7	Karangsari	429,54	-	-	-
8	Nyalembeng	373,96	-	-	-
9	Pulosari	724,75	3,75	134,64	-
10	Pagenteran	-	-	299,34	-
11	Siremeng	19,24	164,76	385,01	-
12	Cikendung	179,22	439,18	-	-
	Total	2747,28	607,69	4605,67	1139,38
	%	30,19%	6,68%	50,61%	12,52%

Sumber : Data RTRW Kabupaten Pemalang Tahun 2018-2038



Gambar 2.3. Peta Jenis Tanah Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari

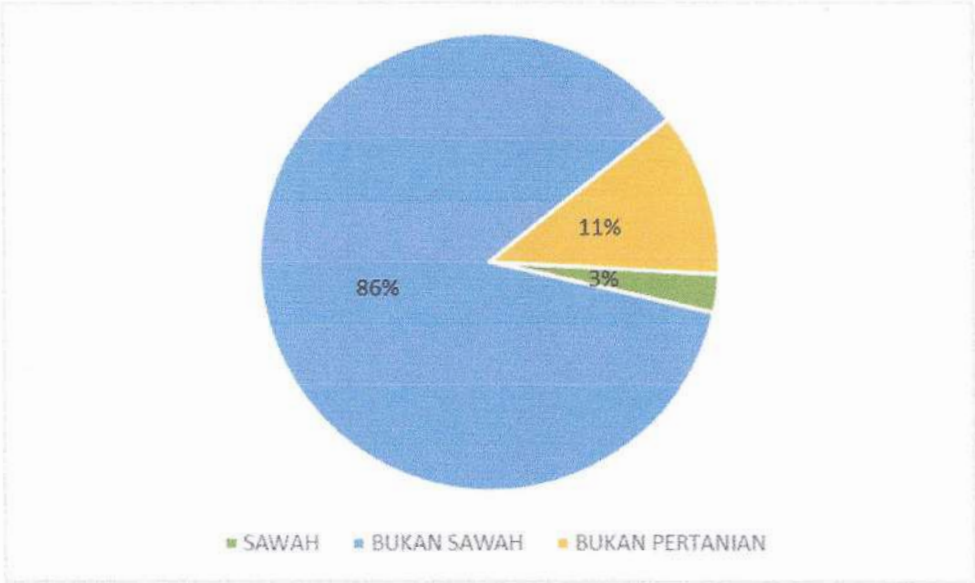
2.1.6. Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari didominasi oleh lahan tegal/kebun dan hutan negara sedangkan lahan sawah dinilai belum optimal. Secara rinci sebaran penggunaan lahan di Kawasan Perdesaan pertanian dan pariwisata Kecamatan Pulosari tersaji pada tabel berikut.

Tabel 2.8. Luas Penggunaan Lahan di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari tahun 2023

NO.	JENIS PENGGUNAAN LAHAN	LUAS (HA)	PROSENTASE (%)
1.	Pertanian	7.740	88%
	a. Sawah	240	3%
	Sawah irigasi	167	2%
	Sawah tadah hujan	73	1%
	b. Bukan sawah	7.499,90	86%
	Tegal/kebun	4.129	47%
	Perkebunan	75	1%
	Hutan rakyat	124	1%
	Hutan negara	3.104	35%
	Lainnya (tambak, kolam, empang, dll)	68	1%
2.	Bukan pertanian	1.012	12%
	Jumlah (pertanian + bukan pertanian)	8.752	100%

Sumber : BPS, Kecamatan Pulosari Dalam Angka, 2024



Gambar 2.4. Grafik Persentase Luas Penggunaan Lahan Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari Tahun 2023

2.1.7. Kesesuaian Lahan

Klasifikasi kesesuaian lahan kawasan dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu Kawasan lindung, penyangga dan budidaya.

Kawasan lindung adalah wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam, sumber daya buatan dan nilai sejarah serta budaya bangsa guna kepentingan pembangunan berkelanjutan. Kawasan budi daya adalah wilayah yang dimanfaatkan secara terencana dan terarah sehingga dapat berdaya guna dan berhasil guna bagi kehidupan manusia, terdiri dari kawasan budi daya pertanian dan kawasan budi daya non pertanian Kawasan penyangga adalah Kawasan yang ditetapkan untuk menopang keberadaan fungsi lindung sehingga fungsi lindungnya tetap terjaga Kawasan penyangga ini merupakan batas antara kawasan lindung dan Kawasan budidaya.

Berdasarkan kesesuaian lahannya Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata didominasi oleh kawasan penyangga yaitu sebesar 64,81% dari luas total kawasan. Sedangkan sebagai kawasan budidaya hanya sebesar 2,80% dari luas total, sisanya adalah merupakan kawasan lindung yaitu sebesar 32,39%.

Sebaran masing-masing luas berdasarkan kesesuaian lahannya disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2.9. Sebaran Luas Wilayah Berdasarkan Kesesuaian Lahan
Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata

NO	DESA	LUAS BERDASARKAN KESESUAIAN LAHAN (HA)		
		KAWASAN LINDUNG	KAWASAN PENYANGGA	KAWASAN BUDIDAYA
1	Clekatakan	8,97	649,56	-
2	Batursari	365,84	660,90	-
3	Penakir	515,00	932,58	-
4	Gunungsari	741,06	337,85	-
5	Jurangmangu	604,72	527,39	-
6	Gambuhan	290,93	300,63	-
7	Karangsari	251,66	177,88	-
8	Nyalembeng	26,67	347,29	-
9	Pulosari	50,55	808,85	3,75
10	Pagenteran	-	299,34	-
11	Siremeng	18,78	473,94	76,29
12	Cikendung	69,86	374,55	173,99
	Total	2944,04	5890,74	254,04
	%	32,39%	64,81%	2,80%

Sumber : Data RTRW Kabupaten Pemalang Tahun 2018-2038

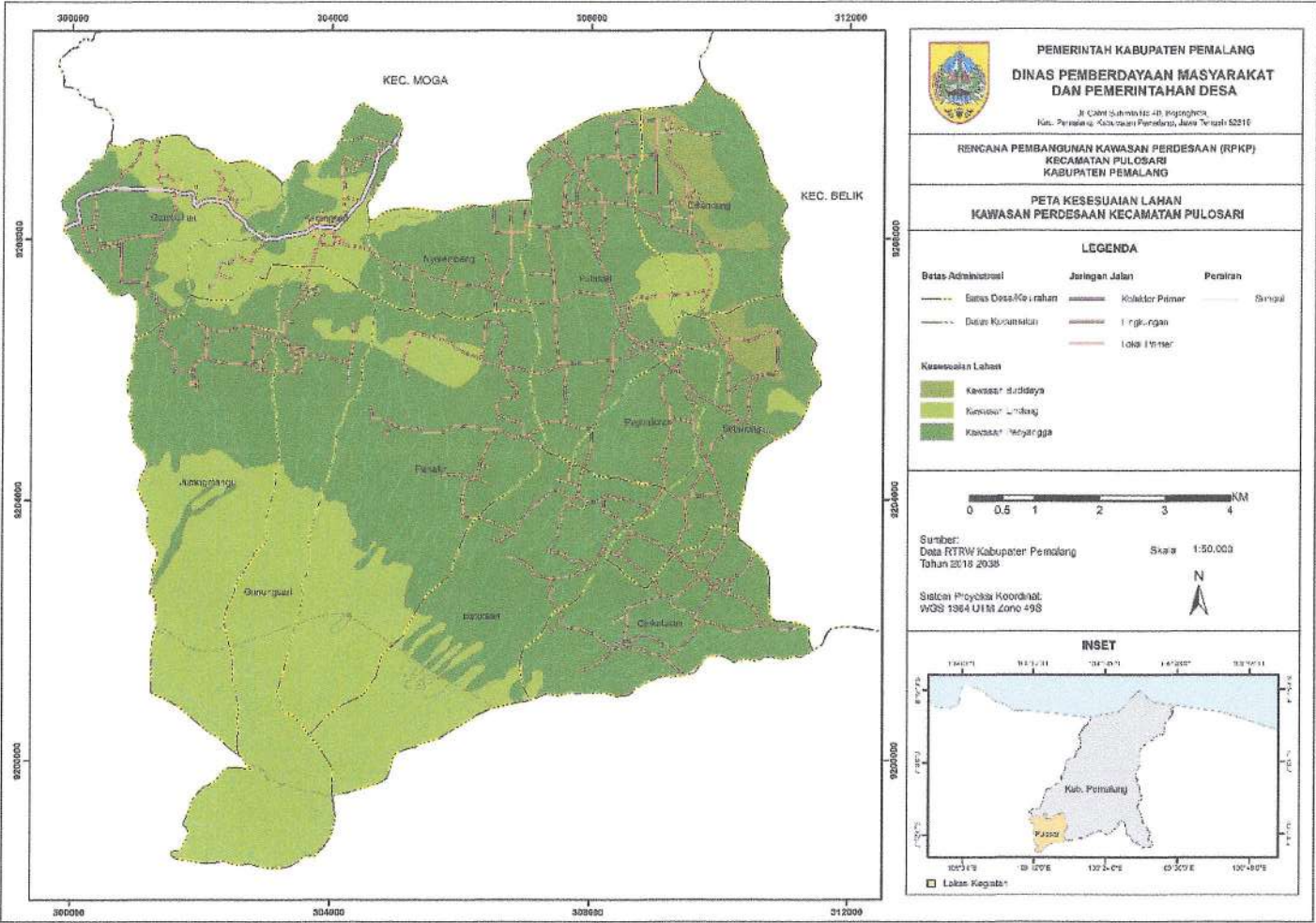
2.1.8. Kebencanaan

Kondisi kerawanan bencana yang ada di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari adalah termasuk Kelas

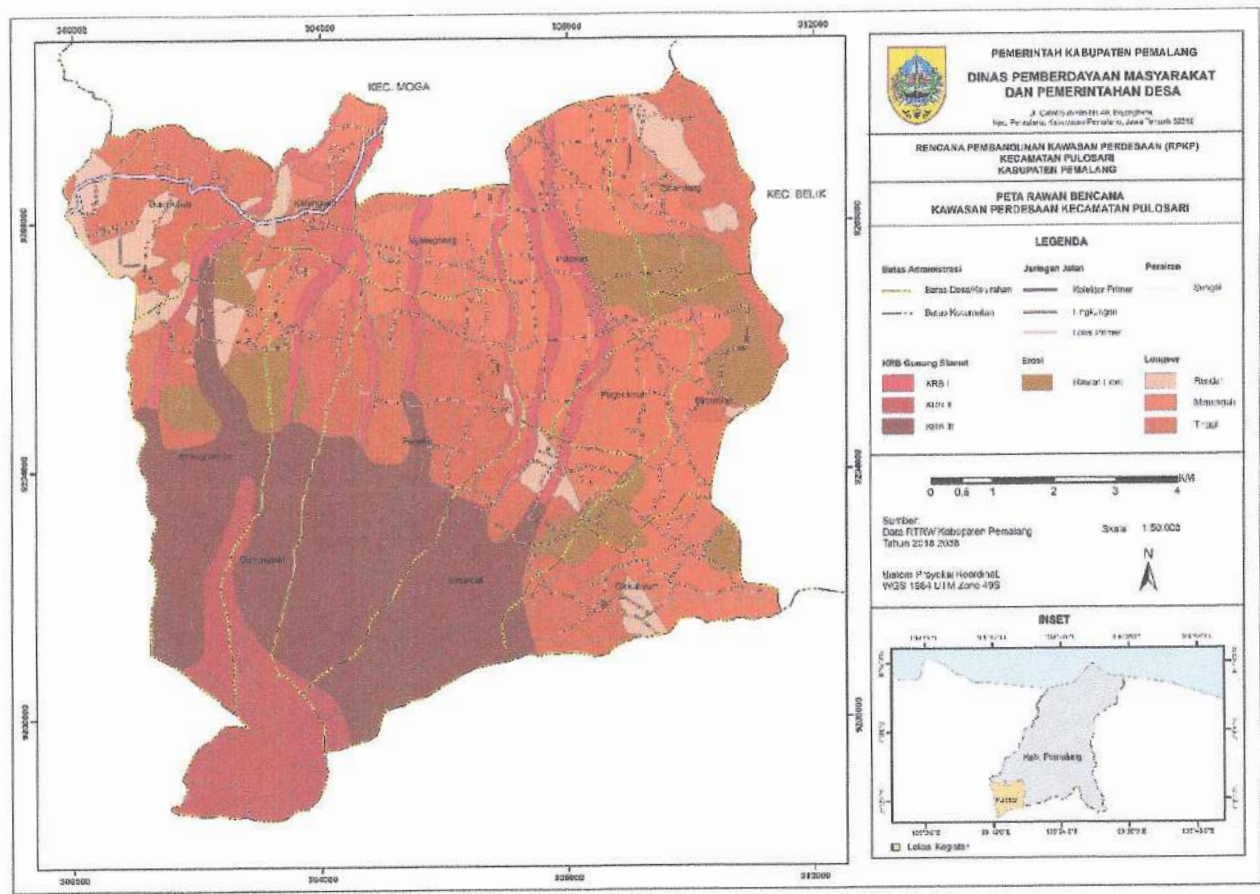
f

Tinggi bencana Banjir, Banjir Bandang, dan Letusan Gunungapi Slamet.

Potensi bahaya banjir dan banjir bandang dengan kelas tinggi berada di Desa Jurangmangu dan Desa Gambuhan, sedangkan potensi bahaya letusan gunungapi slamet dengan Kelas Tinggi berada di Desa Gunungsari. Sebaran daerah rawan bencana di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari dapat dilihat pada peta kawasan rawan bencana.



Gambar 2.5. Peta Kesesuaian Lahan Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari



Gambar 2.6. Peta Rawan Bencana Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari

2.2. EKONOMI

2.2.1. Sektor Pertanian

Produk pertanian di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari sangat beragam. Pada tahun 2024 komoditas palawija khususnya jagung merupakan komoditas paling dominan dengan produksi mencapai 1730 ton, kemudian komoditas sayuran didominasi oleh kentang dengan produksi mencapai 50.948 kg, produksi buah-buahan didominasi tanaman pisang mencapai 359.100 kuintal, serta produksi biofarmaka terbesar adalah jahe sebesar 5047,6 ton.

A. Tanaman Palawija

Pada tahun 2024 produksi tanaman palawija di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari didominasi oleh jagung dengan produksi mencapai 1730 ton dengan luas panen 380 Ha. Disusul tanaman ubi kayu dengan luas panen 13 Ha menghasilkan produksi mencapai 183 ton serta ubi jalar dengan luas panen 54 Ha menghasilkan produksi mencapai 679,3 ton. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 2.15.

Tabel 2.10. Produksi Tanaman Palawija di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari tahun 2024

NO	JENIS TANAMAN	LUAS (Ha)	PRODUKSI (Ton)
1	Jagung	380	1730
2	Ubi Kayu	13	183
3	Ubi Jalar	54	679,3

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pemalang – Direktorat Jenderal Tanaman Pangan 2025

B. Tanaman Sayuran

Pada tahun 2024 produksi tanaman sayuran di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari terbesar adalah kentang seluas 494,39 Ha dengan produksi mencapai 50.948 kuintal, disusul tanaman kubis/kol dengan luas panen 203 Ha mampu memproduksi 26.316 kg. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.11. Produksi tanaman sayuran di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari tahun 2024

NO.	KOMODITAS	LUAS PANEN (HA)	PRODUKSI (KU)
1	Cabe besar	311	22.407
2	Cabe rawit	278	1.668
3	Cabe keriting	48	2.592
4	Kentang	494,39	50.948

NO.	KOMODITAS	LUAS PANEN (HA)	PRODUKSI (KU)
5	Kubis/kol	203	26.316
6	Tomat	60	2.120
7	Bawang daun	62	4.340
8	Buncis	43	1278
9	Terong	25	666

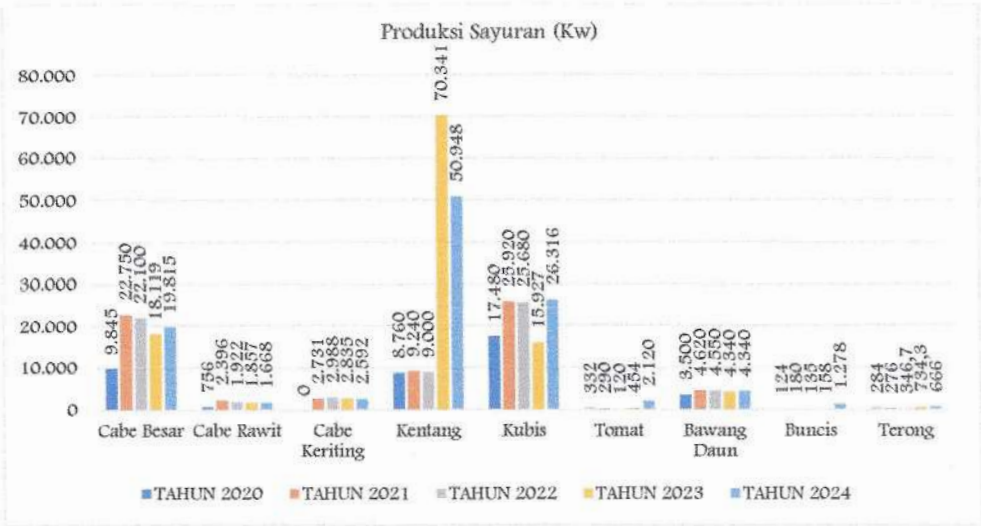
Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pemalang – Direktorat Jenderal Hortikultura, 2025

Dalam 5 tahun terakhir, produksi tanaman sayuran di dominasi oleh cabai besar, kentang dan kubis. Produksi beberapa tanaman sayuran dalam 5 tahun terakhir cenderung mengalami kenaikan, namun di tahun 2024 banyak produksi tanaman sayuran mengalami penurunan. Hal ini dapat disebabkan beberapa faktor seperti penurunan luas tanam atau luas panen, bibit, pupuk dan cuaca. Produksi tanaman sayuran selama 5 tahun terakhir (tahun 2020 – 2024) disajikan dalam tabel dan gambar berikut :

Tabel 2.12. Produksi Tanaman Sayuran Kawasan Perdesaaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari Tahun 2020 - 2024

NO	SAYURAN	PRODUKSI (KW)				
		TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024
1	Cabe Besar	9.845	22.750	22.100	18.119	19.815
2	Cabe Rawit	756	2.396	1.922	1.857	1.668
3	Cabe Keriting	0	2.731	2.988	2.835	2.592
4	Kentang	8.760	9.240	9.000	70.341	50.948
5	Kubis	17.480	25.920	25.680	15.927	26.316
6	Tomat	332	290	120	454	2.120
7	Bawang Daun	3.500	4.620	4.550	4.340	4.340
8	Buncis	124	180	135	158	1.278
9	Terong	284	276	346,7	734,3	666

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Pemalang, 2025



Gambar 2.7. Grafik Produksi Tanaman Sayuran (Kw) di Kawasan
Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari Tahun 2020 –
2024

C. Tanaman Buah-buahan

Komoditas tanaman buah-buahan di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari sangat bervariasi, tanaman pisang adalah produk yang paling dominan dengan produksi mencapai 359.100 kuintal pada tahun 2024. Secara rinci produksi tanaman buah-buahan di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.13. Produksi tanaman buah – buahan di Kawasan
Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari tahun
2024

NO.	BUAH	PRODUKSI (KW)
1	Mangga	230,36
2	Durian	530
3	Alpukat	2.805
4	Rambutan	45,95
5	Jeruk	250,6
6	Pepaya	784
7	Pisang	359.100
8	Nanas	75.085

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pemalang – Direktorat Jenderal Hortikultura,2025

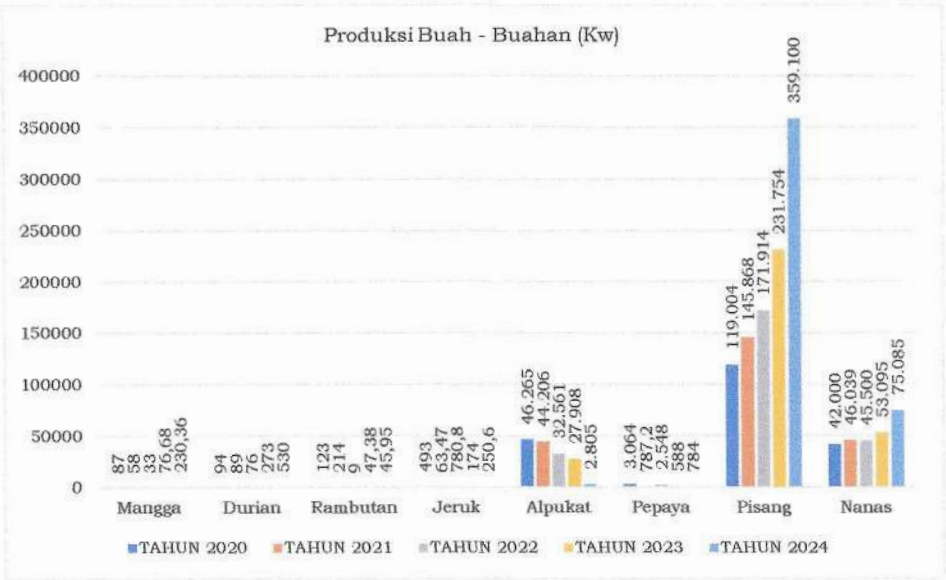
Dalam 5 tahun terakhir produksi tanaman pisang dan nanas cenderung naik signifikan jika dibandingkan dengan tanaman buah-buahan lain yang cenderung fluktuaktif bahkan beberapa buah mengalami penurunan produksi. Secara keseluruhan produksi (kw) tanaman buah-buahan di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari dalam 5 tahun terakhir disajikan pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 2.14. Produksi Tanaman Buah - Buahan (Kw) di Kawasan
Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari
Tahun 2020 – 2024

NO	BUAH BUAHAN	PRODUKSI (KW)				
		TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024
1	Mangga	87	58	33	76,68	230,36
2	Durian	94	89	76	273	530
3	Rambutan	123	214	9	47,38	45,95
4	Jeruk	493	63,47	780,8	174	250,6

5	Alpukat	46.265	44.206	32.561	27.908	2.805
6	Pepaya	3.064	787,2	2.548	588	784
7	Pisang	119.004	145.868	171.914	231.754	359.100
8	Nanas	42.000	46.039	45.500	53.095	75.085

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pemalang – Direktorat Jenderal Hortikultura, 2025



Gambar 2.8. Grafik Produksi (Kw) tanaman buah – buahan di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari Tahun 2020 – 2024

D. Tanaman Biofarmaka

Produksi tanaman biofarmaka di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari terbesar adalah jahe dengan produksi mencapai 5.047.6 ton pada tahun 2024, secara rinci komoditas biofarmaka lainnya yang terdapat di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.15. Produksi tanaman biofarmaka di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari tahun 2024

NO	BIOFARMAKA	PRODUKSI (TON)
1	Jahe	5.047,6
2	Laos/Lengkuas	76
3	Kunyit	78

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pemalang – Direktorat Jenderal Hortikultura,2025

2.2.2. Sektor Perkebunan

Tanaman perkebunan di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari sangat bervariasi seperti komoditas kopi dengan produksi mencapai 252,65 ton untuk kopi arabika dan 201,65 ton untuk kopi robusta pada tahun 2024. Secara rinci komoditas lainnya

yang terdapat di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.16. Produksi Tanaman Perkebunan di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari tahun 2024

NO.	JENIS TANAMAN	PRODUKSI (TON)
1.	Kopi Robusta	201,65
2.	Kopi Arabika	252,65
3.	Teh	0
4.	Casiavera	53,4
5.	Sereh Wangi	15,39
6.	Tembakau	4128
7.	Kelapa Sayur	2,12
8.	Nilam	0
9.	Cengkeh	39,25

Sumber : BPS, Kabupaten Pemalang Dalam Angka 2025 dan Dinas Pertanian Kabupaten Pemalang, 2025

Tanaman kopi menjadi unggulan di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari, baik kopi robusta maupun kopi arabika masing-masing mengalami peningkatan luas lahan dalam 5 tahun terakhir, sedangkan hasil produksi kopi cenderung fluktuatif. Berbeda dengan tembakau terakhir mengalami kenaikan produksi yang sangat signifikan. Secara rinci tren luas dan produksi komoditas kopi dan tembakau di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.17. Luas Komoditas Kopi Arabika di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari Tahun 2020 – 2024

NO.	DESA	LUAS KOPI ARABIKA (HA)				
		TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024
1	Batursari	25,00	25,00	25	26,00	26,00
2	Cikendung	11,00	11,00	11	11,00	11,00
3	Clekatakan	10,00	10,00	10	10,00	10,00
4	Gambuhan	65,00	65,00	66,00	66,00	66,00
5	Gunungsari	101,00	108,00	111,00	111,00	115,00
6	Jurangmangu	63,00	83,00	83,00	83,00	83,00
7	Karangsari	15,04	15,04	15,04	15,04	15,04
8	Nyalembeng	13,00	13,00	13	13,00	16,00
9	Pagenteran	18,00	18,00	18	18,00	21,00
10	Penakir	45,00	45,00	46	48,00	48,00
11	Pulosari	14,00	14,00	14	14,00	14,00
12	Siremeng	29,00	29,00	34	34,00	34,00
JUMLAH		409,04	436,04	446,04	449,04	459,04

Sumber : BPP Kecamatan Pulosari , 2025

Tabel 2.18. Produksi Komoditas Kopi Arabika di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari Tahun 2020 – 2024

NO.	DESA	PRODUKSI KOPI ARABIKA (TON)				
		TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024
1	Batursari	10.11	10.11	7.08	5.92	6.29
2	Cikendung	6.95	6.95	4.87	4.07	4.07
3	Clekatakan	3.79	3.79	2.65	2.22	2.59
4	Gambuhan	30.97	30.97	21.68	18.13	19.24
5	Gunungsari	44.87	49.93	34.95	29.22	31.07
6	Jurangmangu	26.54	26.54	18.58	15.54	16.65
7	Karangsari	7.61	7.61	5.33	4.45	4.45
8	Nyalembeng	8.22	8.22	5.75	4.81	4.81
9	Pagenteran	8.85	8.85	6.19	5.18	5.92
10	Penakir	20.22	20.22	14.16	11.84	13.32
11	Pulosari	8.85	8.85	6.19	5.18	5.18
12	Siremeng	13.27	13.27	9.29	7.77	8.51
JUMLAH		190.26	195.31	136.72	114.32	122.08

Sumber : BPP Kecamatan Pulosari , 2025

Tabel 2.19. Luas Komoditas Kopi Robusta di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari Tahun 2020 – 2024

NO.	DESA	LUAS KOPI ROBUSTA (HA)				
		TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024
1	Batursari	6	6,00	6	6,00	6
2	Cikendung	61,20	61,20	61,20	61,20	61,2
3	Clekatakan	-	-	-	-	-
4	Gambuhan	32,27	32,27	32,27	32,27	32,27
5	Gunungsari	35,42	35,42	35,42	35,42	35,42
6	Jurangmangu	20,00	20,00	20	20,00	20
7	Karangsari	11,00	11,00	11	11,00	11
8	Nyalembeng	22,00	22,00	22	22,00	22
9	Pagenteran	4	4,00	4	4,00	4
10	Penakir	30,00	30,00	30	30,00	30
11	Pulosari	61,30	61,30	61,30	61,30	61,3
12	Siremeng	7	7,00	7,00	7,00	7
JUMLAH		290,19	290,19	290,19	290,19	290,19

Sumber : BPP Kecamatan Pulosari , 2025

Tabel 2.20. Produksi Komoditas Kopi Robusta di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari Tahun 2020 – 2024

NO.	DESA	PRODUKSI KOPI ROBUSTA (TON)				
		TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024
1	Batursari	4.81	4.81	2.55	1.30	1.30
2	Cikendung	29.64	29.64	15.71	8.00	8.00
3	Clekatakan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Gambuhan	22.43	22.43	11.89	6.06	6.06
5	Gunungsari	23.23	23.23	12.31	6.27	6.27
6	Jurangmangu	14.42	14.42	7.64	3.89	3.89
7	Karangsari	7.21	7.21	3.82	1.95	1.95
8	Nyalembeng	15.22	15.22	8.07	4.11	4.11
9	Pagenteran	3.20	3.20	1.70	0.87	0.87



10	Penakir	20.83	20.83	11.04	5.62	5.62
11	Pulosari	33.08	33.08	17.53	8.93	8.93
12	Siremeng	5.61	5.61	2.97	1.51	1.51
JUMLAH		179.66	179.66	95.22	48.51	48.51

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pemalang , 2025

Tabel 2.21. Luas Komoditas Tembakau Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari Tahun 2020 – 2024

NO.	DESA	LUAS TEMBAKAU (HA)									
		TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024	
		DITANAM	DIPANEN	DITANAM	DIPANEN	DITANAM	DIPANEN	DITANAM	DIPANEN	DITANAM	DIPANEN
1	Batursari	21,00	17,00	21,00	21,00	19,00	19,00	23,00	23,00	23,00	23,00
2	Cikendung	14,00	14,00	14,00	14,00	9,00	9,00	9,00	9,00	9,00	9,00
3	Clekatakan	9,00	5,00	12,00	12,00	9,00	9,00	14,00	14,00	15,00	15,00
4	Gambuahan	48,00	39,00	48,00	48,00	42,00	42,00	43,00	43,00	43,00	43,00
5	Gunungsari	62,00	51,00	62,00	62,00	64,00	64,00	68,00	68,00	71,00	71,00
6	Jurangmangu	29,00	24,00	29,00	29,00	28,00	28,00	29,00	29,00	29,00	29,00
7	Karangsari	26,00	26,00	26,00	26,00	27,00	27,00	28,00	28,00	28,00	28,00
8	Nyalembeng	11,00	11,00	11,00	11,00	9,00	9,00	9,00	9,00	9,00	9,00
9	Pagenteran	14,00	14,00	14,00	14,00	12,00	12,00	12,00	12,00	12,00	12,00
10	Penakir	48,00	34,00	48,00	48,00	68,00	68,00	78,00	78,00	79,00	79,00
11	Pulosari	19,00	19,00	19,00	19,00	17,00	17,00	17,00	17,00	17,00	17,00
12	Siremeng	14,00	14,00	11,00	11,00	12,00	12,00	12,00	12,00	12,00	12,00
JUMLAH		315,00	268,00	315,00	315,00	316,00	316,00	342,00	342,00	347,00	347,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pemalang , 2025

2.2.3. Sektor Peternakan

Potensi peternakan di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari di dominasi oleh kambing sebanyak 19.556 ekor, domba sebanyak 9.510 ekor, sapi potong sebanyak 65 ekor, kerbau sebanyak 11 ekor dan sapi perah sebanyak 10 ekor. Potensi unggas di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari juga tak kalah melimpah, ayam buras merupakan potensi unggas terbesar yang mencapai sebanyak 54.426 ekor. Disusul puyuh sebanyak 11.767 ekor. Secara rinci potensi peternakan di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.22. Potensi Peternakan di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari tahun 2024

JENIS TERNAK	JUMLAH (EKOR)
Ternak Besar dan Ternak Kecil	
Sapi potong	65
Sapi perah	10
Kerbau	11
Kambing	19.556
Domba	9.510
Unggas	
Ayam buras	54.426

JENIS TERNAK	JUMLAH (EKOR)
Itik	1.060
Puyuh	11.767
Unggas Lainnya	1.038

Sumber: BPS, Kabupaten Pemalang Dalam Angka, 2025

2.2.4. **Penanganan Pasca Panen**

Analisis proses pasca panen di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari dibedakan menjadi 2 (dua) tahapan, yaitu pengolahan hasil pertanian dan perkebunan serta pemasaran hasil pertanian dan perkebunan.

a) **Pengolahan Hasil Pertanian**

Analisis pasca panen yang pertama adalah analisis pengolahan hasil pertanian sayur dan kopi untuk menghasilkan produk olahan yang lebih tinggi nilai jualnya. Dalam proses pengolahan tersebut, membutuhkan penerapan teknologi tepat guna. Sehingga dibutuhkan dukungan program/kegiatan dari Pemerintah (Pusat, Provinsi, Kabupaten), Perguruan Tinggi, Organisasi PKK dan pihak swasta lainnya untuk memfasilitasi pengembangan olahan sayur dan kopi di Kecamatan Pulosari, baik berupa peningkatan SDM, permodalan, infrastruktur (mesin dan alat produksi sampai rumah produksi serta infrastruktur pendukung lainnya), dan sosial (pasar dan jaringan pasar, pengembangan kelompok, dan lain-lain).

Produk hasil pengolahan pertanian dan perkebunan unggulan di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari yaitu kopi, keripik kentang, dan keripik jagung. Salah satu produk unggulan yang menjadi sorotan adalah kopi gurilang yang menjadi ciri khas Desa Gunungsari, kopi gurilang memiliki varian robusta dan arabika yang unik. Secara rinci produk unggulan per desa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.23. Produk unggulan masing – masing desa di Kecamatan Pulosari

NO.	DESA	PRODUK/JENIS USAHA
1.	Clekatakan	Sirup jahe srikandi, kripik kentang gunung slamet
2.	Batursari	-
3.	Penakir	Kopi Niki Eco
4.	Gunungsari	Kopi Gurilang
5.	Jurangmangu	Kopi Djav, cimplung
6.	Gambuhan	Tepung mokap, Kopi galing, kopi gambuhan
7.	Karangsari	-
8.	Nyalembeng	-

NO.	DESA	PRODUK/JENIS USAHA
9.	Pulosari	Kopi Wangkalsari, Kopi gusel, kopi Bheger, kopi tugu juang, kopi posh kopi
10.	Pagenteran	-
11.	Siremeng	Sirup jahe merah, kopi sikoja, kopi kita
12.	Cikendung	Keripik jagung, kopi cipulang, kopi anar

Sumber : BPS, Data Diolah 2025

b) Pemasaran Hasil Pertanian

Analisis pasca panen yang kedua adalah analisis pemasaran hasil pertanian di kawasan yaitu pemasaran sayur dan kopi, baik berupa sayuran segar, kopi maupun produk olahan. Hal-hal yang dibahas adalah proses dalam pemasaran, meliputi pengemasan dan jangkauan pemasaran.

Berdasarkan hasil identifikasi, saat ini pemasaran sayur dan kopi (segar dan olahan) tidak hanya di pasar tradisional yang ada di Kabupaten Pemalang dan kabupaten lain di sekitar Pemalang. Tetapi, sudah dipasarkan melalui jaringan pasar modern (supermarket) hampir di seluruh kota besar di Jawa dan Bali.

2.2.5. Sektor Pariwisata

Sektor pariwisata di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari terbagi menjadi wisata alam, wisata buatan, wisata budaya dan wisata edukasi.

Berdasarkan data Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pemalang, terdapat 8 Desa Wisata yang ada di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.24. Potensi Desa Wisata Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari

DESA WISATA	POTENSI	DAYA TARIK WISATA
Desa Cikendung	Wisata Edukasi, Wisata Alam, Wisata Budaya.	Silakupang dan Kirab Budaya
Desa Clekatakan	Wisata Alam, Wisata Minat Khusus,	Igir Kandang, Jalur Pendakian DIPAJAYA, wisata edukasi kebun (jeruk lemon)
Desa Gambuhan	Wisata Alam	Bukit Kukusan, Rest Area Bale Gandrung
Desa Nyalembeng	Wisata Alam, Wisata Minat Khusus, Wisata Budaya	Bukit Tangkeban, Nyalembeng Ambeng Festival
Desa Jurangmangu	Wisata Alam, Wisata Minat Khusus, wisata budaya	Sepeda Downhill, Pendakian Gunung, Wisata Bukit Subuh, Ruwat Banyu Panguripan
Desa Karangsari	Wisata Tirta / Air	OW Wiloci (Kolam Renang)
Desa Gunungsari	Wisata Edukasi	Eduwisata kopi (Pengolahan Kopi)



DESA WISATA	POTENSI	DAYA TARIK WISATA
Desa Pulosari	Wisata Edukasi, Wisata Budaya	Kampung Inggris, OW. Sarangdana, Festival Wong Gunung
Desa Penakir	Wisata budaya	Kampung Ebeg

Sumber : Hasil Olahan, 2025

2.3. KEPENDUDUKAN DAN SOSIAL BUDAYA

2.3.1. Jumlah, Laju Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk

Perkembangan jumlah penduduk Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari dalam kurun waktu tahun 2020-2024 terus mengalami peningkatan. Berdasarkan data statistik BPS, jumlah penduduk tahun 2024 adalah sebesar 64.084 jiwa. Selama kurun waktu 2020-2024 meningkat sebesar 2.311 jiwa (3,74%) dari jumlah penduduk pada tahun 2020 sebesar 61.773 jiwa.



Gambar 2.9 Grafik Jumlah Penduduk Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari Tahun 2020 - 2024

Berdasarkan data statistik, laju pertumbuhan penduduk rata – rata dalam 5 tahun terakhir yaitu tahun 2020-2024 adalah sebesar 1%. Rasio jenis kelamin (sex ratio) selama kurun waktu lima tahun terakhir, rata-rata sebesar 102% per tahun, dengan penduduk laki – laki lebih besar dibandingkan penduduk perempuan. Sedangkan kepadatan penduduk tahun 2024 sebesar 732 jiwa/km2 meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar 705 jiwa/km2, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2.25. Pertumbuhan Penduduk Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari Tahun 2020-2024

VARIABEL	SATUAN	TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024
Laki-Laki	Jiwa	31.287	31.457	31.705	32.095	32.373
Perempuan	Jiwa	30.486	30.681	30.955	31.395	31.711
Jumlah	Jiwa	61.773	62.138	62.660	63.490	64.084
Pertumbuhan Penduduk	(%)	1				
Sex Ratio	%	102,6	102,5	102,4	102,6	102
Kepadatan	Jiwa/Km2	705	710	715	725	732

Sumber : BPS, Kecamatan Pulosari Dalam Angka Tahun 2019-2023

Berdasarkan laju pertumbuhan penduduk selama 5 tahun (2020-2024) sebesar 1% maka dapat dihitung proyeksi penduduk dalam 5 tahun kedepan sampai dengan berakhirnya dokumen RPKP Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari sebagai berikut :

Tabel 2.26. Proyeksi Penduduk Kecamatan Pulosari tahun 2025 – 2029

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)		LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK (R)	PROYEKSI PENDUDUK (JIWA) TAHUN 2029
		TAHUN 2020	TAHUN 2024		
1	Pulosari	61.773	64.084	1%	67.353

Sumber : Hasil Analisis, 2025

Kepadatan penduduk Kecamatan Pulosari menunjukkan tren peningkatan yang konsisten selama lima tahun terakhir, dari 705 jiwa/km² pada tahun 2020 menjadi 732 jiwa/km² pada tahun 2024.



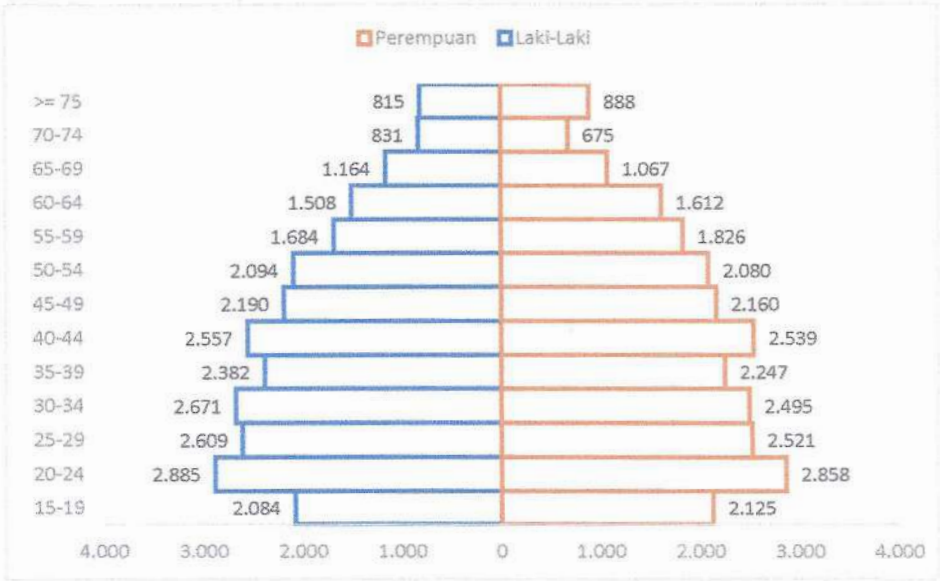
Gambar 2.10. Grafik Kepadatan Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari Tahun 2020-2024

2.3.2. Komposisi Penduduk

A. Kelompok Umur

Komposisi penduduk dikelompokkan menjadi beberapa jenis salah satunya adalah berdasarkan umur dan jenis kelamin, pada tahun 2023 Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari jumlah penduduk laki – laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan karena berdasarkan data BPS dalam angka, sex ratio memiliki rata – rata sebesar 103 sehingga dapat diartikan bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 103 penduduk laki-laki.

Jumlah penduduk menurut kelompok umur menunjukkan kelompok umur produktif paling tinggi jumlahnya. Komposisi penduduk juga dapat digambarkan melalui grafik piramida dan tabel berikut.



Gambar 2.11. Piramida penduduk Berdasarkan Umur dan jenis kelamin Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari Tahun 2023

Tabel 2.27. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari Tahun 2023

KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN		JUMLAH TOTAL
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
15-19	2.084	2.125	4.209
20-24	2.885	2.858	5.743
25-29	2.609	2.521	5.130
30-34	2.671	2.495	5.166
35-39	2.382	2.247	4.629
40-44	2.557	2.539	5.096
45-49	2.190	2.160	4.350
50-54	2.094	2.080	4.174
55-59	1.684	1.826	3.510
60-64	1.508	1.612	3.120
65-69	1.164	1.067	2.231
70-74	831	675	1.506
≥ 75	815	888	1.703
Total	25.474	25.093	50.567

Sumber: BPS, Kecamatan Pulosari Dalam Angka, 2024

B. Tingkat Pendidikan

Kualitas sumber daya manusia yang memadai, sangat berguna dalam pembangunan perekonomian. Tingkat pendidikan masyarakat di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.28. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari Tahun 2024

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Tidak/belum sekolah	20446
2	Belum tamat SD/ sederajat	23
3	Tamat SD/ sederajat	29040
4	SLTP/ sederajat	5672
5	SLTA/ sederajat	2140
6	Diploma I/II	161
7	Akademi/ diploma III/ S. Muda	129
8	Diploma IV/ Strata I	315
9	Strata II	8
10	Strata III	7

Sumber : Puspindes Kab. Pemalang
Keterangan : Data diperoleh dari website sidekem.pemalangkab.go.id

C. Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari sangat bervariasi dengan di dominasi oleh Petani/Pekebun dengan jumlah 13.301 jiwa pada tahun 2024.

1

Jumlah penduduk menurut mata pencaharian secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.29. Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari Tahun 2024

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH (JIWA)
1	Belum/Tidak Bekerja	17319
2	Mengurus Rumah Tangga	9230
3	Pelajar/Mahasiswa	5009
4	Pensiunan	116
5	PNS, TNI dan POLRI	235
6	Perdagangan/pedagang	1871
7	Petani/peternak	13327
8	Nelayan/perikanan/pelaut	15
9	Sektor industri	14
10	Konstruksi	36
11	Transportasi/sopir	181
12	Karyawan Swasta/BUMD/BUMN/honoror	1041
13	Buruh tani/nelayan/ternak	848
14	Tukang batu/kayu	143
15	Jasa	53
16	Keagamaan	20
17	Wiraswasta	8050
18	Dokter/tenaga kesehatan	40
19	Pemdes/perangkat	184
20	Dosen/guru/peneliti	205
21	Anggota Legislatif/DPRD	3
22	Lainnya	1

Sumber : Puspindes Kab. Pemalang
Keterangan : Data diperoleh dari website sidekem.pemalangkab.go.id

2.3.3. Aktivitas Sosial Budaya

Aktivitas sosial budaya lokal dalam bentuk tata nilai dan kearifan lokal serta produk budaya dari penduduk di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari sangat beragam. Beberapa kebudayaan tersebut antara lain:

- 1. Seni Musik

- a. Bungpak; adalah alat musik yang terbuat dari bambu petung yang bunyinya mirip seperti bunyi gamelan. Bungpak merupakan alat musik asli dari Desa Pulosari.
 - b. Karawitan
 - c. Calung
 - d. Terbang kencer; yaitu terbang tanpa menggunakan alat modern.
2. Seni Tari
- a. Kuda lumping
 - b. Silakupang; merupakan perpaduan antara sintren, laize, gamelan, kuda lumping, tari dan campursari.
 - c. Kuntulan; yaitu silat yang ditarikan.
 - d. Sanggar tari yang mengajarkan berbagai tari baik tari tradisional maupun tari modern.
 - e. Sintren
3. Cagar Budaya
- a. Candi Ebeg; berada di Desa Siremeng, dimana setiap Kamis Wage dilakukan ritual menari ebeg bersama.
 - b. Candi Ronggeng dan Batu Lumpang; berada di Desa Cikendung, biasa dilakukan ritual oleh para penari/ronggeng.
4. Festival Budaya
- Festival Wong Gunung (FWG) Pulosari yakni festival kebudayaan yang digelar setiap setahun sekali, berbagai kegiatan diselenggarakan seperti wong gunung sehat, gelar budaya wong gunung, pambudalan pamundutan banyu 7 tuk, ruwat agung banyu panguripan, harmony wong gunung, kirab agung banyu panguripan, dan pinasrahan agung banyu panguripan. Lokasi penyelenggaraannya terbagi 2 titik yakni di Desa Pulosari dan Desa Jurangmangu.





Gambar 2.12. Kesenian Tradisional dan Budaya Kawasan Perdesaan
Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari

2.4. SARANA DAN PRASARANA

2.4.1. Sarana Pendidikan

Sarana Pendidikan di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari dapat dikatakan telah mencukupi kebutuhan baik sarana pendidikan TK, SD, MI, SMP, MTs, dan SMK. Desa Clekatanan dan Desa Pulosari salah satu desa dengan sarana pendidikan yang cukup lengkap mulai dari TK/RA, SD/MI, SMP/MTs dan SMK. Sarana TK berjumlah 10 (sepuluh) dengan rincian di Desa Ceklatakan, Desa Gunungsari, Desa Jurangmangu, Desa Gambuhan, dan Desa Siremeng masing-masing 1 (satu) dan 2 (dua) di Desa Karangsari serta 3 (tiga) di Desa Pulosari. Sarana SD berjumlah 33 (tiga puluh tiga) yang tersebar diseluruh desa se Kecamatan Pulosari. Sarana MI berjumlah 4 (empat) dengan rincian masing-masing berjumlah 1 (satu) di Desa Gambuhan dan Desa Karangsari serta 2 (dua) di Desa Pulosari. Sarana SMP berjumlah 4 (empat) yang tersebar di Desa Clekatanan, Desa Karangsari, Desa Pulosari dan Desa Pagenteran dengan jumlah masing-masing 1 (satu). Sarana MTs berjumlah 6 (enam) masing-masing ada 1 (satu) yang berada di Desa Ceklatakan, Desa Gunungsari, Desa Jurangmangu, Desa Gambuhan, Desa karangsari, dan Desa Pulosari. Sarana SMK berjumlah 2 (dua) dengan rincian masing-masing berada di Desa Ceklatakan dan Desa Pulosari. Secara rinci jumlah Sarana Pendidikan sekolah di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.30. Jumlah Sarana Pendidikan di Kawasan Perdesaan
Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari Tahun 2024

NO	DESA	JUMLAH SEKOLAH							
		TK/RA	SD	MI	SMP	MTS	SMA	MA	SMK
1	Ceklatakan	1	3	-	1	1	-	-	1
2	Batursari	-	3	-	-	-	-	-	-

1

NO	DESA	JUMLAH SEKOLAH							
		TK/RA	SD	MI	SMP	MTS	SMA	MA	SMK
3	Penakir	-	3	-	-	-	-	-	-
4	Gunungsari	1	3	-	-	1	-	-	-
5	Jurangmangu	1	1	-	-	1	-	-	-
6	Gambuhan	1	4	1	-	1	-	-	-
7	Karangsari	2	3	1	1	1	-	-	-
8	Nyalembeng	-	2	-	-	-	-	-	-
9	Pulosari	3	3	2	1	1	-	-	1
10	Pagenteran	-	1	-	1	-	-	-	-
11	Siremeng	1	3	-	-	-	-	-	-
12	Cikendung	-	4	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	10	33	4	4	6	0	0	2

Sumber: Portal Data Pendidikan, Pusdatin Kemendikdasmen, 2025

Jika melihat data tabel diatas jumlah sarana pendidikan masih perlu disesuaikan dengan standar SNI 03-1733-2004 tentang Tata cara perencanaan Kawasan perumahan kota, berikut beberapa standar yang harus diterapkan.

- 1 unit sarana TK untuk melayani 1.250 jiwa
- 1 unit sarana SD untuk melayani 1.600 jiwa
- 1 unit sarana SLTP untuk melayani 4.800 jiwa
- 1 unit sarana SLTA untuk melayani 4.800 jiwa
- 1 unit sarana Taman Bacaan untuk melayani 2.500 jiwa

Dari standar tersebut kemudian dilakukan proyeksi untuk mengetahui jumlah kebutuhan sarana pendidikan hingga tahun 2029. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.31. Kebutuhan Sarana Pendidikan di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari hingga tahun 2024

SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH PENDUDUK PENUNJANG	JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2024	STANDAR SNI 03-1733-2004	JUMLAH SARANA EKSISTING	KEBUTUHAN PENAMBAHAN SARANA PENDIDIKAN
TK	1.250	64.084	51	10	41
SD/MI	1.600	64.084	40	37	3
SMP/MTs	4.800	64.084	13	10	3
SLTA/Sederajat	4.800	64.084	13	2	11
Taman Bacaan	2.500	64.084	26	0	26

Sumber: Hasil Analisa, 2025
SNI 03-1733-2004

Dari data diatas diketahui bahwa sarana pendidikan di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari jumlah sarana yang tersedia masih jauh dari kata ideal sehingga perlu adanya penambahan unit di seluruh sarana pendidikan meliputi sarana TK

sebanyak 41 unit, sarana SD/MI sebanyak 3 unit, sarana SLTP/MTs sebanyak 3 unit, sarana SLTA/Sederajat sebanyak 11 unit dan Taman Bacaan sebanyak 26 unit.



Gambar 2.13. Sarana Pendidikan di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari

2.4.2. Sarana Kesehatan

Jenis sarana Kesehatan yang ada di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari tergolong sangat minim yakni berjumlah 3 unit yang meliputi puskesmas tanpa rawat inap di Desa Pulosari dan apotek yang tersebar di Desa Pulosari dan Desa Karangsari.

Tabel 2.32. Jumlah Sarana Kesehatan di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari

NO.	JENIS SARANA KESEHATAN	JUMLAH (UNIT)
1.	Puskesmas Non Ranap	1
2.	Posyandu	49
3.	Apotek	2

Sumber: BPS, Kabupaten Pemalang Dalam Angka Tahun 2025

Sarana kesehatan yang ideal sangat penting bagi pengembangan kawasan perdesaan di Kecamatan Pulosari sehingga untuk mengetahui kebutuhan sarana Kesehatan yang ideal perlu mengacu pada SNI 03-1733-2004. Acuan yang perlu diikuti sebagai berikut.

- Sarana posyandu yang melayani 1.250 jiwa
- Sarana balai pengobatan warga yang melayani 2.500 jiwa
- Sarana puskesmas yang melayani 120.000 jiwa
- Sarana puskesmas pembantu yang melayani 30.000 jiwa
- Sarana praktik dokter yang melayani 5.000 jiwa
- Sarana apotek yang melayani 30.000 jiwa

Standar ini yang kemudian digunakan untuk memproyeksikan kebutuhan sarana Kesehatan, hasil perhitungan jumlah kebutuhan sarana Kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.33. Kebutuhan Sarana Kesehatan di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari Tahun 2024

SARANA KESEHATAN	JUMLAH PENDUDUK PENUNJANG	JUMLAH PROYEKSI PENDUDUK	JUMLAH STANDAR SNI 03-1733-2004	JUMLAH SARANA EKSISTING	KEBUTUHAN PENAMBAHAN SARANA PENDIDIKAN
Posyandu	1.250	64.084	51	49	2
Balai Pengobatan Warga	2.500	64.084	26	0	26
BKIA / Klinik Bersalin	30.000	64.084	2	0	2
Puskesmas Pembantu dan Balai Pengobatan Lingkungan	30.000	64.084	2	0	2
Puskesmas dan Balai Pengobatan	120.000	64.084	1	1	0
Tempat Prakter Dokter	5.000	64.084	13	0	13
Apotek / Rumah Obat	30.000	64.084	2	2	0

Sumber: Hasil Analisa, 2025 Parameter: SNI 03-1733-2004



Gambar 2.14. Sarana Kesehatan di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari

2.4.3. Sarana Ekonomi

Sarana ekonomi yang terdapat di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari antara lain seperti pasar, kelompok pertokoan, minimarket/swalayan, restoran/rumah makan, bank umum, bank perkreditan rakyat (BPR), kospin, dan koperasi lainnya serta badan usaha milik desa (BUMDES) . Secara rinci dapat dilihat



pada tabel jumlah sarana ekonomi di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari berikut ini.

Tabel 2.34. Jumlah Sarana Ekonomi di Sarana Kesehatan di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari

NO	DESA	JUMLAH SARANA EKONOMI							
		PASAR	PER TOKOAN	MINIMARKET /SWALAYAN	RESTORAN / RUMAH MAKAN	BANK UMUM	BPR	KOSPIN	KOPERASI LAINNYA
1	Ceklatakan	1	-	-	-	-	-	-	-
2	Batursari	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Penakir	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Gunungsari	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Jurangmangu	-	-	-	-	-	-	-	1
6	Gambuhan	-	1	1	-	-	-	-	-
7	Karangsari	1	1	-	1	1	-	1	-
8	Nyalembeng	-	1	2	1	-	1	-	1
9	Pulosari	1	1	2	-	1	2	3	-
10	Pagenteran	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Siremeng	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Cikendung	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		3	4	5	2	2	3	4	2

Sumber: BPS, Kecamatan Pulosari Dalam Angka 2024

Tabel 2.35. Daftar Badan Usaha Milik Desa di Sarana Kesehatan di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari

NO	DESA	NAMA BUMDES
1	Ceklatakan	Maju Makmur Clekatakan
2	Batursari	Cemara Sakti Batursari
3	Penakir	Bina Sejahtera Penakir
4	Gunungsari	Arta Mulia Gunungsari
5	Jurangmangu	Sinergi Jurangmangu
6	Gambuhan	Berkah Abadai Gambuhan
7	Karangsari	Mekar Sari Karangsari
8	Nyalembeng	Mandiri Sejahtera Nyalembeng
9	Pulosari	Argo Sari Pulosari
10	Pagenteran	Ngudi Sejahtera Pagenteran
11	Siremeng	Karya Sejahtera Siremeng
12	Cikendung	Gotong Royong Cikendung





Gambar 2.15. Sarana Ekonomi di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari

2.4.4. Sarana Produksi

Kebutuhan sarana produksi komoditas unggulan menjadi sangat penting untuk menunjang pengembangan kawasan menjadi maksimal. Kebutuhan sarana produksi seperti mesin traktor, pompa air, mesin pengupas kulit kopi, mesin pengering biji kopi (Box Dryer), mesin penggiling kopi, mesin roasting kopi, dan alat pengayak sortasi biji kopi. Selain itu, keberadaan pupuk juga sangat dibutuhkan untuk mendukung proses kegiatan produksi hortikultura dan kopi sehingga hasil produksi yang didapat maksimal.

2.4.5. Sarana Pemerintahan

Sarana pemerintahan yang ada di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari secara keseluruhan sudah cukup baik. Di kecamatan dan desa telah memiliki kantor yang dilengkapi dengan balai pertemuan.



Gambar 2.16. Sarana Pemerintahan Kecamatan dan Desa di Sarana Kesehatan di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari

2.4.6. Sarana Prasarana Transportasi

Sistem jaringan jalan terdiri dari jalan utama (jalan provinsi) yang merupakan jalan utama di kawasan, jalan lokal (jalan kabupaten) yaitu



jalan yang digunakan sebagai penghubung antar desa di dalam Kawasan, jalan desa yaitu jalan lokal pedesaan yang digunakan sebagai penghubung antar desa, dusun dan jalan ke tempat-tempat pertanian seperti sawah dan kebun, dan jalan setapak. Jalan penghubung antar desa dan jalan lokal kabupaten di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari relatif masih kurang memadai sehingga perlu ditingkatkan untuk mendukung produksi dan distribusi hasil Hortikultura dan kopi.

2.4.7. Sarana Prasarana Energi

Penyediaan sarana prasarana energi listrik di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari di suplai oleh PLN. Hampir diseluruh Kecamatan Pulosari merupakan pengguna listrik PLN. Secara rinci jumlah pengguna Listrik PLN se-Kecamatan Pulosari dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.36. Jumlah pengguna listrik PLN menurut desa dan jenis pengguna listrik di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari

DESA	PENGGUNA LISTRIK		JUMLAH
	PLN	NON-PLN	
Clekatakan	2.170	-	2.170
Batursari	1.044	-	1.044
Penakir	1.754	-	1.754
Gunungsari	1.386	-	1.386
Jurangmangu	451	-	451
Gambuhan	2.491	-	2.491
Karangsari	2.029	-	2.029
Nyalembeng	1.000	-	1.000
Pulosari	2.805	-	2.805
Pagenteran	656	-	656
Siremeng	1.835	-	1.835
Cikendung	1.907	-	1.907
Jumlah	19.528	-	19.528

Sumber: BPS, Kecamatan Pulosari Dalam Angka 2024

2.4.8. Sarana Prasarana Informasi dan Telekomunikasi

Sarana prasarana informasi dan telekomunikasi yang terbangun antara lain yaitu Base Transceiver Station (BTS) atau menara telepon seluler berjumlah 8 menara yang tersebar di 4 desa masing-masing 1 menara BTS di Desa Batursari, 1 menara BTS di Desa Karangsari, 1 menara BTS di Desa Nyalembeng dan 5 menara BTS di Desa Pulosari.

2.4.9. Sarana Prasarana Air Bersih

Air bersih adalah kebutuhan dasar yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Tanpa akses yang memadai terhadap air bersih, kesehatan

1

dan kesejahteraan masyarakat dapat terancam. Sarana air bersih mencakup berbagai infrastruktur dan teknologi yang digunakan untuk menyediakan air yang aman dan layak konsumsi bagi masyarakat. sebagian besar masyarakat di Kecamatan Pulosari memiliki sumber air bersih menggunakan air hujan. Hal ini disebabkan karena minimnya jumlah mata air yang tersedia di Kecamatan Pulosari, pada musim kemarau seringkali membawa tantangan tersendiri dalam penyediaan air bersih. Ketersediaan air hujan dan sumber air yang lain langka, sehingga masyarakat perlu mencari alternatif lain untuk memenuhi kebutuhan air sehari-hari. Salah satu alternatif yang sering masyarakat gunakan adalah membeli air di wilayah Kecamatan Moga. Pembangunan jaringan air baku di Kecamatan Pulosari diharapkan dapat segera diselesaikan dan mampu mengatasi krisis air bersih di wilayah Kecamatan Pulosari dan sekitarnya.

2.4.10. Sarana Prasarana Irigasi

Kecamatan Pulosari di Kabupaten Pemalang memiliki peran penting dalam sektor pertanian. Untuk mendukung produktivitas pertanian, sarana dan prasarana irigasi yang memadai sangat diperlukan. Irigasi adalah sistem penyediaan air untuk lahan pertanian yang membantu petani dalam mengelola air secara efisien, terutama selama musim kemarau.

2.5. KELEMBAGAAN

2.5.1. Kelembagaan Formal

Kelembagaan formal berperan dalam upaya untuk mendukung sistem penyelenggaraan Pembangunan Kawasan Perdesaan dalam rangka menjawab tantangan dan permasalahan termasuk penyelenggaraan koordinasi antar pelaku pembangunan di bidang Pembangunan Kawasan Perdesaan. Instansi-instansi yang perlu peningkatan perannya berkaitan dengan Pembangunan Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari antara lain Sekretaris Daerah selaku Ketua TKPKP Kabupaten, Bappeda dan Sekretaris Dinpermasdes selaku Ketua TKPKP Kawasan, dan instansi pemerintah terkait seperti Camat, BKAD, dan Kepala Desa yang terdiri dari 12 desa yang ada di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari.

2.5.2. Kelembagaan Informal

Dalam penyelenggaraan Pembangunan Kawasan Perdesaan di Kecamatan Pulosari, kelembagaan informal seperti PKK

desa/kecamatan dan kelompok tani berperan sebagai motor penggerak sosial yang memperkuat keterlibatan masyarakat dalam pembangunan berbasis lokal. Kelompok tani di Kecamatan Pulosari yang berjumlah 111 kelompok menjadi garda depan dalam pengelolaan sumber daya pertanian serta adopsi teknologi ramah lingkungan, sedangkan PKK mendukung peningkatan kualitas hidup keluarga melalui edukasi kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan penguatan kapasitas komunitas. Sinergi kelembagaan informal dengan struktur formal pemerintahan menciptakan ekosistem kolaboratif yang mampu mendorong efektivitas program pembangunan dan keberlanjutan hasilnya ditingkat desa dan kawasan.

Tabel 2.37. Daftar Kelompok Tani di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari

NO	NAMA POKTAN	NAMA DESA
1	LESTARI	Batursari
2	LESTARI II	Batursari
3	LESTARI III	Batursari
4	LESTARI IV	Batursari
5	LESTARI V	Batursari
6	LESTARI PUTRI	Batursari
7	TANI LESTARI	Batursari
8	CITRA KENANGA	Batursari
9	GOTONG ROYONG I	Cikendung
10	GOTONG ROYONG II	Cikendung
11	GOTONG ROYONG III	Cikendung
12	GOTONG ROYONG IV	Cikendung
13	KWT PRIMA SARI	Cikendung
14	TANI MAJU	Cikendung
15	MEKAR SARI	Cikendung
16	KARYA MAKMUR	Cikendung
17	SRAWADADI MAJU CLEKATAKAN	Clekatakan
18	SETIA TANI	Clekatakan
19	SARI GUNUNG	Clekatakan
20	BERKAH	Clekatakan
21	ANUGERAH TANI	Clekatakan
22	CAHAYA TANI	Clekatakan
23	MAJU BERSAMA	Clekatakan
24	GUYUP RUKUN	Clekatakan
25	KALIMASADA	Clekatakan
26	SUBUR TANI	Clekatakan
27	SUBUR TANI II	Clekatakan
28	DADI MULYA	Clekatakan
29	KARYA BAKTI	Clekatakan
30	KARYA BAKTI II	Clekatakan
31	KARYA BAKTI IV	Clekatakan
32	LMDH RAWA SAKTI	Gambuhan
33	CEMPAKA JAYA	Gambuhan

f

NO	NAMA POKTAN	NAMA DESA
34	KARYA BAKTI	Gambuhan
35	SLAMET RAHAYU GAMBUHAN	Gambuhan
36	NGUDI RAHAYU	Gambuhan
37	SUMBER USAHA	Gambuhan
38	KARTIKA JAYA	Gambuhan
39	BERKAH SARI	Gambuhan
40	MAKARYO BAKTI	Gambuhan
41	BUMI GAJAH PERKASA DUWUR	Gunungsari
42	BUMI GAJAH PERKASA UNGGUL	Gunungsari
43	SEKAR SARI	Gunungsari
44	SARI MELATI	Gunungsari
45	KARYA HARAPAN	Gunungsari
46	KARYA HARAPAN II	Gunungsari
47	KARYA HARAPAN III	Gunungsari
48	KARYA HARAPAN IV	Gunungsari
49	TUNAS CIKUNANG	Jurangmangu
50	TUNAS MULIA	Jurangmangu
51	NGUDI BERKAH	Jurangmangu
52	KARYA SLAMET	Jurangmangu
53	TUNAS BARU	Jurangmangu
54	TUNAS KARYA	Jurangmangu
55	MARGO MULYO	Karangsari
56	PUSPO SARI	Karangsari
57	SIDA MAKMUR	Karangsari
58	KRIDA TANI	Karangsari
59	KRIDA SARI	Karangsari
60	RUKUN TANI	Karangsari
61	SRI BASUKI	Karangsari
62	KARYA TANI	Karangsari
63	BUMI MAKMUR	Nyalembeng
64	SIDO MAJU	Nyalembeng
65	TANI MAKMUR	Nyalembeng
66	TANI MAKMUR IV	Nyalembeng
67	KARYA UTAMA	Pagenteran
68	KARYA UTAMA II	Pagenteran
69	BUDI KARYA	Pagenteran
70	BUDI KARYA II	Pagenteran
71	NGAYUH REZEKI	Penakir
72	NULI SEMI	Penakir
73	TANI SEJAHTERA	Penakir
74	KWT MEKAR SEJATI	Penakir
75	TANI MAKMUR EMPAT	Penakir
76	MUTIARA TANI MAKMUR	Penakir
77	HARAPAN MAJU JAYA	Penakir
78	SARI REJO	Penakir
79	LOH JINAWI	Penakir
80	TRUBUS	Penakir
81	MUGI BERKAH	Penakir
82	KARYA TANI	Penakir
83	NURUL HUDA BERKAH	Pulosari
84	PELUANG	Pulosari

f

NO	NAMA POKTAN	NAMA DESA
85	TUNAS HARAPAN	Pulosari
86	MUGI RAHARJO	Pulosari
87	BEGER	Pulosari
88	MAJU JAYA I	Pulosari
89	MAJU JAYA II	Pulosari
90	TEGUH MULYA	Pulosari
91	ARGO MULYO	Pulosari
92	SUMBER MAKMUR	Pulosari
93	TANI MAKMUR	Pulosari
94	NGUDI MAKMUR	Pulosari
95	SIKOJA CIPTA SEJAHTERA	Siremeng
96	KWT MEKAR SARI	Siremeng
97	MEKAR SARI	Siremeng
98	MEKAR SARI I	Siremeng
99	MEKAR SARI II	Siremeng
100	MEKAR SARI III	Siremeng
101	MEKAR SARI IV	Siremeng
102	MEKAR SARI V	Siremeng
103	MEKAR SARI VI	Siremeng
104	MEKAR SARI VII	Siremeng
105	MEKAR SARI VIII	Siremeng
106	MEKAR SARI X	Siremeng
107	MEKAR SARI IX	Siremeng
108	MEKAR SARI XI	Siremeng
109	MEKAR SARI XII	Siremeng
110	MEKAR SARI XIII	Siremeng
111	SUMBER DAUN	Siremeng

Sumber: BPP Kecamatan Pulosari, 2025

2.6. PERKEMBANGAN DESA (IDM)

Berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM), desa-desa dapat digolongkan menjadi desa sangat tertinggal, tertinggal, berkembang, maju, dan mandiri. IDM diukur berdasarkan 3 aspek, yaitu aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Berdasarkan status kemajuan dan kemandirian desa tahun 2025 yang tertuang dalam Keputusan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal Nomor 343 tahun 2025, Kecamatan Pulosari yang terdiri dari 12 desa memiliki 10 desa tergolong Maju dan 2 desa tergolong Mandiri.

Dengan pembangunan kawasan perdesaan ini diharapkan dapat meningkatkan status desa maju menjadi desa mandiri. Berikut ini tabel IDM desa-desa di Kecamatan Pulosari.

Tabel 2.38. Status Kemajuan dan Kemandirian Desa di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata di Kecamatan Pulosari Tahun 2025

NO	DESA	SKOR	STATUS
----	------	------	--------

14

1	Clekatakan	74,17	Maju
2	Batursari	71,81	Maju
3	Penakir	73,23	Maju
4	Gunungsari	73,54	Maju
5	Jurangmangu	77,64	Maju
6	Gambuhan	73,70	Maju
7	Karangsari	79,21	Maju
8	Nyalembeng	82,05	Mandiri
9	Pulosari	84,09	Mandiri
10	Pagenteran	69,76	Maju
11	Siremeng	70,87	Maju
12	Cikendung	73,54	Maju

Sumber : KepmendesPDT No.343 Tahun 2025



BAB III

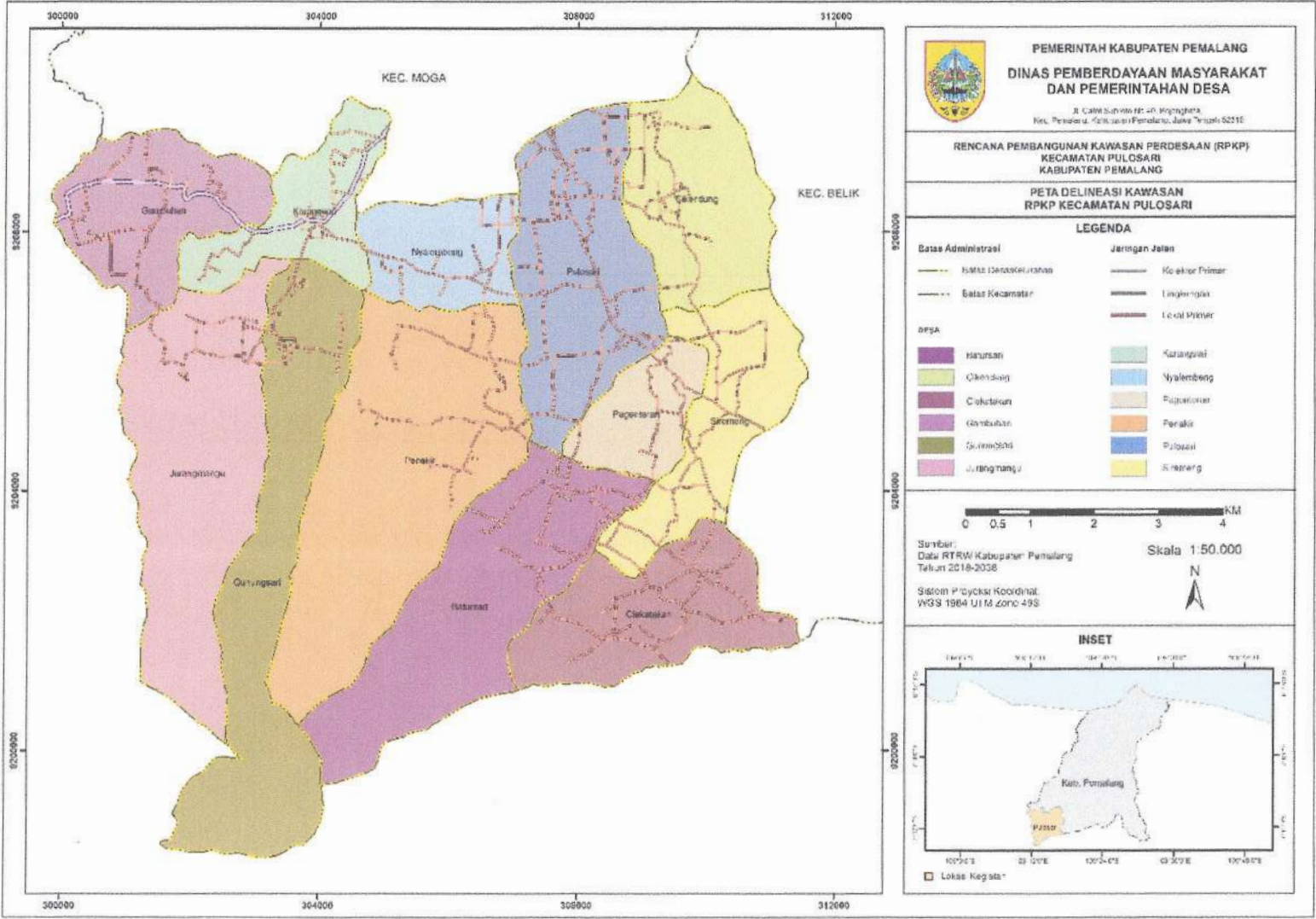
DELINEASI DAN POTENSI PRODUK KAWASAN PERDESAAN

3.1. DELINEASI KAWASAN PERDESAAN

Penentuan delineasi ditentukan berdasarkan kesamaan potensi yang ada yaitu potensi pertanian dan pariwisata. Kawasan perdesaan pertanian dan pariwisata Kecamatan Pulosari terdiri dari 12 desa yaitu sebagai berikut :

1. Desa Batusari,
2. Desa Nyalembeng,
3. Desa Jurangmangu,
4. Desa Penakir,
5. Desa Gambuhan,
6. Desa Pulosari,
7. Desa Siremeng,
8. Desa Cikendung,
9. Desa Gunungsari,
10. Desa Clekatakan,
11. Desa Karangsari
12. Desa Pagenteran

Secara lebih jelasnya peta delineasi Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari terlihat pada gambar berikut



Gambar 3.1. Peta Deliniasi Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari

Susunan dan Fungsi Kawasan

A. Pusat Kawasan

Desa Pulosari menjadi Pusat Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari yang direncanakan sebagai pusat pengembangan fasilitas layanan sosial dan ekonomi skala kawasan dan pengembangan industri hilir (industri olahan, pemasaran) yang mewadahi potensi dari pusat kegiatan. Beberapa rencana pengembangan pada Pusat Kawasan adalah pembangunan/ peningkatan infrastruktur jalan penghubung antar desa menuju pusat Kawasan. Pengembangan Desa Pulosari menjadi pusat kawasan didukung dengan adanya aksesibilitas yang baik karena Desa Pulosari merupakan ibukota Kecamatan Pulosari. Aksesibilitas yang dikembangkan tidak hanya aksesibilitas internal (menghubungkan antar desa dalam kawasan) namun aksesibilitas eksternal (menghubungkan kawasan dengan wilayah diluar kawasan).

B. Pusat Kegiatan

Pusat kegiatan di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari didasarkan pada kawasan dengan potensi komoditas unggulan yaitu kopi, tembakau, hortikultura dan pariwisata. Desa-desa pendukung dengan komoditas unggulan diarahkan pada kegiatan produksi komoditas primer atau bahan baku yang mendukung kegiatan antar kawasan.

1. Pusat Kegiatan Kopi

Pusat kegiatan ini terletak di Desa Gunungsari. Rencana pengembangan pusat kegiatan komoditas kopi di arahkan untuk dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas kopi sehingga memiliki daya saing unggul. Desa pendukung komoditas kopi dapat dibagi berdasarkan variannya yaitu sebagai berikut :

a. Varian Arabika

Desa produksi : Desa Gunungsari, Desa Siremeng (bagian atas), Desa Penakir, Desa Jurangmangu (bagian atas) dan Desa Batusari (bagian atas)

b. Varian Robusta

Desa produksi : Desa Nyalembeng, Desa Pulosari, Desa Cikendung, Desa Siremeng (bagian bawah), Desa Jurangmangu (bagian bawah), Desa Baturisari (bagian bawah), Desa Karangsari (bagian bawah)

Selain itu terdapat 14 unit UMKM olahan kopi yang ada di 7 desa dengan sebaran sebagai berikut:

Tabel 3.1. Daftar UMKM Olahan Kopi di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari

NO	DESA	NAMA UKM
1	Desa Gambuhan	• Galing • Gambuhan
2	Desa Jurangmangu	D'Jav
3	Desa Gunungsari	Gurilang
4	Desa Penakir	Niki Eco
5	Desa Pulosari	• Wangkalsari • Gusel • Bheger • Tugu Juang • Posh Kopi
6	Desa Siremeng	• Sikoja • Kita
7	Desa Cikendung	• Cipulang • Anar

Sumber : Hasil FGD, 2025

- Upaya dalam mendukung pengembangan pusat kegiatan komoditas kopi ini dilakukan melalui kegiatan :
- Pemeliharaan / Peningkatan Jalan Desa
 - Pembangunan/Peningkatan Jalan Usaha Tani
 - Pengadaan alat mesin produksi kopi
 - Pengadaan bibit kopi

- Pengembangan lahan kopi
- Pelatihan pertanian modern
- Pelatihan budidaya kopi
- Pelatihan pasca panen kopi
- Pelatihan Barista
- Pelatihan packaging
- Pelatihan pemasaran online/E commerce
- Pelatihan pembuatan produk branding

2. Pusat Kegiatan Tembakau

Pusat kegiatan tembakau terletak di Desa Penakir. Rencana pengembangan pusat kegiatan komoditas tembakau di arahkan untuk dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas tembakau sehingga memiliki daya saing unggul. Desa pendukung komoditas tembakau antara lain: Desa Karangsari, dan Desa Jurangmangu.

Dalam Upaya mendukung pengembangan pusat kegiatan tembakau ini dilakukan melalui kegiatan:

- Pemeliharaan / Peningkatan Jalan Desa
- Pembangunan/Peningkatan Jalan Usaha Tani
- Pembangunan Gudang penyimpanan pengolahan tembakau
- Rehabilitasi Gudang tembakau
- Pengadaan bibit tembakau
- Pengadaan alat mesin tembakau
- Pengembangan lahan budidaya tembakau

- Pelatihan budidaya tembakau yang baik
- Pelatihan blending dan grading bagi pelaku usaha industri hasil tembakau
- Pelatihan GMP bagi industri hasil tembakau
- Pelatihan melinting rokok
- Pelatihan penerapan PHT dan pengendalian OPT tembakau
- Pelatihan pasca panen tembakau
- Pelatihan packaging
- Pelatihan pemasaran online/E commerce

3. Pelatihan pembuatan produk branding Pusat Kegiatan Hortikultura

Pusat kegiatan hortikultura terletak di Desa Clekatakan. Komoditas Hortikultura yang menjadi unggulan antara lain cabai, kentang, kubis, tomat, labu, buncis, bawang daun dll. Semua desa yang ada di kawasan perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari merupakan penghasil komoditas hortikultura.

Upaya dalam mendukung pengembangan pusat kegiatan hortikultura ini dilakukan melalui kegiatan:

- Pemeliharaan / Peningkatan Jalan Desa
- Pembangunan/Peningkatan Jalan Usaha Tani
- Pembangunan pasar sayur
- Pembangunan halte sayur / sub terminal
- Pembangunan Balai Latihan Pertanian Hortikultura (Edu Farm)
- Pengadaan bibit hortikultura (sayuran, cabe, alpokat dan jahe)
- Pengadaan alat mesin produksi jahe

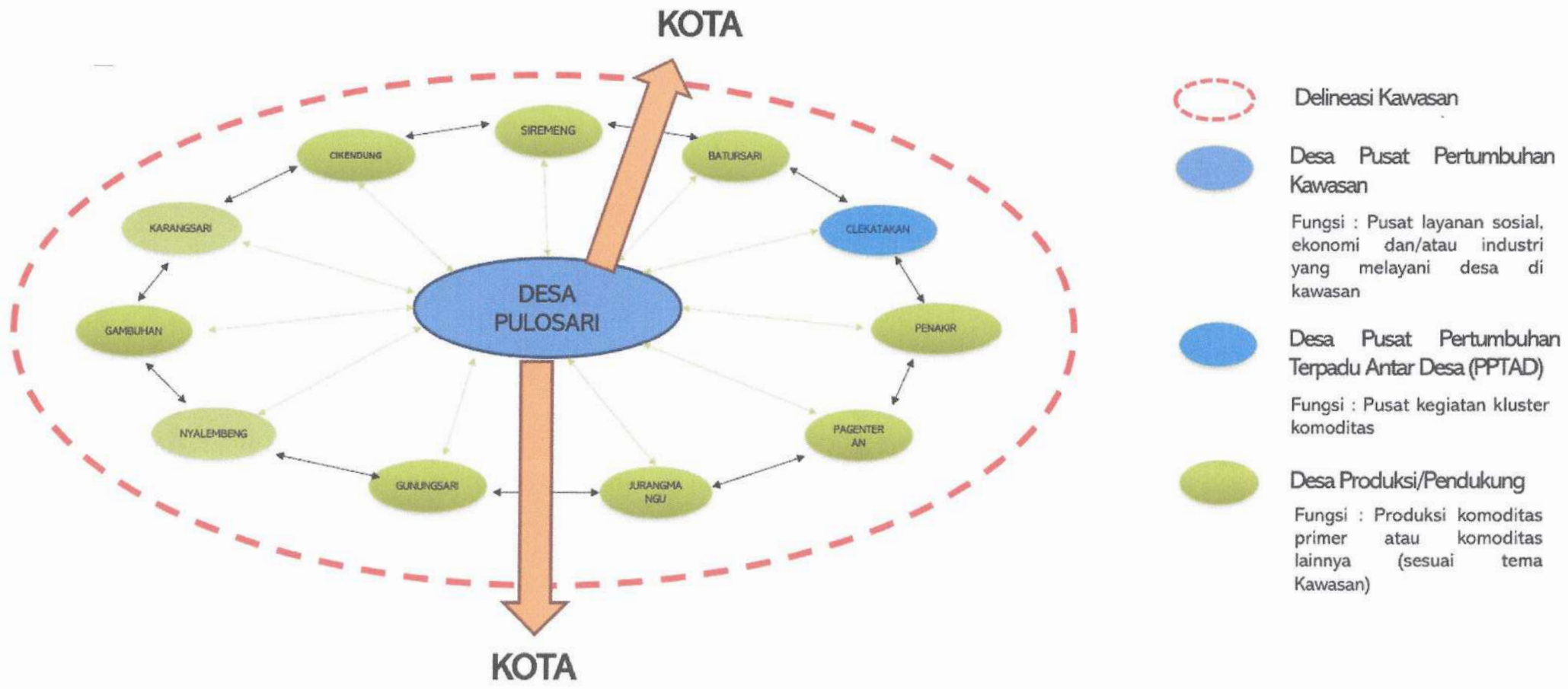
- Pelatihan budidaya hortikultura
- Pelatihan packaging
- Pelatihan pemasaran online/E commerce

4. Pelatihan pembuatan produk brandingPusat Kegiatan Pariwisata

Pariwisata di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari terbentuk karena adanya potensi wisata alam yang dapat dikembangkan dalam mendukung pembangunan kawasan perdesaan. Pengembangan pariwisata direncanakan pada potensi wisata yang ada pada masing-masing desa. Potensi wisata dan seni budaya tersebut dapat bersinergi satu sama lain dengan adanya pengembangan sarana dan prasarana pendukung seperti pengadaan alat transportasi lokal, penyiapan sumber daya manusia, sistem pengelolaan wisata dan pemasaran yang tepat. Upaya dalam mendukung pengembangan pusat kegiatan pengembangan kegiatan pariwisata dilakukan melalui kegiatan :

- Pengembangan OW Candi Camp
- Pengembangan OW Igir Kandang
- Pembangunan sarana edukasi wisata kebun (jeruk lemon)
- Pembangunan Basecamp Pendakian Gunung Slamet CEMARA SAKTI
- Pengembangan OW WILOCI
- Penyelenggaraan Festival Wong Gunung (FWG)
- Pengembangan OW Sarangdana
- Pengadaan Sarana Prasarana penunjang Wisata Budaya (Nyalembeng Ambeng Festival)
- Pengembangan Sarana dan Prasarana OW Bukit Tangkeban
- Pembangunan Pasar Desa Wisata
- Pengembangan OW Jurangmangu bike park

- Pengembangan wisata kampung ebeg
 - Pembangunan pedestrian jalan dan kelengkapan pendukungnya
 - Pembangunan sanggar budaya
 - Pelatihan manajemen pengelolaan tempat wisata
- Pelatihan pengelolaan home stay dan pemandu wisata (Tour guide)



Gambar 3.2. Deliniasi dan Fungsi Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari



3.2. POTENSI PRODUK KAWASAN PERDESAAN

Kawasan perdesaan pertanian dan pariwisata Kecamatan Pulosari memiliki potensi berupa produk hasil pertanian dan pariwisata. Potensi pertanian yang menjadi komoditas unggulan adalah kopi, tembakau, jahe dan hortikultura. Hasil produk unggulan pertanian dapat dilihat berdasarkan luas lahan, produksi dan produktivitas untuk masing – masing komoditas. Hal ini diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 3.2. Potensi Komoditas Unggulan Berbasis Pertanian (sub Klaster Kopi dan Tembakau) di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari Tahun 2024

NO	JENIS PRODUK	LUAS TANAM (HA)	LUAS PANEN (HA)	PRODUKTIVITAS (KG/HA)
1	Kopi Robusta	290,19	290,19	801
2	Kopi Arabica	122,08	122,08	632
3	Tembakau	347	347	144.000

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pemalang, 2025

Tabel 3.3. Potensi Komoditas Unggulan Berbasis Pertanian (sub Klaster Hortikultura) di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari Tahun 2024

NO	JENIS PRODUK	LUAS TANAM (HA)	LUAS PANEN (HA)	PRODUKSI (KW)
1	Cabe Besar	311	311	22.407
2	Cabe Rawit	278	278	1.668
3	Cabe Keriting	48	48	2.592
4	Kentang	494,39	494,39	50.948
5	Kubis	203	203	26.316
6	Tomat	60	60	2.120
7	Bawang Daun	62	62	4.340
8	Buncis	43	43	1278
9	Terong	25	25	666

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pemalang – Direktorat Jenderal Hortikultura, 2025



Tabel 3.4. Potensi Komoditas Unggulan Berbasis Pertanian (sub Klaster Jahe) di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari Tahun 2024

NO	JENIS PRODUK	LUAS TANAM (HA)	LUAS PANEN (HA)	PRODUKSI (TON)
1	Jahe	131,42	131,42	5.047,6

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pemalang , 2025

Sedangkan potensi unggulan pariwisata berdasarkan jenis wisata yang diunggulkan serta sebaran di kawasan perdesaan seperti disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.5. Potensi Komoditas Unggulan Berbasis Pariwisata di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari

JENIS WISATA	LOKASI	ATRAKSI
Wisata Edukasi, Wisata Alam, Wisata Budaya.	Desa Cikendung	Seni tarian Silakupang dan Kirab Budaya
Wisata Alam, Wisata Minat Khusus,	Desa Clekatakan	Igir Kandang, Jalur Pendakian DIPAJAYA, wisata edukasi kebun (jeruk lemon)
Wisata Alam	Desa Gambuhan	Bukit Kukusan, Rest Area Bale Gandrung
Wisata Alam, Wisata Minat Khusus, Wisata Budaya	Desa Nyalembeng	Bukit Tangkeban, Nyalembeng Ambeng Festival
Wisata Alam, Wisata Minat Khusus, wisata budaya	Desa Jurangmangu	Sepeda Downhill, Pendakian Gunung, Wisata Bukit Subuh, Ruwat Banyu Panguripan
Wisata Tirta / Air	Desa Karangsari	Kolam Renang OW Wiloci
Wisata Edukasi	Desa Gunungsari	Eduwisata kopi (Pengolahan Kopi)
Wisata Edukasi, Wisata Budaya	Desa Pulosari	Kampung Inggris, OW. Sarangdana, Festival Wong Gunung
Wisata budaya	Desa Penakir	Kampung Ebeg

Sumber : Hasil Olahan, 2025

Selain potensi komoditas unggulan seperti tersebut diatas, kawasan perdesaan pertanian dan pariwisata Kecamatan Pulosari memiliki beberapa potensi dan permasalahan, yang dapat diuraikan berdasarkan aspek sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, infrastruktur dan sosial. Pengidentifikasian potensi dan permasalahan merupakan langkah penting dalam menemukan isu strategis pada pembangunan kawasan perdesaan.

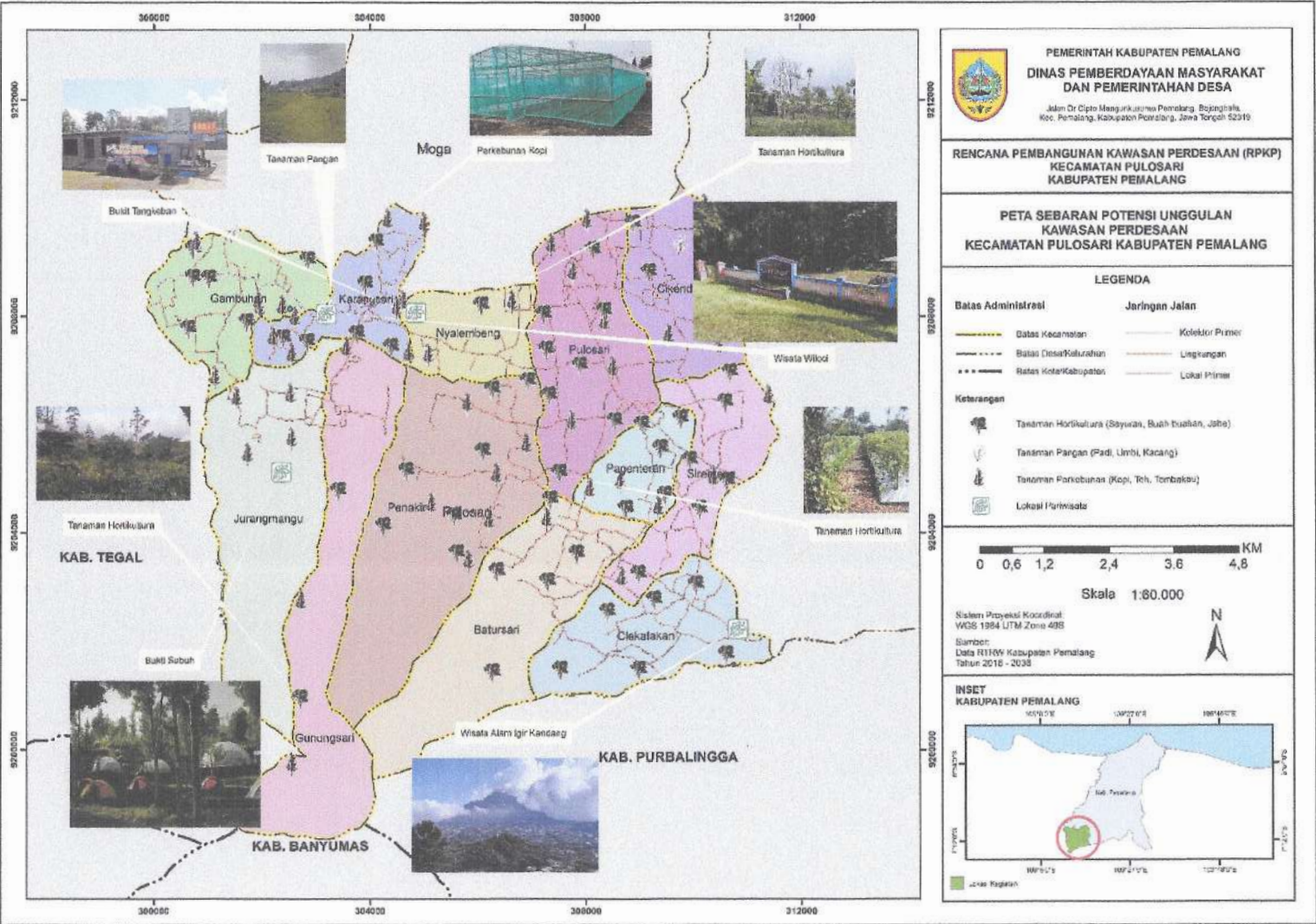


Tabel 3.6. Potensi dan Permasalahan Kawasan Perdesaan Pertanian dan
Pariwisata Kecamatan Pulosari

ASPEK	POTENSI	PERMASALAHAN
Fisik Alam	Sebagian besar lahan berupa lereng perbukitan yang subur dan cocok untuk tanaman pertanian (seperti sayuran, palawija dan buah-buahan, jahe, kopi dan tembakau)	Rawan terjadi bencana erosi dan tanah longsor karena merupakan daerah perbukitan serta bencana kekeringan pada waktu musim kemarau
	Karakteristik alam yang berpotensi menjadi daya tarik wisata unggulan kawasan.	Berdasarkan analisis kesesuaian lahan, sebesar 32,4 % dari total luas kawasan merupakan kawasan lindung
	Ketersediaan lahan serta didukung jenis tanah yang cocok untuk pengembangan budidaya pertanian	
	Beberapa daerah memiliki sumber mata air berlimpah berpotensi untuk pengembangan wisata air	
Sosial Budaya dan kependudukan	Sebagian besar penduduk bekerja pada sektor pertanian dan Perkebunan (23,85 % dari jumlah total penduduk yang bekerja)	Kurang minatnya generasi muda untuk melestarikan kesenian tradisional
	Memiliki potensi seni dan budaya yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisatawan (kesenian kuda lumping/ebeg, Silakupang, Festival Wong Gunung meliputi kegiatan kirab budaya, ruwat banyu kauripan, pinaserahan agung banyu kauripan dan kearifan lokal lainnya)	Masih terbatasnya kapasitas SDM dalam pengembangan potensi lokal Kualitas pendidikan penduduk masih rendah, dilihat dari tingkat pendidikan tertinggi yang didominasi oleh kelompok tamat SD/ sederajat (50,12%)
Pengembangan komoditas unggulan	Memiliki potensi unggulan pertanian yaitu kopi, tembakau dan hortikultura	Petani kesulitan mendapatkan bibit yang berkualitas tinggi, sehingga berdampak pada hasil panen yang kurang optimal
	Memiliki potensi pasar lokal, regional secara online maupun offline	Pemasaran hasil panen oleh petani masih bergantung pada tengkulak atau pihak ketiga sehingga mempengaruhi harga jual
	Memiliki potensi daya tarik wisata alam yang menjadi daya tarik kawasan	Produktivitas dan kualitas hasil panen kurang maksimal karena masih menggunakan metode tradisional dalam budidaya pertanian
		Belum optimalnya pengenalan branding kopi lokal
		Belum optimalnya pemanfaatan lahan untuk pengembangan hasil pertanian
		Belum maksimalnya pengelolaan pariwisata
Sarana prasarana	Dilalui jalur jalan lintas kabupaten / regional serta dilewati rute angkutan umum jalur lintas kabupaten (Kab Purbalingga)	Keterbatasan infrastruktur jalan yang mendukung proses distribusi hasil pertanian

ASPEK	POTENSI	PERMASALAHAN
	Terdapat sarana perekonomian berupa pasar skala kecamatan yang berada di Desa Pulosari sebagai pusat kawasan	Keterbatasan infrastruktur jalan untuk mendukung pengembangan pariwisata
	Memiliki jaringan listrik yang didukung PLN	Keterbatasan sarana pendukung pemasaran hasil pertanian (tempat penjualan, fasilitas pengolahan pascapanen, edukasi sub terminal/halte)
		Keterbatasan sarana pendukung pariwisata dan seni budaya (rest area dan penginapan, Coffe shop, Festival Wong Gunung)
		Keterbatasan akses air bersih untuk budidaya dan pengolahan komoditas pertanian
		Belum tersedianya tempat pengembangan dan pelatihan kesenian
		Belum optimalnya pemanfaatan media sosial dan platform digital untuk mendukung pemasaran hasil pertanian dan pariwisata
Kelembagaan	Memiliki lembaga ekonomi desa dalam mendukung pembangunan kawasan	Belum optimalnya peran lembaga ekonomi dalam pembangunan kawasan
	Memiliki kelembagaan masyarakat berupa kelompok pertanian (poktan) yang terbentuk dari masing – masing komoditas unggulan	Belum adanya manajemen SDM
	Memiliki Badan Koordinasi Antar Desa (BKAD)	Kurangnya kapasitas kelembagaan dan SDM pengelola komoditas unggulan

Sumber : Hasil FGD, 2025



Gambar 3.3 Peta Sebaran Potensi Unggulan Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari

Isu Strategis

Berdasarkan potensi dan permasalahan yang diuraikan pada sub bab sebelumnya, dapat diidentifikasi isu strategis yang menjadi dasar dalam perumusan tujuan sasaran strategi dan arah kebijakan dalam pembangunan Kawasan Perdesaan Pertanian Dan Pariwisata Kecamatan Pulosari. Hasil dari identifikasi isu strategis adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7. Isu Strategis dan Permasalahan Kawasan Perdesaan
Pertanian Dan Pariwisata Kecamatan Pulosari

ISU STRATEGIS	PERMASALAHAN
Kurang nya daya saing komoditas unggulan kawasan	Petani kesulitan mendapatkan bibit yang berkualitas tinggi, sehingga berdampak pada hasil panen yang kurang optimal
	Pemasaran hasil panen oleh petani masih bergantung pada tengkulak atau pihak ketiga sehingga mempengaruhi harga jual
	Belum tersedianya platform digital untuk pemasaran hasil komoditas unggulan
	Produktivitas dan kualitas hasil pertanian kurang maksimal karena masih menggunakan metode tradisional dalam budidaya pertanian
	Keterbatasan SDM dalam mengakses teknologi dan pengetahuan pertanian modern
	Pengelolaan pariwisata yang belum maksimal
	Belum optimalnya inovasi dan hilirisasi produk komoditas unggulan
Kurang nya akses dan ketersediaan sarana prasarana pendukung pengembangan kawasan	Keterbatasan infrastruktur jalan yang mendukung pengembangan kawasan
	Keterbatasan sarana pendukung pemasaran komoditas unggulan
	Keterbatasan sarana pendukung pariwisata dan seni budaya
Belum otimalnya kolaborasi multi pihak dalam pembangunan kawasan perdesaan	Kerjasama multi pihak masih bersifat sektoral

Sumber : Hasil Analisis, 2025



BAB IV

PENGEMBANGAN KAWASAN PERDESAAN BERBASIS PRODUK UNGGULAN
DAN PENDUKUNG

4.1. PENETAPAN PRODUK UNGGULAN DAN PRODUK PENDUKUNG

Penentuan komoditas unggulan ditentukan berdasarkan tema kawasan, peluang pasar, dan aspirasi masyarakat. Jika pengembangan ekonomi akan melibatkan badan usaha, maka badan usaha harus dilibatkan dalam penentuan komoditas unggulan. Perumusan komoditas unggulan sekaligus merupakan upaya verifikasi komoditas unggulan yang telah ditetapkan pada tahap penetapan kawasan

Klaster terdiri atas klaster komoditas yaitu komoditas unggulan yang akan dikembangkan dan klaster pendukung. Dalam satu kawasan, dimungkinkan untuk terdiri atas beberapa klaster komoditas unggulan. Klaster pendukung berupa layanan di tingkat kawasan yang sebagian besar akan dikembangkan di pusat kawasan atau berupa infrastruktur jalan yang menghubungkan antar desa dan antara pusat kawasan dengan desa-desa pendukungnya.

Penetapan komoditas unggulan dan pendukung kawasan perdesaan pertanian dan parawisata Kecamatan Pulosari disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Komoditas Unggulan dan Pendukung Kawasan Perdesaan
Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari

NO	KLASTER	SUBKLASTER
A	KLASTER KOMODITAS UNGGULAN	
1	Pertanian	Kopi
		Tembakau
		Hortikultura
		Jahe
2	Pariwisata	
B	KLASTER PENDUKUNG	
1	Jaringan jalan	
2	Jaringan Air Bersih	
3	Penguatan dan Pengembangan Kawasan	

Sumber : Hasil olahan dan FGD, 2025

1

4.2. TUJUAN DAN SASARAN KLASSTER

Tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan yang dirumuskan merupakan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan yang ingin dicapai melalui perencanaan pembangunan kawasan perdesaan. Beberapa rumusan tujuan bersama (Visi) dan sasarannya yang sudah disepakati dalam Pembangunan dan pengembangan kawasan perdesaan pertanian dan pariwisata Kecamatan Pulosari adalah sebagai berikut :

Tujuan Kawasan (Visi Kawasan) : “TERWUJUDNYA KAWASAN PERDESAAN PERTANIAN DAN PARIWISATA KECAMATAN PULOSARI YANG BERDAYA SAING, INKLUSIF, BERKELANJUTAN DAN BERBUDAYA KEARIFAN LOKAL”

Dari visi kawasan tersebut diterjemahkan kedalam 3 (tiga)misi yaitu :

- Misi 1. Meningkatkan daya saing kawasan pertanian dan pariwisata
- Misi 2. Meningkatkan akses kawasan dari hulu ke hilir
- Misi 3. Mewujudkan manajemen pengelolaan kawasan perdesaan melalui kolaborasi multi pihak

Dari ketiga misi diatas kemudian dirumuskan tujuan, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Misi 1. Meningkatkan daya saing kawasan pertanian dan pariwisata, dirumuskan 4 (empat) tujuan yaitu :

1. Meningkatkan kualitas SDM petani tentang sistem pengolahan dan pengelolaan
2. Membentuk integrasi kawasan berbasis potensi komoditas unggulan
3. Meningkatkan produktivitas hasil produksi pertanian yang berkelanjutan dan berkualitas
4. Meningkatkan kemandirian dalam pengolahan dan pemasaran produksi

Misi 2. Meningkatkan akses kawasan dari hulu ke hilir, dirumuskan kedalam 2 tujuan antara lain :

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur dasar yang memadai
2. Meningkatkan ketersediaan sarana pendukung kawasan

Misi 3. Mewujudkan manajemen pengelolaan kawasan perdesaan melalui kolaborasi multi pihak. dirumuskan kedalam 2 (dua) tujuan :

1. Meningkatkan kolaborasi multi pihak baik pemerintah, swasta dan masyarakat dalam pembangunan Kawasan
2. Meningkatkan koordinasi/komunikasi multi pihak secara efektif untuk mencapai visi kawasan

Sedangkan sasaran merupakan pernyataan-pernyataan target yang harus dicapai untuk mewujudkan suatu tujuan. Berdasarkan tujuan pembangunan Kawasan Perdesaan Pertanian dan Parwisata Kecamatan Pulosari, sasaran yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut

- a. Tujuan 1 Meningkatkan kualitas SDM petani tentang sistem pengolahan dan pengelolaan, dengan kondisi/target yang harus dicapai adalah *Meningkatnya kualitas dan kapasitas SDM tentang sistem pengolahan dan pengelolaan*
- b. Tujuan 2 Membentuk integrasi kawasan berbasis potensi komoditas unggulan, dengan kondisi/target yang harus dicapai adalah *Terbentuknya pengelolaan kawasan secara terintegrasi dari hulu ke hilir*
- c. Tujuan 3 Meningkatkan produktivitas hasil produksi pertanian yang berkelanjutan dan berkualitas, dengan kondisi/target yang harus dicapai adalah *Meningkatnya produktivitas dan kualitas hasil produksi pertanian yang berkelanjutan dan berkualitas*
- d. Tujuan 4. Meningkatkan kemandirian dalam pengolahan dan pemasaran produksi dengan kondisi/target yang harus dicapai adalah
 - *Tercapainya jangkauan pemasaran yang lebih luas melalui sistem konvensional maupun platform digital*
 - *Tercapainya peningkatan pengolahan produksi komoditas sehingga memiliki nilai jual tinggi;*

- e. Tujuan 5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur dasar yang memadai , dengan kondisi/target yang harus dicapai adalah *Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur dasar yang memadai*
- f. Tujuan 6. Meningkatkan ketersediaan sarana pendukung kawasan; kondisi/target yang harus dicapai adalah *Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana pendukung yang memadai*
- g. Tujuan 7. Meningkatkan kolaborasi multi pihak baik pemerintah, swasta dan masyarakat dalam pembangunan Kawasan, kondisi/target yang harus dicapai adalah *Terwujudnya kolaborasi multi pihak sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam pembangunan Kawasan;*
- h. Tujuan 8. Meningkatkan koordinasi/komunikasi multi pihak secara efektif untuk mencapai visi kawasan , kondisi/target yang harus dicapai adalah
 - *Terwujudnya komunikasi dan koordinasi multi pihak dalam mengintegrasikan kegiatan yang direncanakan;*
 - *Terwujudnya lembaga ekonomi desa yang agile (fleksibel, interaktif dan kolaboratif)*

Keterkaitan tujuan dan sasaran Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari, disajikan dalam tabel berikut :Tabel 4.2.

Tujuan dan Sasaran Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari

TUJUAN	SASARAN
MISI 1. Meningkatkan daya saing kawasan pertanian dan pariwisata	
Meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM petani tentang sistem pengolahan dan pengelolaan	Meningkatnya kualitas dan kapasitas SDM tentang sistem pengolahan dan pengelolaan
Membentuk integrasi kawasan berbasis potensi komoditas unggulan	Terbentuknya pengelolaan kawasan secara terintegrasi dari hulu ke hilir
Meningkatkan produktivitas hasil produksi pertanian yang berkelanjutan dan berkualitas	Meningkatnya produktivitas dan kualitas hasil produksi pertanian yang berkelanjutan dan berkualitas
Meningkatkan kemandirian dalam pengolahan dan pemasaran produksi	Tercapainya peningkatan pengolahan produksi komoditas sehingga memiliki nilai jual tinggi
	Tercapainya jangkauan pemasaran yang lebih luas melalui sistem konvensional maupun platform digital
MISI 2. Meningkatkan akses kawasan dari hulu sampai dengan hilir	

1

TUJUAN	SASARAN
Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur dasar yang memadai	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur dasar yang memadai
Meningkatkan ketersediaan sarana pendukung kawasan	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana pendukung yang memadai
MISI 3. Mewujudkan manajemen pengelolaan kawasan perdesaan melalui kolaborasi multi pihak	
Meningkatkan kolaborasi multi pihak baik pemerintah, swasta dan masyarakat dalam pembangunan kawasan	Terwujudnya kolaborasi multi pihak sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam pembangunan kawasan
Meningkatkan koordinasi/komunikasi multi pihak secara efektif untuk mencapai visi kawasan	Terwujudnya komunikasi dan koordinasi multi pihak dalam mengintegrasikan kegiatan yang direncanakan
	Terwujudnya lembaga ekonomi desa yang agile (fleksibel, interaktif dan kolaboratif)

Sumber : Hasil Analisis. 2025

4.2.1. Strategi

Penyusunan strategi merupakan tahapan selanjutnya setelah menganalisis isu-isu strategis serta merumuskan tujuan dan sasaran Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari, Strategi untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan ditentukan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal yang ada. Kondisi internal meliputi kekuatan dan kelemahan, sedangkan kondisi eksternal meliputi peluang dan tantangan.

Matriks analisa SWOT yang dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dalam Pertanian dan Parwisata Kecamatan Pulosari, sebagai dasar penentuan strategi yang akan dilakukan dapat diuraikan seperti tabel 4.3

4.2.2. Arah Kebijakan

Berdasarkan strategi tersebut maka dapat dirumuskan beberapa arah kebijakan yang diharapkan dapat mengembangkan Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari. Arah kebijakan strategi kawasan dirumuskan dengan memperhatikan sinergitas sasaran klaster untuk mencapai visi kawasan. Keterkaitan antara isu strategis, tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan dalam pembangunan Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari, dapat diuraikan pada tabel 4.4.

16

Tabel 4.3. Analisis SWOT

	KEKUATAN (STRENGTHS)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
INTERNAL	1. Sebagian besar lahan berupa lereng perbukitan yang subur dan cocok untuk tanaman pertanian (seperti sayuran, palawija dan buah-buahan, jahe, kopi dan tembakau) 2. Karakteristik alam yang berpotensi menjadi daya tarik wisata unggulan kawasan. 3. Ketersediaan lahan serta didukung jenis tanah yang cocok untuk pengembangan budidaya pertanian 4. Beberapa daerah memiliki sumber mata air berlimpah berpotensi untuk pengembangan wisata air 5. Sebagian besar penduduk bekerja pada sektor pertanian/peternakan (23% dari jumlah total penduduk) 6. Penduduk didominasi oleh kelompok dengan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan yaitu jenjang Sekolah Dasar/Sederajat 7. Terdapat sarana perekonomian berupa pasar skala kecamatan yang berada di Desa Pulosari sebagai pusat kawasan 8. Dilalui jalur jalan lintas kabupaten / regional serta dilewati rute angkutan umum jalur lintas kabupaten (Kab Purbalingga) 9. Memiliki jaringan listrik yang didukung PLN 10. Adanya prasarana telokomunikasi berupa BTS sebanyak 4 unit.	1. Rawan terjadi bencana erosi dan tanah longsor karena merupakan daerah perbukitan serta bencana kekeringan pada waktu musim kemarau 2. Berdasarkan analisis kesesuaian lahan, sebesar 32,4 % dari total luas kawasan merupakan kawasan lindung 3. Masih terbatasnya kapasitas SDM dalam pengembangan potensi lokal 4. Petani kesulitan mendapatkan bibit yang berkualitas tinggi, sehingga berdampak pada hasil panen yang kurang optimal 5. Pemasaran hasil panen oleh petani masih bergantung pada tengkulak atau pihak ketiga sehingga mempengaruhi harga jual 6. Belum tersedianya platform digital untuk pemasaran hasil komoditas unggulan 7. Produktivitas dan kualitas hasil panen kurang maksimal karena masih menggunakan metode tradisional dalam budidaya pertanian 8. Belum optimalnya inovasi dan hilirisasi produk komoditas unggulan 9. Keterbatasan infrastruktur jalan yang mendukung proses distribusi hasil pertanian 10. Keterbatasan infrastruktur jalan untuk mendukung pengembangan pariwisata 11. Keterbatasan sarana pendukung pemasaran hasil pertanian (tempat penjualan, fasilitas pengolahan pascapanen, edukasi sub terminal/halte)
EKSTERNAL		



		12. Keterbatasan sarana pendukung pariwisata dan seni budaya (rest area dan penginapan, Coffe shop, Festival Wong Gunung) 13. Keterbatasan akses air bersih untuk kebutuhan domestik, budidaya dan pengolahan komoditas pertanian. 14. Belum tersedianya tempat pengembangan dan pelatihan kesenian 15. Belum optimalnya pemanfaatan media sosial dan platform digital untuk mendukung pemasaran hasil pertanian dan pariwisata 16. Belum optimalnya peran lembaga ekonomi desa 17. Belum adanya manajemen SDM 18. Kurangnya kapasitas kelembagaan dan SDM pengelola komoditas unggulan
PELUANG (OPPORTUNITIES)	STRATEGI (S – O)	STRATEGI (W – O)
1. Memiliki lembaga ekonomi desa dalam mendukung pengembangan kawasan 2. Memiliki Badan Koordinasi Antar Desa (BKAD) 3. Adanya dukungan program dari pemerintah daerah	• Mengoptimalkan program dan kegiatan pemerintah sebagai dukungan dalam pengembangan kawasan • Mengoptimalkan peran lembaga dalam mendukung sinergitas potensi kawasan • Memaksimalkan potensi sarana dan prasarana pendukung dalam pengembangan kawasan • Memaksimalkan potensi alam untuk pengembangan kawasan baik untuk pertanian maupun pariwisata • Mengoptimalkan digital branding produk komoditas unggulan	• Peningkatan dan pemeliharaan jaringan jalan • Penyediaan sarana air bersih • Pengadaan bantuan bibit pertanian • Pengadaan alat mesin pertanian • Pembangunan sarana prasarana pendukung pariwisata • Pembangunan sarana prasarana pendukung pertanian
TANTANGAN (THREATS)	STRATEGI (S – T)	STRATEGI (W – T)

1. Perlunya peningkatan kapasitas SDM 2. Belum optimalnya peran lembaga ekonomi desa 3. Kurang minatnya generasi muda untuk melestarikan kesenian tradisional 4. Belum ada kerjasama dengan sektor swasta	• Peningkatan kapasitas SDM melalui program peningkatan kapasitas petani dan program peningkatan pelaku pariwisata • Penguatan sistem kelembagaan ekonomi desa, kelompok tani/pegiat dalam pengembangan komoditas unggulan • Peningkatan kerjasama multipihak dalam pengembangan kawasan • Pembangunan sarana untuk kegiatan kesenian / sanggar kesenian	• Mengoptimalkan peran lembaga ekonomi desa dalam pengelolaan kawasan • Meningkatkan kerjasama sektor swasta dalam penyediaan sarana teknologi tepat guna • Mengoptimalkan partisipasi pemuda dalam pengembangan kesenian
---	--	--

Sumber : Hasil Analisis, 2025

Tabel 4.4. Strategi dan Arah Kebijakan Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari

ISU STRATEGIS	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Kurangnya daya saing komoditas unggulan kawasan	Meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM petani tentang sistem pengolahan dan pengelolaan	Meningkatnya kualitas dan kapasitas SDM tentang sistem pengolahan dan pengelolaan	Peningkatan kualitas dan kapasitas SDM	Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan SDM melalui kegiatan pelatihan teknologi pertanian
	Membentuk integrasi kawasan berbasis potensi komoditas unggulan	Terbentuknya pengelolaan kawasan secara terintegrasi dari hulu ke hilir	Memaksimalkan potensi kawasan untuk pengembangan komoditas unggulan	• Pemetaan potensi wilayah secara tematik dan pengembangan kawasan strategis • Penguatan kelembagaan dan kerjasama kolaboratif multi pihak • Peningkatan upaya promosi dan branding kawasan
	Meningkatkan produktivitas hasil produksi pertanian yang berkelanjutan dan berkualitas	Meningkatnya produktivitas dan kualitas hasil produksi pertanian yang berkelanjutan dan berkualitas	Peningkatan produktivitas dan kualitas hasil produksi dengan penggunaan teknologi modern	• Pengadaan alat mesin pertanian modern • Pengadaan bibit pertanian berkualitas • Diversifikasi produk pertanian • Sosialisasi dan pendampingan kepada kelompok tani dalam penggunaan teknologi modern dalam produksi pertanian
	Meningkatkan kemandirian dalam pengolahan dan pemasaran produksi	Tercapainya peningkatan pengolahan produksi	Penguatan dan peningkatan kapasitas kelembagaan petani agar mampu berdaya saing Peningkatan pengolahan produksi komoditas melalui pemanfaatan teknologi	• Pelatihan bagi kelembagaan petani tentang pengelolaan organisasi, dan pengembangan kewirausahaan • Menyediakan sarana teknologi tepat guna sebagai alat pengolahan pasca panen

ISU STRATEGIS	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		komoditas sehingga memiliki nilai jual tinggi		• Meningkatkan pelatihan dan pendampingan penggunaan teknologi tepat guna
			Mengembangkan diversifikasi produk pertanian	Pelatihan inovasi pengembangan produk pertanian
		Tercapainya jangkauan pemasaran yang lebih luas melalui sistem konvensional maupun platform digital	Peningkatan kerjasama dalam perluasan jaringan pemasaran	• Meningkatkan promosi, kerjasama dan kemitraan dalam mendukung pemasaran komoditas unggulan • Melaksanakan pelatihan manajemen pengelolaan dan pemasaran
			Peningkatan SDM dalam mengelola pemasaran digital	Meningkatkan sosialisasi penggunaan teknologi tepat guna dalam kegiatan pemasaran
Kurangnya akses dan ketersediaan sarana prasarana kawasan	Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur dasar yang memadai	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur dasar yang memadai	Menyediakan sarana prasarana infrastruktur dasar kawasan	Peningkatan dan pemeliharaan jaringan jalan
	Meningkatkan ketersediaan sarana pendukung kawasan	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana pendukung yang memadai	Peningkatan sarana pendukung kawasan melalui <i>beautifikasi</i> kawasan	• Pembangunan pedestrian pusat Kawasan • Pembangunan sarana untuk kegiatan kesenian budaya • Pembangunan sarana prasarana pendukung pariwisata
Belum optimalnya kolaborasi multi pihak dalam pembangunan kawasan perdesaan	Meningkatkan kolaborasi multi pihak baik pemerintah, swasta dan masyarakat dalam pembangunan kawasan	Terwujudnya kolaborasi multi pihak sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam pembangunan kawasan	Peningkatan peran aktif multi pihak sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam pembangunan kawasan	• Menyusun sistem dan roadmap kolaborasi multipihak berbasis kebutuhan lokal • Penguatan kemitraan melalui pendampingan teknis dan fasilitasi terhadap kelompok masyarakat dalam upaya pembangunan kawasan

ISU STRATEGIS	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	Meningkatkan koordinasi/komunikasi multi pihak secara efektif untuk mencapai visi kawasan	Terwujudnya komunikasi dan koordinasi multi pihak dalam mengintegrasikan kegiatan yang direncanakan	Penciptaan komunikasi dan koordinasi multipihak dengan transparan dan interaktif	• Penguatan dashboard/basis data kawasan • Penguatan sistem pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan kawasan
		Terwujudnya lembaga ekonomi desa yang agile (fleksibel, interaktif dan kolaboratif)	Mengoptimalkan peran lembaga ekonomi desa	• Peningkatan kapasitas melalui pelatihan lembaga ekonomi desa • Penguatan sistem permodalan lembaga ekonomi desa

Sumber : Hasil Analisis. 2025

4.3. ANALISIS KLASTER UNGGULAN DAN PENDUKUNG

Analisis pengembangan klaster dan jejaring klaster dilakukan untuk merumuskan pengembangan komoditas unggulan dalam klaster yang direncanakan dan jejaring yang terbentuk antara klaster dengan mengidentifikasi isu-isu strategis, kebutuhan dan komponen Pembangunan Kawasan yang akan berperan dalam jaringan mata rantai sub sistem. Analisis pengembangan klaster dan jejaring ini diharapkan dapat membentuk sinergisme antar berbagai komponen kolaborasi atau kerjasama dua entitas atau lebih yang berkomitmen, membentuk suatu sistem yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan bersama, dan memberikan perubahan yang lebih baik atau berbeda dari efek masing-masing.

Klaster unggulan yang ada di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari yaitu klaster pertanian (sub klaster kopi, tembakau dan hortikultura) dan klaster pariwisata. Adapun pengembangan klaster selain dilakukan pada klaster unggulan juga dilakukan klaster pendukung. Pengembangan sinergisme pembangunan kawasan perdesaan yang dikembangkan melalui klaster dan jejaring berbasis produk unggulan dan pendukung diuraikan berikut ini :

1. Pengembangan Klaster Unggulan

Analisis klaster unggulan pada Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari diuraikan sebagai berikut :

a. Klaster Pertanian

a.1. Sub Klaster Kopi

Analisis sub klaster kopi dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dan kegiatan yang dibutuhkan pada masing – masing sub sistem serta komponen yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan untuk penyelesaian permasalahan. Sub sistem ini meliputi sarana dan prasarana pertanian, budidaya, pasca panen dan pemasaran. Analisis sub klaster kopi dapat dilihat pada tabel 4.4.

a.2. Sub Klaster Tembakau

Analisis sub klaster tembakau dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dan kegiatan yang dibutuhkan pada masing – masing sub sistem serta

komponen yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan untuk penyelesaian permasalahan. Sub sistem ini meliputi sarana dan prasarana pertanian, budidaya, pasca panen dan pemasaran. Analisis sub klaster tembakau dapat dilihat pada tabel 4.5.

a. 3. Sub Klaster Hortikultura

Sub klaster hortikultura yang menjadi komoditas unggulan kawasan meliputi sayuran dan biofarmaka (jahe). Analisis hortikultura dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dan kegiatan yang dibutuhkan pada masing – masing sub sistem serta komponen yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan untuk penyelesaian permasalahan. Sub sistem hortikultura ini meliputi sarana dan prasarana pertanian, budidaya, pasca panen dan pemasaran. Analisis sub klaster hortikultura dapat dilihat pada tabel 4.6.

b. Klaster Pariwisata

Klaster pariwisata meliputi wisata alam dan wisata budaya. Analisis klaster pariwisata dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dan kegiatan yang dibutuhkan pada masing – masing sub sistem serta komponen yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan untuk penyelesaian permasalahan. Sub sistem klaster pariwisata ini meliputi sarana dan prasarana, pengelolaan dan pemasaran. Analisis klaster pariwisata dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.5 Analisis Klaster Pertanian (Sub Klaster Kopi)

NO	SUB SISTEM	ISU STRATEGIS (PERMASALAHAN), KEBUTUHAN, PIHAK TERKAIT		
		PERMASALAHAN	KEGIATAN YANG DIBUTUHKAN	PIHAK PELAKSANA
1	Sarana dan Prasarana	Terbatasnya akses menuju lokasi (akses Jalan Usaha Tani) Minimnya akses air bersih untuk kebutuhan budidaya dan pengolahan komoditas pertanian	1. Pemeliharaan / Peningkatan Jalan Desa 2. Pembangunan/Peningkatan Jalan Usaha Tani Pembangunan jaringan distribusi air bersih	• Pemerintah Desa • OPD yang membidangi urusan pekerjaan umum Kabupaten
2	Budidaya pertanian	Kesulitan mendapatkan bibit kopi berkualitas tinggi, yang berdampak pada hasil panen yang kurang optimal. • Masih menggunakan metode tradisional dalam budidaya kopi, sehingga produktivitas dan kualitas hasil panen tidak maksimal • Kurangnya pelatihan dan edukasi kepada petani tentang budidaya modern	1. Pengadaan bibit kopi 2. Pengembangan lahan kopi 1. Pengadaan alat mesin produksi kopi 2. Pelatihan pertanian modern 3. Pelatihan budidaya kopi	• Pemerintah Desa • OPD yang membidangi urusan pertanian
3	Pasca panen	• Kopi memerlukan proses pascapanen yang rumit, jika tidak dilakukan dengan benar, kualitas kopi akan menurun • Kurangnya pelatihan dan edukasi kepada petani tentang, pengolahan kopi premium • Kurangnya fasilitas pengolahan pasca panen yang memadai menjadi kendala bagi petani • Kurangnya edukasi manajemen pengelolaan pertanian	1. Pelatihan pasca panen kopi. 2. Pelatihan barista	• OPD yang membidangi urusan pertanian Kab • OPD yang membidangi urusan Ketrnagakerjaan Kabupaten
4	Pemasaran	• Petani sering bergantung pada tengkulak atau pihak ketiga untuk memasarkan hasil panen, yang kadang menekan harga jual • <i>Branding</i> kopi lokal belum optimal • Banyak UMKM kopi belum memanfaatkan media sosial dan platform digital secara optimal untuk pemasaran	1. Pelatihan packaging/pengemasan 2. Pelatihan pemasaran online/<i>E-commerce</i> 3. Pelatihan pembuatan produk branding	OPD yang membidangi urusan perdagangan Kabupaten

NO	SUB SISTEM	ISU STRATEGIS (PERMASALAHAN), KEBUTUHAN, PIHAK TERKAIT		
		PERMASALAHAN	KEGIATAN YANG DIBUTUHKAN	PIHAK PELAKSANA
		- Kurangnya strategi branding yang kuat membuat sulit membangun loyalitas pelanggan - Kurangnya pelatihan dan edukasi kepada petani tentang pemasaran digital		

Sumber : Hasil FGD, 2025

Tabel 4.5 Analisis Klaster Pertanian (Sub Klaster Tembakau)

NO	SUB SISTEM	ISU STRATEGIS (PERMASALAHAN), KEBUTUHAN, PIHAK TERKAIT		
		PERMASALAHAN	KEGIATAN YANG DIBUTUHKAN	PIHAK PELAKSANA
1	Sarana dan Prasarana	• Terbatasnya akses menuju Lokasi (akses jalan usaha tani)	1. Pemeliharaan / Peningkatan Jalan Desa 2. Pembangunan/Peningkatan Jalan Usaha Tani	Pemerintah Desa
		• Keterbatasan sarana penyimpanan tembakau yang memadai	1. Pembangunan Gudang Penyimpanan Pengolahan Tembakau 2. Rehabilitasi gudang tembakau	Kementrian yang membidangi urusan pertanian
2	Budidaya pertanian	• Kesulitan mendapatkan bibit tembakau berkualitas tinggi, yang berdampak pada hasil panen yang kurang optimal.	Pengadaan bibit tembakau	OPD yang membidangi urusan pertanian Kabupaten
		• Masih menggunakan metode tradisional dalam budidaya kopi dan tembakau, sehingga produktivitas dan kualitas hasil panen tidak maksima	Pengadaan alat mesin tembakau	Kementrian yang membidangi urusan pertanian
		• Belum optimalnya pemanfaatan lahan kurang produktif untuk budidaya tembakau	Pengembangan lahan budidaya tembakau	- Pemerintah Desa - OPD yang membidangi urusan pertanian Kabupaten

NO	SUB SISTEM	ISU STRATEGIS (PERMASALAHAN), KEBUTUHAN, PIHAK TERKAIT		
		PERMASALAHAN	KEGIATAN YANG DIBUTUHKAN	PIHAK PELAKSANA
		• Kurangnya pelatihan dan edukasi kepada petani tentang budidaya modern	Pelatihan budidaya tembakau yang baik	OPD yang membidangi urusan pertanian Kabupaten
3	Pasca panen	• Kurangnya pelatihan dan edukasi kepada petani tentang pengolahan tembakau • Kurangnya fasilitas pengolahan pasca panen yang memadai menjadi kendala bagi petani • Kurangnya edukasi manajemen pengelolaan pertanian	1. Pelatihan <i>blending</i> dan <i>grading</i> bagi pelaku usaha industri hasil tembakau 2. Pelatihan GMP bagi industri hasil tembakau 3. Pelatihan melinting rokok 4. Pelatihan penerapan PHT dan pengendalian OPT tembakau 5. Pelatihan pasca panen tembakau.	• OPD yang membidangi urusan pertanian Kabupaten • Kementrian yang membidangi pertanian
4	Pemasaran	• Petani sering bergantung pada tengkulak atau pihak ketiga untuk memasarkan hasil panen, yang kadang menekan harga jual • Kurangnya fasilitas pusat pemasaran komoditas • Kurangnya strategi branding yang kuat membuat sulit membangun loyalitas pelanggan • Kurangnya pelatihan dan edukasi kepada petani tentang pemasaran digital	1. Pelatihan packaging/pengemasan 2. Pelatihan pemasaran online/<i>E-commerce</i> 3. Pelatihan pembuatan produk branding	OPD yang membidangi urusan perdagangan Kabupaten

Sumber : Hasil FGD, 2025

1.

Tabel 4.7. Analisis Klaster Pertanian (Sub Klaster Hortikultura)

NO	SUB SISTEM	ISU STRATEGIS (PERMASALAHAN), KEBUTUHAN, PIHAK TERKAIT		
		PERMASALAHAN	KEGIATAN YANG DIBUTUHKAN	PIHAK PELAKSANA
1	Sarana dan Prasarana	• Terbatasnya infrastruktur berupa tempat penjualan di wilayah kecamatan sehingga hasil panen pertanian dijual ke wilayah di luar kabupaten pemalang • Belum adanya tempat transit hasil panen pertanian • Belum tersedianya pusat edukasi pertanian di wilayah Kecamatan Pulosari • Terbatasnya akses menuju Lokasi (akses JUT)	1. Pemeliharaan / Peningkatan Jalan Desa 2. Pembangunan/Peningkatan Jalan Usaha Tani 3. Pembangunan pasar sayur 4. Pembangunan halte sayur /sub terminal 5. Pembangunan Balai Latihan Pertanian Hortikultura (Edu Farm)	• Pemerintah Desa • OPD yang membidangi urusan perdagangan • Kementrian yang membidangi urusan perdagangan • OPD yang membidangi urusan pertanian
2	Budidaya pertanian	• Petani kesulitan mendapatkan bibit yang berkualitas tinggi, sehingga berdampak pada hasil panen yang kurang optimal • Kurangnya akses ke teknologi pertanian modern dengan masih banyaknya petani yang mengandalkan metode tradisional sehingga berpengaruh pada produktivitas dan kualitas hasil panen. • Lahan pertanian yang tersedia belum dimanfaatkan secara optimal sehingga tidak mendapatkan manfaat secara ekonomi	1. Pengadaan bibit sayuran, cabai, alpokat, dan jahe 2. Pengadaan alat mesin produksi jahe 3. Pelatihan budidaya hortikultura	• OPD yang membidangi urusan pertanian Kabupaten • Kementrian yang membidangi urusan pertanian
3	Pasca Panen dan Pemasaran	• Pemasaran hasil panen oleh petani masih bergantung pada tengkulak atau pihak ketiga sehingga mempengaruhi harga jual • Kurangnya strategi <i>branding</i> yang kuat membuat sulit membangun loyalitas pelanggan • Kurangnya pelatihan dan edukasi kepada petani tentang pemasaran digital	1. Pelatihan packaging/pengemasan 2. Pelatihan pemasaran online/<i>E commerce</i> 3. Pelatihan pembuatan produk <i>branding</i>	OPD yang membidangi urusan perdagangan Kabupaten

Sumber : Hasil FGD, 2025

1.

Tabel 4.8. Analisis Klaster Pariwisata

NO	SUB SISTEM	ISU STRATEGIS (PERMASALAHAN), KEBUTUHAN, PIHAK TERKAIT		
		PERMASALAHAN	KEGIATAN YANG DIPERLUKAN	PIHAK PELAKSANA
1	Sarana dan Prasarana	• Keterbatasan akses menuju tempat wisata	Pemeliharaan / peningkatan jalan desa	Pemerintah Desa
		• Sarana dan prasarana OW kurang memadai • Infrastruktur tempat penangkaran hewan yang belum mencukupi kebutuhan • Belum tersedianya tempat untuk mengembangkan dan melatih warga di bidang kesenian • Belum tersedianya tempat peristirahatan yang representative • Kurangnya sarana dan prasarana di daya tarik wisata tangkeban • Belum tertatanya Kawasan Kota Kecamatan Pulosari, yang mendukung sektor pariwisata • Kurangnya infrastruktur pendukung wisata seperti akses jalan, dan fasilitas wisata seperti Home stay dan Caffé Kopi yang Berkualitas • Belum adanya tempat untuk pengembangan dan pelatihan seni dan budaya yang representatif	1. Pengembangan OW Candi Camp 2. Pengembangan OW Igir Kandang 3. Pembangunan sarana edukasi wisata kebun (jeruk lemon) 4. Pembangunan Basecamp Pendakian Gunung Slamet CEMARA SAKTI 5. Pengembangan OW WILOCI 6. Penyelenggaraan Festival Wong Gunung (FWG) 7. Pengembangan OW Sarangdana 8. Pengadaan Sarana Prasarana penunjang Wisata Budaya (Nyalembeng Ambeng Festival) 9. Pengembangan Sarana dan Prasarana OW Bukit Tangkeban 10. Pembangunan Pasar Desa Wisata 11. Pengembangan OW Jurangmangu bike park 12. Pengembangan wisata kampung ebeg 13. Pembangunan pedestrian dan kelengkapan pendukung 14. Pembangunan sanggar budaya	• Pemerintah Desa • OPD yang membidangi urusan pariwisata • OPD yang membidangi urusan kebudayaan • OPD yang membidangi urusan perdagangan • Kementerian yang membidangi urusan perdagangan • Kementerian yang membidangi urusan pariwisata • Kementerian yang membidangi urusan kebudayaan
2	Pengelolaan dan Pemasaran OW	• Kurang optimalnya manajemen pengelolaan OW	1. Pelatihan manajemen pengelolaan tempat wisata 2. Pelatihan pengelolaan home stay dan pemandu wisata (<i>Tour Guide</i>)	Kementerian yang membidangi urusan pariwisata Kabupaten

NO	SUB SISTEM	ISU STRATEGIS (PERMASALAHAN), KEBUTUHAN, PIHAK TERKAIT		
		PERMASALAHAN	KEGIATAN YANG DIBUTUHKAN	PIHAK PELAKSANA
		• Kurangnya strategi <i>branding</i> yang kuat membuat sulit membangun loyalitas pelanggan • Kurangnya pelatihan dan edukasi kepada pelaku pariwisata tentang pemasaran digital • Belum optimalnya kemitraan pariwisata antar daerah		

Sumber : Hasil FGD, 2025

2. Pengembangan Klaster Pendukung

Klaster pendukung merupakan layanan di tingkat kawasan yang mendukung pengembangan kawasan berupa infrastruktur fisik maupun peningkatan kapasitas kelembagaan. Infrastruktur fisik antara lain jaringan jalan yang menghubungkan antar desa dan antara pusat kawasan dengan desa-desa pendukungnya, jaringan drainase, jaringan distribusi air bersih dan talud jalan sedangkan program penguatan dan pengembangan kawasan. Analisis pengembangan klaster pendukung di Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari selengkapnya sebagai berikut.

Tabel 4.9. Analisis Klaster Pendukung

NO	SUB SISTEM	ISU STRATEGIS (PERMASALAHAN), KEBUTUHAN, PIHAK TERKAIT		
		PERMASALAHAN	KEGIATAN YANG DIBUTUHKAN	PIHAK PELAKSANA
1.	Jaringan Jalan	Keterbatasan akses infrastruktur jalan pengubung antar desa	Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan Kabupaten	OPD yang membidangi urusan pekerjaan umum Kabupaten
2.	Jaringan Air Bersih	Keterbatasan akses air bersih untuk budidaya dan pengolahan komoditas pertanian	Pembangunan jaringan distribusi air bersih	OPD yang membidangi urusan pekerjaan umum Kabupaten
3	Penguatan dan Pengembangan Kawasan	• Belum optimalnya peran Lembaga ekonomi desa • Perlunya monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan kawasan	• Pelatihan lembaga ekonomi desa • Pelatihan admin desa • Pelaksanaan evaluasi Pembangunan Kawasan	OPD yang membidangi urusan pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa Kabupaten

Sumber : Hasil FGD, 2025

4.4. ANALISIS SKALA PRIORITAS KEGIATAN

Penentuan skala prioritas kegiatan dalam RPKP pertanian dan pariwisata di Kecamatan Pulosari dilakukan berdasarkan urgensi, cakupan dampak pada masyarakat, kepemilikan SDM dan SDA serta kesiapan kelembagaan. Analisis tersebut dilakukan melalui kegiatan musyawarah yang melibatkan semua unsur dari pemerintah desa, kecamatan, OPD kabupaten serta pelaku usaha sesuai dengan klaster unggulan dan pendukung di Kawasan perdesaan Kecamatan Pulosari. Tujuan musyawarah tersebut adalah menyepakati rencana kegiatan yang dibagi kedalam tahapan pelaksanaan Pembangunan selama 5 (tahun) sesuai dengan jangka waktu perencanaan.

Dalam melakukan analisis prioritas kegiatan juga memperhatikan dokumen rencana pembangunan yang ada ditingkat kabupaten (RPJMD, Renstra dan RKPD perangkat daerah) serta dokumen perencanaan di tingkat kecamatan dan desa. Hasil analisis skala prioritas kegiatan dituangkan dalam matrik tahapan pengembangan dan matrik rencana kegiatan sesuai dengan urutan tahapan pelaksanaan pembangunan yang diuraikan selama 5 (lima) tahun yaitu tahun 2025 – 2029.

4.5. RENCANA KEGIATAN

4.5.1. Matrik Program dan Kegiatan

Program Kegiatan Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan (RPKP) Pertanian dan pariwisata Kecamatan Pulosari untuk lima tahun ke depan telah dirumuskan sebagai langkah operasionalisasi dari tujuan, sasaran, dan strategi yang akan dicapai. Terdapat dua klaster yang sudah dirumuskan yaitu klaster komoditas unggulan (kopi, tembakau, hortikultura dan pariwisata) dan klaster pendukung. Secara garis besar program kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

I. Program dan Kegiatan Klaster Unggulan

A. KLASSTER PERTANIAN

A.1. Sub Klaster Kopi

Beberapa program/kegiatan direncanakan untuk komoditas kopi untuk menunjang pembangunan kawasan perdesaan pertanian dan pariwisata Kecamatan Pulosari. Program/kegiatan yang direncanakan pada Kawasan

Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari untuk komoditas kopi adalah sebagai berikut:

1. Program Pengembangan dan Penyediaan Prasarana Pertanian, meliputi kegiatan:
 - a) Pemeliharaan/peningkatan jalan desa
 - b) Pembangunan/peningkatan jalan usaha tani
2. Program Peningkatan Budidaya Kopi meliputi kegiatan:
 - a) Pengadaan bibit kopi
 - b) Pengadaan alat mesin produksi Kopi
 - c) Pengembangan lahan budidaya kopi
3. Program Peningkatan Kapasitas Petani, meliputi kegiatan
 - a) Pelatihan pertanian modern (teknologi dan teknik pertanian modern)
 - b) Pelatihan budidaya kopi
 - c) Pelatihan pasca panen kopi
 - d) Pelatihan pemasaran online
 - e) Pelatihan barista
 - f) Pelatihan produk branding

A.2. Sub Klaster Tembakau

1. Program Pengembangan dan Penyediaan Prasarana Pertanian, meliputi kegiatan:
 - a) Pemeliharaan/peningkatan jalan desa
 - b) Pembangunan/peningkatan jalan usaha tani
2. Program Pengembangan Sarana Pertanian, meliputi kegiatan
 - a) Rehabilitasi gudang tembakau
 - b) Pembangunan gudang penyimpanan pengolahan tembakau
 - c) Pengadaan alat mesin tembakau
3. Program Pengembangan Budidaya Tembakau, meliputi kegiatan
 - a) Pengadaan bibit
 - b) Pengembangan lahan budidaya tembakau
 - c) Pengadaan alat mesin tembakau
4. Program Peningkatan Kapasitas Petani tembakau, meliputi kegiatan

- a) Pelatihan blending dan grading bagi pelaku usaha industri hasil tembakau
- b) Pelatihan GMP bagi industri hasil tembakau
- c) Pelatihan melinting rokok
- d) Pelatihan penerapan PHT dan pengendalian OPT tembakau
- e) Pelatihan budidaya tembakau yang baik
- f) Pelatihan pasca panen tembakau

A.3. Sub Klaster Holtikultura

- 1. Program Pengembangan dan Penyediaan Prasarana Pertanian, meliputi kegiatan:
 - a) Pemeliharaan/peningkatan jalan desa
 - b) Pembangunan/peningkatan jalan usaha tani
- 2. Program Pengembangan Sarana Pertanian, meliputi kegiatan :
 - a) Pembangunan pasar sayur
 - b) Pembangunan halte sayur/hortikultura
 - c) Pembangunan balai latihan pertanian hortikultura
- 3. Program Peningkatan Budidaya Hortikultura meliputi: kegiatan
 - a) Pengadaan bibit
 - b) Pengadaan alat mesin produksi jahe
- 4. Program Peningkatan Kapasitas Petani Hortikultura, meliputi kegiatan:
 - a) Pelatihan budidaya hortikultura

B. KLASSTER PARIWISATA

- 1. Program Pengembangan Sarana Prasarana Pariwisata dan Budaya, meliputi kegiatan
 - a) Pengembangan OW Candi Camp
 - b) Pengembangan OW Igir Kandang
 - c) Pembangunan sarana edukasi wisata kebun (jeruk lemon)
 - d) Pembangunan Basecamp Pendakian Gunung Slamet CEMARA SAKTI
 - e) Pengembangan OW WILOCI
 - f) Penyelenggaraan Festival Wong Gunung (FWG)
 - g) Pengembangan OW Sarangdana

- h) Pengadaan Sarana Prasarana penunjang Wisata Budaya (Nyalembeng Ambeng Festival)
 - i) Pengembangan Sarana dan Prasarana OW Bukit Tangkeban
 - j) Pembangunan Pasar Desa Wisata
 - k) Pengembangan OW Jurangmangu bike park
 - l) Pengembangan Wisata Kampung Ebeg
 - m) Pembangunan pedestrian jalan dan kelengkapan pendukung
 - n) Pembangunan sanggar budaya
2. Program Peningkatan Kapasitas Pelaku Wisata
- a) Pelatihan manajemen pengelolaan tempat wisata
 - b) Pelatihan pengelolaan home stay dan pemandu wisata (Tour guide)

II. Program dan Kegiatan Klaster Pendukung

Keberadaan klaster pendukung merupakan sektor yang secara langsung atau tidak menunjang keberhasilan klaster utama, baik dari sisi hulu maupun hilir. Tanpa adanya klaster pendukung, maka klaster lain yang ada akan terhambat dan terkendala. Beberapa program/kegiatan yang akan direncanakan pada klaster pendukung diantaranya.

- 1. Jaringan Jalan (Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan kabupaten)
- 2. Jaringan Air Bersih (Pembangunan Jaringan Distribusi Air Bersih)
- 3. Penguatan dan Pengembangan Kawasan, meliputi kegiatan :
 - a. Pelatihan lembaga ekonomi desa
 - b. Pelatihan admin desa
 - c. Pelaksanaan evaluasi pembangunan kawasan

Tabel 4.10. Tahapan Pengembangan Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan (RPKP) Pertanian dan Pariwisata di Kecamatan Pulosari
Tahun 2025 – 2029

KOMPONEN	KONDISI EKSISTING	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027	TAHUN 2028	TAHUN 2029
		FASE PENINGKATAN	FASE PENGEMBANGAN	FASE PENGUATAN	FASE PEMANTAPAN	Terwujudnya Kawasan Perdesaan Pertanian Dan Pariwisata Kecamatan Pulosari Yang Berdaya Saing, Inklusif, Berkelanjutan dan Berbudaya Kearifan Lokal
KLASTER KOMODITAS UNGGULAN						
PRODUKSI						
Kopi	Luas lahan • Kopi Arabica = 459,04 ha • Kopi Robusta = 290,19 ha Produksi • Kopi Arabica = 122,08 ton • Kopi Robusta = 48,51 ton	• Pembangunan/Peningkatan jalan usaha tani • Pembangunan / Peningkatan jalan desa • Pengadaan bibit kopi	Bantuan bibit kopi arabica	• Bantuan bibit kopi • Pengadaan Alat Mesin Produksi Kopi • Pengembangan lahan budidaya kopi • Pelatihan pertanian modern (teknologi dan teknik pertanian modern) • Pelatihan budidaya kopi	• Bantuan bibit kopi • Pengembangan lahan budidaya kopi • Pelatihan pertanian modern (teknologi dan teknik pertanian modern) • Pelatihan budidaya kopi	Bantuan bibit kopi
Tembakau	Luas lahan = 347 ha Produksi = 4128 ton	• Pembangunan Gudang penyimpanan pengolahan tembakau	Pelatihan Budidaya Tembakau yang baik	• Pengadaan bibit • Rehabilitasi Gudang tembakau	Pengadaan alat mesin tembakau	

1

KOMPONEN	KONDISI EKSISTING	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027	TAHUN 2028	TAHUN 2029
		• Pengembangan lahan budidaya tembakau • Pengadaan alat mesin tembakau • Pelatihan penerapan PHT dan pengendalian OPT tembakau		• Pengadaan alat mesin tembakau • Pelatihan Budidaya Tembakau yang baik		
Hortikultura	Produksi a. Jahe = 5047,6 Ton b. Kentang = 50.948 kw c. Kubis = 26.316 kw d. Cabe besar = 19.815 kw			• Pengadaan bibit (alpokat,cabe,sayuran dan jahe) • Pengadaan alat mesin produksi jahe	• Pembangunan Balai Latihan Pertanian Hortikultura/Edu Farm (Aula Pertemuan) • Pengadaan bibit (alpokat,cabe,sayuran dan jahe) • Pengadaan alat mesin produksi jahe • Pelatihan Budidaya hortikultura	• Pengadaan bibit (alpokat,cabe,sayuran dan jahe) • Pelatihan Budidaya hortikultura
HILIRISASI PRODUK						
	1. Olahan Kopi (14 UMKM tersebar di 7 desa) 2. Olahan jahe (sirup jahe)	• Pelatihan blending dan grading bagi pelaku usaha hasil tembakau	• Pelatihan packaging/ pengemasan • Pelatihan barista	• Pelatihan pasca panen kopi • Pelatihan packaging/ pengemasan • Pelatihan barista • Pelatihan pasca panen tembakau	• Pelatihan pasca panen kopi • Pelatihan barista • Pelatihan pasca panen tembakau	Pelatihan barista

k

KOMPONEN	KONDISI EKSISTING	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027	TAHUN 2028	TAHUN 2029
	3. Olahan sayur (kripik kentang, kripik jagung)	• Pelatihan GMP bagi industri hasil tembakau • Pelatihan melinting rokok • Pelatihan pasca panen tembakau				
MARKETING						
	• Pasar Desa Pulosari • Festival Wong Gunung • Nyalembeng Ambeng Festival	Bantuan Penyelenggaraan Festival Wong Gunung (FWG)	• Pelatihan pemasaran online/ E-commerce • Pelatihan pembuatan produk branding • Bantuan Penyelenggaraan Festival Wong Gunung (FWG) • Pengadaan Sarana Prasarana penunjang Wisata Budaya (Nyalembeng Ambeng Festival)	• Pembangunan Halte Sayur Hortikutura • Pembangunan pasar sayur • Pelatihan pemasaran online/ E-commerce • Pelatihan pembuatan produk branding • Bantuan Penyelenggaraan Festival Wong Gunung (FWG) • Pembangunan sarana pendukung (FWG)	• Pembangunan Halte Sayur Hortikutura • Bantuan Penyelenggaraan Festival Wong Gunung (FWG) • Pengadaan Sarana Prasarana penunjang Wisata Budaya (Nyalembeng Ambeng Festival)	• Pembangunan Halte Sayur Hortikutura • Pembangunan Balai Latihan Pertanian Hortikultura (Demplot/ green house) • Bantuan Penyelenggaraan Festival Wong Gunung (FWG) • Pembangunan sarana pendukung (FWG)
PARIWISATA						
	1. Desa Cikendung (Silakupang dan Kirab Budaya)	Pengembangan Sarana Prasarana OW Bukit Tangkeban	1. Pengembangan OW Candi Camp • Pengadaan sarana pendukung wisata	1. Pengembangan OW Candi Camp	1. Pengembangan OW Candi Camp	1. Pengembangan OW WILOCI • Pengadaan sarana wahana wisata

KOMPONEN	KONDISI EKSISTING	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027	TAHUN 2028	TAHUN 2029
	2. Desa Clekatakan (OW Igir Kandang, Jalur pendakian DIPAJAYA, wisata edukasi kebun jeruk lemon) 3. Desa Gambuhan (OW Bukit Kukusan, Rest Area Bale Gandrung) 4. Desa Nyalembeng (OW Bukit Tangkeban, dan Nyalembeng Ambeng Festival) 5. Desa Jurangmangu (Sepeda downhill, pendakian gunung, OW Bukit Subuh, Ruwat Banyu Panguripan) 6. Desa Karangsari (OW Wiloci) 7. Desa Gunungsari (Eduwisata kopi)	• Pembangunan Jalan Lingkar Wisata dan Pengaman Tebing	2. Pembangunan Basecamp Pendakian Gunung Slamet CEMARA SAKTI • Pembangunan sarana pendukung 3. Pengembangan Sarana Prasarana OW Bukit Tangkeban • Peningkatan Jalan Wisata 4. Pembangunan pasar desa wisata 5. Pelatihan manajemen pengelolaan tempat wisata 6. Pelatihan pengelolaan home stay dan pemandu wisata (Tour guide)	• Peningkatan jalan lingkar wisata OW Candi Camp • Pengadaan sarana pendukung wisata 2. Pengembangan OW Igir Kandang • Pembangunan toilet • Rehab Mushola 3. Pembangunan Basecamp Pendakian Gunung Slamet CEMARA SAKTI • Pembangunan sarana pendukung 4. Pengembangan OW Sarangdana • Pembangunan gedung serba guna 5. Pengembangan sarana prasarana OW Bukit Tangkeban • Penerangan Area Wisata 6. Pengembangan Wisata Kampung Ebeg	• Peningkatan jalan lingkar wisata OW Candi Camp • Pengadaan sarana pendukung wisata 2. Pembangunan sarana edukasi wisata kebun (jeruk lemon) • Pembangunan gazebo • Lampu Penerangan Jalan 3. Pengembangan OW WILOCI • Pembangunan pagar keliling • Pembangunan talud 4. Pengembangan sarana prasarana OW Bukit Tangkeban • Pembangunan Bumi Perkemahan 5. Pengembangan OW Jurangmangu Bike Park	2. Pengembangan OW Jurangmangu bike park • Peningkatan jalan OW 3. Pembangunan pedestrian jalan dan kelengkapan pendukung 4. Pembangunan sanggar budaya

KOMPONEN	KONDISI EKSISTING	TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027	TAHUN 2028	TAHUN 2029
	8. Desa Pulosari (OW Sarangdana, Kampung Inggris, FWG) 9. Desa Penakir (kampung ebeg)			• Pembangunan sarana pendukung	• Peningkatan jalan OW 6. Pengembangan wisata Kampung Ebeg • Pembangunan sarana pendukung 7. Pelatihan manajemen pengelolaan tempat wisata 8. Pelatihan pengelolaan home stay dan pemandu wisata (<i>Tour guide</i>)	
KLASTER PENDUKUNG						
Infrastruktur	1. Jaringan Jalan Kabupaten 2. Jaringan Air Bersih	1. Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Kab 2. Pembangunan Jaringan Distribusi Air Bersih	Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Kabupaten	1. Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Kab 2. Pembangunan Jaringan Distribusi Air Bersih	1. Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Kabupaten 2. Pembangunan Jaringan Distribusi Air Bersih	Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Kabupaten
Kelembagaan	Lembaga ekonomi desa		1. Pelatihan Lembaga ekonomi desa 2. Pelatihan admin desa 3. Pelaksanaan evaluasi Pembangunan kawasan	1. Pelatihan Lembaga ekonomi desa Pelaksanaan evaluasi Pembangunan kawasan	1. Pelatihan admin desa 2. Pelaksanaan evaluasi Pembangunan kawasan	1. Pelatihan Lembaga ekonomi desa Pelaksanaan evaluasi Pembangunan kawasan

Tabel 4.11. Matrik Program Kegiatan Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan (RPKP) Pertanian dan Pariwisata di Kecamatan Pulosari Tahun 2025 - 2029

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
A. KOMODITAS UNGGULAN																					
A.1. KLASTER PERTANIAN																					
1. SUB KLASTER KOPI																					
I PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENYEDIAAN PRASARANA PERTANIAN																					
1	Pemeliharaan /Peningkatan Jalan Desa	Peningkatan Jalan Desa (Rabat Beton)	DESA PENAKIR RT 21 - RT 25 Dusun Sawangan - Dusun Wanasari	1800	m2	425.000.000		150.000.000	150.000.000	125.000.000			APBDes (DD)	APBDes (DD)	APBDes			Pemdes Penakir	Pemdes Penakir	Pemdes /Banku /POKIR/ Musren	
		Peningkatan Jalan Desa (Rabat Beton)	DESA PENAKIR Dusun Sarangan - Desa Batusari	1050	m2	248.325.000		200.000.000	48.325.000				APBDes (DD)	APBDes				Pemdes Penakir	Pemdes /Banku /POKIR/ Musren		
		Peningkatan Jalan Desa (Rabat Beton)	DESA PENAKIR Dusun Sarangan	1	paket	100.000.000	100.000.000						APBDes (POKIR)				Pemkab				
		Peningkatan Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA GAMBUHAN Dusun Pelem RT 4, 8 RW 2 (Penghubung Jurangman gu)	1800	m2	225.000.000		150.000.000	75.000.000				APBDes (DD)	APBDes (DD)				Pemdes Gambuhan	Pemdes Gambuhan		
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (pengaspalan)	DESA GAMBUHAN Dusun Gajah Nguling RT 07 RW 01	1	paket	150.000.000	150.000.000						APBDes (BANPROV)				Pemprov				
		Peningkatan Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA GAMBUHAN Dukuh Pelem	1	paket	150.000.000	150.000.000						APBDes (POKIR)				Pemkab				
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA NYALEMBENG RT 02 RW 03	1	paket	100.000.000	100.000.000						APBDes (BANPROV)				Pemprov				
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA NYALEMBENG Dusun Tangkeban	1	paket	100.000.000	100.000.000						APBDes (POKIR)				Pemkab				

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA KARANGSARI Dukuh Pesuruhan RT 28 RW 04	1	paket	125.000.000	125.000.000					APBDes (BANPROV)					Pemprov				
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA KARANGSARI Dusun Nusa RT 12	1	paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (BANPROV)					Pemprov				
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA GUNUNGSARI Dusun Sibedil RT 02 RW 02	1	paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (BANPROV)					Pemprov				
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA GUNUNGSARI Dusun Sipendil RW.03	1	paket	125.000.000	125.000.000					APBDes (BANPROV)					Pemprov				
		Peningkatan Jalan Desa (pengaspalan)	DESA GUNUNGSARI Dukuh Krajan	1	paket	150.000.000	150.000.000					APBDes (BANPROV)					Pemprov				
2	Pembangunan / Peningkatan Jalan Usaha Tani	Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat beton)	DESA PENAKIR RT 07 - RT 25 (Dusun Wanasari - Dusun Krajan)	1500	m2	354.750.000			100.000.000	100.000.000	154.750.000			APBDes (DD)	APBDes	APBDes			Pemdes Penakir	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Pengaspalan)	DESA PULOSARI Dusun Tumbu (RT 35 dan RT 39)	1875	m2	234.375.000			100.000.000	134.375.000				APBDes (DD)	APBDes				Pemdes Penakir	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren	
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat beton)	DESA SIREMENG Dusun Kidul RT 01 RW 02	1400	m2	331.100.000			100.000.000	100.000.000	131.100.000			APBDes (DD)	APBDes	APBDes			Pemdes Siremeng	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA SIREMENG Dusun Sarangan Atas RT 05 RW 03	2200	m2	520.300.000			175.000.000	175.000.000	170.300.000			APBDes (DD)	APBDes	APBDes			Pemdes Siremeng	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA SIREMENG Dusun Kantong RT 02 RW 04	2200	m2	520.300.000			175.000.000	175.000.000	170.300.000			APBDes (DD)	APBDes	APBDes			Pemdes Siremeng	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren



NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTU AH	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
		Peningkata n Jalan Usaha Tani	DESA NYALEMB ENG Dusun Tangkeban - Dusun Krajan	600	m2	141.900.000			141.900.000					APBDes (DD)					Pemdes Nyalemb eng		
		Peningkata n Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA GUNUNGS ARI Dusun Sibedil RT 08 RW 02	1000	m2	180.000.000			180.000.000					APBDes (DD)					Pemdes Gunungs ari		
		Peningkata n Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA GUNUNGS ARI Dusun Sipendil RT 6 RW 3	700	m2	126.000.000				126.000.000					APBDes				Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren		
II PROGRAM PENINGKATAN BUDIDAYA KOPI																					
1	Pengadaan bibit kopi	Bantuan bibit kopi arabica	Desa Penakir, Desa Clekatanan	1203 1	batan g	152.000.000	152.000.000					APBD Kab					OPD yang membida ngi urusan Pertanian di Kab				
		Bantuan bibit kopi	Desa Pulosari, Desa Siremeng, Desa Nyalemben g, Desa Gunungsar i	2600 0	batan g	107.383.315			35.088.000	35.789.760	36.505.555			APBD Kab	APBD Kab	APBD Kab			OPD yang membida ngi urusan Pertanian	OPD yang membida ngi urusan Pertanian	OPD yang membida ngi urusan Pertanian
2	Pengadaan Alat Mesin Produksi Kopi	Mesin Roasting (sangrai)	Desa Penakir, Desa Siremeng	2	unit	200.000.000			200.000.000					Diusulk an ke Provinsi /Kemen trian				Di usulkan oleh OPD yang membida ngi urusan Pertanian di Kab			
		Mesin Grader/pe misah ukuran	Desa Penakir, Desa Siremeng	2	unit	150.000.000			150.000.000					Diusulk an ke Provinsi /Kemen trian				Di usulkan oleh OPD yang membida ngi urusan Pertanian di Kab			
		Mesin pengupas Kulit kopi	Desa Nyalemben g, Desa Jurangman gu	2	unit	100.000.000			100.000.000					Diusulk an ke Provinsi /Kemen trian				Di usulkan oleh OPD yang membida ngi urusan Pertanian di Kab			



NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUH AN	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
3	Pengembang an lahan budidaya kopi	Penyediaan lahan	Desa Nyalemben g, Desa Jurangman gu	400	m2	400.000.000	400.000.000					Tana h kas desa					Pemdes Nyalembe ng				
		Pengadaan bibit kopi	Desa Nyalemben g, Desa Jurangman gu	20.00 0	batan g	200.000.000			100.000.000	100.000.000				APBD Kab	APBD Kab				OPD yang membida ngi urusan Pertanian	OPD yang membida ngi urusan Pertanian	
III PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PETANI KOPI																					
1	Pelatihan pertanian modern (teknologi dan teknik pertanian modern)		Sub Klaster Kopi	2	kegiat an	100.000.000			50.000.000	50.000.000				APBD Kab	APBD Kab				OPD yang membida ngi urusan Pertanian	OPD yang membida ngi urusan Pertanian	
2	Pelatihan budidaya kopi		Sub Klaster Kopi	2	kegiat an	100.000.000			50.000.000	50.000.000				APBD Kab	APBD Kab				OPD yang membida ngi urusan Pertanian	OPD yang membida ngi urusan Pertanian	
3	Pelatihan pasca panen kopi		Desa Pulosari, Desa Siremeng	2	kegiat an	100.000.000			50.000.000	50.000.000				APBD Kab	APBD Kab				OPD yang membida ngi urusan Pertanian	OPD yang membida ngi urusan Pertanian	
4	Pelatihan packaging/ pengemasan		Sub Klaster Kopi dan Hortikultur a	2	kegiat an	100.000.000		50.000.000	50.000.000				APBD Kab	APBD Kab				OPD yang membida ngi urusan perdagangan	OPD yang membida ngi urusan perdagangan		
5	Pelatihan pemasaran online/ E- commerce		Sub Klaster Kopi dan Hortikultur a	2	kegiat an	100.000.000		50.000.000	50.000.000				APBD Kab	APBD Kab				OPD yang membida ngi urusan perdagangan	OPD yang membida ngi urusan perdagangan		
6	Pelatihan barista		Desa Pulosari	2	kegiat an	170.000.000			85.000.000		85.000.000			APBD Kab		APBD Kab			OPD yang membida ngi urusan ketenaga kerjaan		OPD yang membida ngi urusan ketenaga kerjaan
			Sub Klaster Kopi	2	kegiat an	100.000.000		50.000.000		50.000.000			APBD Kab		APBD Kab			OPD yang membida ngi urusan perdagangan	OPD yang membida ngi urusan perdagangan		

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
7	Pelatihan pembuatan produk branding		Sub Klaster Kopi dan Hortikultura	2	kegiatan	100.000.000		50.000.000	50.000.000				APBD Kab	APBD Kab				OPD yang membina ngi urusan perdagangan	OPD yang membina ngi urusan perdagangan		
2	SUB KLASSTER HORTIKULTURA																				
I	PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENYEDIAAN PRASARANA PERTANIAN																				
1	Pemeliharaan /Peningkatan Jalan Desa	Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (pengaspalan)	DESA SIREMENG Dusun Kantong	1	paket	120.000.000	120.000.000					APBDes (BANPROV)					Pemprov				
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (pengaspalan)	DESA SIREMENG RT 05 RW 03	1	paket	150.000.000	150.000.000					APBDes (BANPROV)					Pemprov				
	Peningkatan Jalan Desa (Rabat beton)		DESA CLEKATAKAN Dusun Soyil - Dusun Srawedadi (Arah Desa Gombong)	3350	m2	792.275.000		200.000.000	200.000.000	200.000.000	192.275.000		APBDes (DD)	APBDes (DD)	APBDes	APBDes		Pemdes Clekatak an	Pemdes Clekatak an	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren
	Peningkatan Jalan Desa (Rabat Beton)		DESA CLEKATAKAN Dusun Kandang gotong - Igir Kandang (Arah Desa Gombong)	3000	m2	709.500.000		200.000.000	200.000.000	200.000.000	109.500.000		APBDes (DD)	APBDes (DD)	APBDes	APBDes		Pemdes Clekatak an	Pemdes Clekatak an	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren
	Peningkatan Jalan Desa (Rabat Beton)		DESA CLEKATAKAN Dusun Kandang gotong - Gombong (Arah Desa Gombong)	3000	m2	709.500.000		200.000.000	200.000.000	200.000.000	109.500.000		APBDes (DD)	APBDes (DD)	APBDes	APBDes		Pemdes Clekatak an	Pemdes Clekatak an	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren
	Peningkatan Jalan Desa (Rabat Beton)		DESA CLEKATAKAN Dusun Jawar - Reservoir	1500	m2	354.750.000			100.000.000	100.000.000	154.750.000			APBDes (DD)	APBDes	APBDes			Pemdes Clekatak an	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren
	Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)		DESA CLEKATAKAN Dusun Jawar RT 02/ RW 01	1	paket	100.000.000	100.000.000					APBDes (BANPROV)					Pemprov				

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUH AN	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
		Pembangu nan atau Rehabilitas i Jalan Desa (Pengaspal an)	DESA CLEKATAK AN Dusun Srawadadi RW 05	1	paket	100.000.000	100.000.000					APBD es (BANP ROV)					Pemprov				
		Peningkata n Jalan Desa (Pengaspal an)	DESA CIKENDUN G RT 06 RW 01 (Penghubu ng Simadu - Moga)	5200	m2	650.000.000		200.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000		APBDes (DD)	APBDes (DD)	APBDes	APBDes		Pemdes Cikendun g	Pemdes Cikendun g	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren
		Peningkata n Jalan Desa (Pengaspal an)	DESA CIKENDUN G RT 23 RW 03 (Cikendung - Pulosari)	2000	m2	250.000.000		75.000.000	75.000.000	100.000.000			APBDes (DD)	APBDes (DD)	APBDes			Pemdes Cikendun g	Pemdes Cikendun g	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren	
		Peningkata n Jalan Desa (Pengaspal an)	DESA CIKENDUN G Cikendung - Simadu Banyumud al, Moga	4800	m2	600.000.000		150.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000		APBDes (DD)	APBDes (DD)	APBDes	APBDes		Pemdes Cikendun g	Pemdes Cikendun g	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren
		Peningkata n Jalan Desa (Pengaspal an)	DESA CIKENDUN G RT 014 RW 002	1	paket	200.000.000	200.000.000					APBD es (POKI R)					Pemkab				
		Peningkata n Jalan Desa (Pengaspal an)	DESA CIKENDUN G Dusun Kubang	1	paket	150.000.000	150.000.000					APBD es (POKI R)					Pernkab				
		Pembangu nan atau Rehabilitas i Jalan Desa (Pengaspal an)	DESA BATURSAR I Dusun Kacip RW 03	1	paket	100.000.000	100.000.000					APBD es (BANP ROV)					Pemprov				
		Pembangu nan atau Rehabilitas i Jalan Desa (Pengaspal an)	DESA BATURSAR I Dusun Kacip RW 03	1	paket	200.000.000	200.000.000					APBD es (BANP ROV)					Pemprov				
		Pembangu nan atau Rehabilitas i Jalan Desa (Pengaspal an)	DESA BATURSAR I Dusun Krajan RT 02 RW 01	1	paket	150.000.000	150.000.000					APBD es (BANP ROV)					Pemprov				
		Pemelihara n Jalan desa	DESA BATURSAR I Ruas Jalan Batursari Gombang	1	paket	200.000.000	200.000.000					APBD es (POKI R)					Pemprov				

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan desa (pengaspalan)	DESA PAGENTERAN Dk. Kr Mulya RT.4/1	1	paket	125.000.000	125.000.000					APBDes (BANPROV)					Pemprov				
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan desa (pengaspalan)	DESA PAGENTERAN RT 06 RW 01	1	paket	150.000.000	150.000.000					APBDes (BANPROV)					Pemprov				
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan desa (pengaspalan)	DESA PAGENTERAN Dusun Karangmulya	1	paket	100.000.000	100.000.000					APBDes (POKIR)					Pemkab				
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan desa (pengaspalan)	DESA PAGENTERAN Pagenteran-Silempet	1	paket	200.000.000	200.000.000					APBDes (POKIR)					Pemkab				
2	Pembangunan / Peningkatan Jalan Usaha Tani	Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA SIREMENG Dusun Kantong RT 07 RW 04	2200	m2	520.300.000			150.000.000	200.000.000	170.300.000			APBDes (DD)	APBDes	APBDes			Pemdes Siremeng	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA SIREMENG Dusun Kantong	2000	m2	473.000.000			150.000.000	200.000.000	123.000.000			APBDes (DD)	APBDes	APBDes			Pemdes Siremeng	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat beton)	DESA PAGENTERAN Dusun Krajan (RT 01/ RW 02)	800	m2	189.200.000			189.200.000					APBDes (DD)					Pemdes Pagenteran		
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat beton)	DESA PAGENTERAN Dusun Krajan (RT 02 /RW 02)	200	m2	47.300.000				47.300.000					APBDes					Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren	
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat beton)	DESA PAGENTERAN Dusun Karangdumadi - Dusun Krajan	1455	m2	344.107.500			100.000.000	100.000.000	144.107.500			APBDes (DD)	APBDes	APBDes			Pemdes Pagenteran	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI RT 01 RW 01 Dukuh Tundagan	2250	m2	532.125.000		150.000.000	150.000.000	100.000.000	132.125.000		APBDes (DD)	APBDes (DD)	APBDes	APBDes		Pemdes Batusari	Pemdes Batusari	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren



NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI I RT 02 RW 02 Dukuh Tundagan	2250	m2	532.125.000		150.000.000	150.000.000	100.000.000	132.125.000		APBDes (DD)	APBDes (DD)	APBDes	APBDes		Pemdes Batusari	Pemdes Batusari	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI I RT 03 RW 02 Dukuh Tundagan	2500	m2	591.250.000		150.000.000	150.000.000	150.000.000	141.250.000		APBDes (DD)	APBDes (DD)	APBDes	APBDes		Pemdes Batusari	Pemdes Batusari	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI I RT 04 RW 03 Dukuh Tundagan	2500	m2	591.250.000		150.000.000	150.000.000	150.000.000	141.250.000		APBDes (DD)	APBDes (DD)	APBDes	APBDes		Pemdes Batusari	Pemdes Batusari	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI I RT 01 RW 03 Dukuh Kacip	300	m2	70.950.000		70.950.000					APBDes (DD)					Pemdes Batusari			
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI I RT 02 RW 03 Dukuh Kacip	400	m2	94.600.000		94.600.000					APBDes (DD)					Pemdes Batusari			
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI I RT 03 RW 03 Dukuh Kacip	200	m2	47.300.000		47.300.000					APBDes (DD)					Pemdes Batusari			
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI I RT 04 RW 03 Dukuh Kacip	450	m2	106.425.000			106.425.000					APBDes (DD)					Pemdes Batusari		
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI I RT 01 RW 04 Dukuh Cemara	300	m2	70.950.000			70.950.000					APBDes (DD)					Pemdes Batusari		
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI I RT 02 RW 04 Dukuh Cemara	250	m2	59.125.000			59.125.000					APBDes (DD)					Pemdes Batusari		
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI I RT 03 RW 04 Dukuh Cemara	400	m2	94.600.000			94.600.000					APBDes (DD)					Pemdes Batusari		
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI I RT 04 RW 04 Dukuh Cemara	600	m2	141.900.000				141.900.000					APBDes					Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren	



NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUH AN	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB					
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
		Peningkata n Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSAR I RT 01 RW 01 Dusun Krajan	350	m2	82.775.000				82.775.000					APBDes					Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren		
		Peningkata n Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSAR I RT 02 RW 01 Dusun Krajan	500	m2	118.250.000				118.250.000					APBDes					Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren		
		Peningkata n Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSAR I RT 03 RW 01 Dusun Krajan	450	m2	106.425.000					106.425.000					APBDes					Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren	
		Peningkata n Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSAR I RT 04 RW 01 Dusun Krajan	400	m2	94.600.000					94.600.000					APBDes					Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren	
		Peningkata n Jalan Usaha Tani	DESA NYALEMB ENG Dusun Tangkeban RT 5 RW 3	875	m2	206.937.500				100.000.000	106.937.500					APBDes (DD)	APBDes				Pemdes Nyalemb eng	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren
II PROGRAM PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN																						
1	Pembanguna n Halte Sayur Hortikutura	Penyediaan Lahan	DESA BATURSAR I Dusun Tundagan	500	m2	250.000.000	250.000.000						Tana h Kas Desa				Pemdes Batarsari					
			DESA BATURSAR I Dusun Cemara	500	m2	250.000.000	250.000.000						Tana h Kas Desa				Pemdes Batarsari					
			DESA PAGENTER AN Dusun Krajan	400	m2	400.000.000	400.000.000						Tana h Kas Desa				Pemdes Pagentera n					
			DESA PENAKIR Dusun Sawangan	200	m2	200.000.000	200.000.000						Tana h Kas Desa				Pemdes Penakir					
		Pembangu nan halte sayur	DESA BATURSAR I Dusun Tundagan	1	unit	300.000.000				300.000.000						Diusulk an ke Provinsi /Kemen trian					Di usulkan oleh OPD yang membida ngi urusan Pertanian di Kab	



NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
			DESA BATURSARI Dusun Cemara	1	unit	300.000.000					300.000.000					Diusulkan ke Provinsi / Kementerian					Di usulkan oleh OPD yang membidangi urusan perdagangan di Kab
			DESA PAGENTERAN Dusun Krajan	2	unit	600.000.000			300.000.000	300.000.000				Diusulkan ke Provinsi / Kementerian	Diusulkan ke Provinsi / Kementerian				Di usulkan oleh OPD yang membidangi urusan perdagangan di Kab	Di usulkan oleh OPD yang membidangi urusan perdagangan di Kab	
			DESA PENAKIR Dusun Sawangan	1	unit	300.000.000			300.000.000					Diusulkan ke Provinsi / Kementerian					Di usulkan oleh OPD yang membidangi urusan perdagangan di Kab		
2	Pembangunan pasar sayur	Penyediaan Lahan	Desa Clekatakan	500	m2	250.000.000	250.000.000					Tanah Kas Desa					Pemdes Clekatakan				
		Pembangunan pasar sayur	Desa Clekatakan	1	unit	50.000.000.000			50.000.000.000					Diusulkan ke Kementerian					Di usulkan oleh OPD yang membidangi urusan perdagangan di Kab		
3	Pembangunan Balai Latihan Pertanian Hortikultura	Penyediaan Lahan	Desa Pagenteran	400	m2	200.000.000	200.000.000					Tanah Kas Desa					Pemdes Pagenteran				
		Aula pertemuan	Desa Pagenteran	1	unit	300.000.000				300.000.000					Diusulkan ke Provinsi				Di usulkan oleh OPD yang membidangi urusan Pertanian di Kab		
		Demplot/ green house	Desa Pagenteran	1	unit	200.000.000					200.000.000					APBD Kab					OPD yang membidangi urusan pertanian

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
III	PROGRAM PENINGKATAN BUDIDAYA HORTIKULTURA																				
1	Pengadaan Bibit	Pengadaan bibit alpokat	Desa Pulosari , Desa Clekatakan	2	paket	10.000.000			5.000.000	5.000.000				APBD Kab	APBD Kab				OPD yang membina ngi urusan pertanian	OPD yang membina ngi urusan pertanian	
		Pengadaan bibit Cabe	Desa Siremeng	2	paket	10.000.000			5.000.000	5.000.000				APBD Kab	APBD Kab				OPD yang membina ngi urusan pertanian	OPD yang membina ngi urusan pertanian	
		Pengadaan bibit sayuran	Desa Nyalembeng	2	paket	10.000.000			5.000.000	5.000.000				APBD Kab	APBD Kab				OPD yang membina ngi urusan pertanian	OPD yang membina ngi urusan pertanian	
		Pengadaan bibit jahe	Desa Penakir, Desa Siremeng, Desa Karangsari	3	paket	15.000.000			5.000.000	5.000.000	5.000.000			APBD Kab	APBD Kab	APBD Kab			OPD yang membina ngi urusan pertanian	OPD yang membina ngi urusan pertanian	OPD yang membina ngi urusan pertanian
2	Pengadaan alat mesin produksi jahe	Mesin perajang jahe	Desa Penakir, Desa Karangsari	2	unit	50.000.000			50.000.000					Diusulkan ke Kement erian					Diusulkan oleh OPD yang membina ngi urusan pertanian di Kab		
		Mesin pengering jahe	Desa Penakir, Desa Karangsari	2	unit	30.000.000			30.000.000					Diusulkan ke Kement erian					Diusulkan oleh OPD yang membina ngi urusan pertanian di Kab		
		Mesin pembuat bubuk jahe	Desa Penakir, Desa Karangsari	2	unit	20.000.000				20.000.000					Diusulkan ke Kement erian					Diusulkan oleh OPD yang membina ngi urusan pertanian di Kab	
IV	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PETANI HORTIKULTURA																				
1	Pelatihan Budidaya hortikultura		Desa Gambuhan , Desa Pulosari, Desa Batusari	2	paket	100.000.000			50.000.000	50.000.000				APBD Kab	APBD Kab				OPD yang membina ngi urusan pertanian	OPD yang membina ngi urusan pertanian	
3	SUB KLASER TEMBAKAU																				



NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTU AN	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB					
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
I PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENYEDIAAN PRASARANA PERTANIAN																						
1	Pemeliharaa n /Peningkata n Jalan Desa	Peningkata n Jalan Desa (Rabat Beton)	DESA PENAKIR Dusun Sarangan - Dusun Sawangan	1650	m2	390.225.000			100.000.000	100.000.000	190.225.000			APBD Des (DD)	APBD Des	APBD Des			Pemdes Penakir	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren	
		Peningkata n Jalan Desa (Rabat Beton)	DESA PENAKIR RT 11/RW 04 Dusun Krajan	1800	m2	425.700.000			75.000.000	175.000.000	175.700.000			APBD Des (DD)	APBD Des	APBD Des			Pemdes Penakir	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren	
		Pembangu nan atau Rehabilitas i Jalan Desa (Pengspala n)	DESA GUNUNGS ARI RT 05 RW 02	1	paket	150.000.000	150.000.000					APBD es (BANP ROV)					Pemprov					
		Pembangu nan atau Rehabilitas i Jalan Desa (Pengspala n)	DESA GUNUNGS ARI RW 01 DUKU KRAJAN	1	paket	100.000.000	100.000.000					APBD es (BANP ROV)					Pemprov					
		Pembangu nan atau Rehabilitas i Jalan Desa (Pengspala n)	DESA KARANGSA RI Dusun Nusa RT 15 RW 02	1	paket	100.000.000	100.000.000					APBD es (BANP ROV)						Pemprov				
		Pembangu nan atau Rehabilitas i Jalan Desa (Pengspal an)	DESA KARANGSA RI Dukuh Pesuruhan RT 26 RW 04	1	paket	125.000.000	125.000.000					APBD es (BANP ROV)						Pemprov				
2	Pembanguna n / Peningkatan Jalan Usaha Tani	Peningkata n Jalan Usaha Tani (Rabat beton)	DESA PAGENTER AN Dusun Krajan - Dusun Karangmul ya	1200	m2	283.800.000				150.000.000	133.800.000				APBD Des	APBD Des				Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren	
		Peningkata n Jalan Usaha Tani (Rabat beton)	DESA PAGENTER AN Dusun Karangdu madi - Desa Batusari	1200	m2	283.800.000			150.000.000	133.800.000				APBD Des (DD)	APBD Des				Pemdes Pagentera n	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren		
II PROGRAM PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN																						

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Rehabilitasi gudang tembakau		Desa Penakir	1	unit	85.000.000			85.000.000					Diusulkan ke Kementerian				Diusulkan oleh OPD yang membidangi urusan pertanian			
2	Pembangunan Gudang Penyimpanan Pengolahan Tembakau		Desa Gunungsari	1	unit	185.000.000	185.000.000					APBN (DBH CHT)					Kementerian				
III PROGRAM PENGEMBANGAN BUDIDAYA TEMBAKAU																					
1	Pengadaan Bibit	Bantuan bibit tembakau	Desa Penakir, Desa Karangsari	2	paket	10.000.000			10.000.000					APBD Kab					OPD yang membidangi urusan pertanian		
2	Pengembangan Lahan Budidaya Tembakau	Penyediaan Lahan	Desa Jurangman gu	500	m2	500.000.000	500.000.000					Tanah Kas Desa					Pemdes Jurangman gu				
		Bantuan bibit tembakau	Desa Jurangman gu	2	paket	50.000.000			25.000.000	25.000.000				APBD Kab	APBD Kab				OPD yang membidangi urusan pertanian	OPD yang membidangi urusan pertanian	
3	Pengadaan Alat Mesin Tembakau	Mesin Perajang Tembakau	Desa Gambuhan , Desa Gunungsari	4	unit	40.000.000	40.000.000					APBN (DBH CHT)					Kementerian				
			Desa Karangsari	4	unit	80.000.000			40.000.000	40.000.000				APBN (DAU)	APBN (DAU)				Kementerian	Kementerian	
		Pengadaan power sprayer	Desa Gunungsari, Desa Penakir, Desa Jurangman gu	3	unit	24.000.000	24.000.000					APBN (DBH CHT)					Kementerian				
		Pengadaan hand sprayer PPHT dan OPT tembakau	Desa Gunungsari, Desa Penakir, Desa Jurangman gu	30	unit	27.000.000	27.000.000					APBN (DBH CHT)					Kementerian				
		Pengadaan hand sprayer budidaya tembakau	Desa Gambuhan , Desa Gunungsari, Desa Clekatakan	27	unit	24.300.000	24.300.000					APBN (DBH CHT)					Kementerian				
		Pengadaan cultivator	Desa Penakir, Desa Batusari	2	unit	38.000.000	38.000.000					APBN (DBH CHT)					Kementerian				

f

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
IV PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PETANI TEMBAKAU																					
1	Pelatihan blending dan grading bagi pelaku usaha industri hasil tembakau		Desa Penakir	1	kegiatan	43.000.000	43.000.000					APBN (DBH CHT)					Kementrian				
2	Pelatihan GMP bagi industri hasil tembakau		Desa Penakir	1	kegiatan	51.000.000	51.000.000					APBN (DBH CHT)					Kementrian				
3	Pelatihan melinting rokok		Desa Penakir	1	kegiatan	36.000.000	36.000.000					APBN (DBH CHT)					Kementrian				
4	Pelatihan penerapan PHT dan pengendalian OPT tembakau		Desa Penakir, Desa Gunungsari, Desa Jurangman gu	1	kegiatan	127.500.000	127.500.000					APBN (DBH CHT)					Kementrian				
5	Pelatihan Budidaya Tembakau yang baik		Desa Gambuhan, Desa Clekatakan, Desa Gunungsari	2	kegiatan	150.000.000		75.000.000	75.000.000				Diusulkan ke Kementrian	Diusulkan ke Kementrian				Diusulkan oleh OPD yang membina ngi urusan pertanian di Kab	Diusulkan oleh OPD yang membina ngi urusan pertanian di Kab		
6	Pelatihan pasca panen tembakau		Desa Gambuhan - Desa Gunungsari	2	kegiatan	330.000.000			150.000.000	180.000.000				Diusulkan ke Kementrian	Diusulkan ke Kementrian			Diusulkan oleh OPD yang membina ngi urusan pertanian di Kab	Diusulkan oleh OPD yang membina ngi urusan pertanian di Kab		
A.2 KLASSTER PARIWISATA																					
I PROGRAM PENGEMBANGAN SARANA PRASARANA PARIWISATA DAN BUDAYA																					
1	Pengembangan Daya tarik wisata Candi Camp	Peningkatan jalan lingkar wisata (Rabat beton)	Desa Siremeng	1400	m2	330.000.000			150.000.000	180.000.000				APBDes (DD)	APBDes (DD)				Pemdes Siremeng	Pemdes Siremeng	
		Pengadaan sarana pendukung wisata (fasilitas toilet, mushola, tempat istirahat, parkir)	Desa Siremeng	3	paket	600.000.000		200.000.000	200.000.000	200.000.000			APBD Kab	APBD Kab	APBD Kab			OPD yang membina ngi urusan pariwisata	OPD yang membina ngi urusan pariwisata	OPD yang membina ngi urusan pariwisata	
2	Pengembangan OW Igir Kandang	Pembangunan toilet	Desa Clekatakan	3	unit	90.000.000			90.000.000					APBDes					Pemdes Clekatakan		

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
		Rehabilitasi Mushola	Desa Clekatakan	1	unit	100.000.000			100.000.000					APBDes					Pemdes Clekatakan		
3	Pembangunan sarana edukasi wisata kebun (jeruk lemon)	Pembangunan Gazebo	Desa Clekatakan	10	unit	200.000.000				200.000.000					Diusulkan ke Provinsi / Kementerian					Di usulkan oleh OPD yang membina ngi urusan pariwisata a di Kab	
		Lampu Penerangan Jalan	Desa Clekatakan	1	paket	250.000.000				250.000.000					Diusulkan ke Provinsi / Kementerian					Di usulkan oleh OPD yang membina ngi urusan pariwisata a di Kab	
4	Pembangunan Basecamp Pendakian Gunung Slamet CEMARA SAKTI	Penyediaan Lahan	Desa Batusari	300	m2	150.000.000	150.000.000					Tanah Kas Desa					Pemdes Batusari				
		Pembangunan sarana pendukung # gedung, parkir, tempat penampungan air, toilet, # pos pendakian	Desa Batusari	2	paket	200.000.000		100.000.000	100.000.000				Diusulkan ke Provinsi / Kementerian	Diusulkan ke Provinsi / Kementerian				Di usulkan oleh OPD yang membina ngi urusan pariwisata a di Kab	Di usulkan oleh OPD yang membina ngi urusan pariwisata a di Kab		
5	Pengembangan OW WILOCI	Pembangunan pagar keliling	Desa Karangsari	1	paket	100.000.000				100.000.000					APBDes					Pemdes Karangsari	
		Pembangunan Talud	Desa Karangsari	1	paket	50.000.000				50.000.000					APBDes					Pemdes Karangsari	
		Pengadaan sarana wahana wisata	Desa Karangsari	1	paket	250.000.000					250.000.000					APBDes					Pemdes Karangsari
8	Penyelenggaraan Festival Wong Gunung (FWG)	Bantuan Penyelenggaraan Festival Wong Gunung (FWG)	Desa Pulosari	5	paket	370.000.000	35.000.000	35.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	APBD Kab	APBD Kab	APBD Kab	APBD Kab	APBD Kab	OPD yang membina ngi urusan pariwisata a	OPD yang membina ngi urusan pariwisata a	OPD yang membina ngi urusan pariwisata a	OPD yang membina ngi urusan pariwisata a	OPD yang membina ngi urusan pariwisata a
		Pembangunan sarana pendukung	Desa Pulosari	2	paket	500.000.000			250.000.000		250.000.000			Diusulkan ke Provinsi / Kementerian		Diusulkan ke Provinsi / Kementerian			Di usulkan oleh OPD yang membina ngi urusan pariwisata a di Kab		Di usulkan oleh OPD yang membina ngi urusan pariwisata a di Kab

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
							8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	2	3	4	5	6	7															
9	Pengembangan OW Sarangdana	Pembangunan gedung serba guna	Desa Pulosari	1	unit	500.000.000			500.000.000					Diusulkan ke Provinsi /Kementerian					Di usulkan oleh OPD yang membina ngi urusan pariwisata a di Kab		
10	Pengadaan Sarana Prasarana penunjang Wisata Budaya (Nyalembeng Ambeng Festival)		Desa Nyalembeng	2	paket	200.000.000		100.000.000		100.000.000			Diusulkan ke Provinsi /Kementerian		Diusulkan ke Provinsi /Kementerian			Di usulkan oleh OPD yang membina ngi urusan pariwisata a di Kab		Di usulkan oleh OPD yang membina ngi urusan pariwisata a di Kab	
11	Pengembangan Sarana dan Prasarana OW Bukit Tangkeban	Peningkatan Jalan Wisata	Desa Nyalembeng	1	paket	75.000.000		75.000.000					APBDes					Pemdes Nyalembeng			
		Pembangunan Jalan Lingkar Wisata dan Pengaman Tebing	Desa Nyalembeng	1	paket	200.000.000	200.000.000					APBD KAB					OPD yang membina ngi urusan pariwisata a				
		Penerangan Area Wisata	Desa Nyalembeng	1	paket	55.000.000			55.000.000					APBDes				Pemdes Nyalembeng			
		Pembangunan Bumi Perkemahan	Desa Nyalembeng	1	paket	800.000.000				800.000.000					Diusulkan ke propinsi / Kement erian					Di usulkan oleh OPD yang membina ngi urusan pariwisata a di Kab	
12	Pembangunan Pasar Desa Wisata	Penyediaan Lahan	Desa Nyalembeng	800	m2	400.000.000	400.000.000					Tanah kas desa					Pemdes Nyalembeng				
		Pembangunan Idios UMKM dan sarana pendukung nya	Desa Nyalembeng	1	paket	2.000.000.000		2.000.000.000					Diusulkan ke Kement erian					Di usulkan oleh OPD yang membina ngi urusan perdagangan di Kab			
13	Pengembangan OW Jurangmangu bike park	Peningkatan jalan OW	Desa Jurangmangu	875	m2	317.500.000				150.000.000	167.500.000				APBDes	APBDes				Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren	Pemdes /Bankeu /POKIR/ Musren

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
14	Pengembangan Wisata Kampung Ebeg	Pembangunan sarana pendukung	Desa Penakir	2	paket	400.000.000			200.000.000	200.000.000				Diusulkan ke propinsi / Kementerian	Diusulkan ke propinsi / Kementerian				Di usulkan oleh OPD yang membina ngti urusan pariwisata a di Kab	Di usulkan oleh OPD yang membina ngti urusan pariwisata a di Kab	
15	Pembangunan pedestrian jalan dan kelengkapan pendukung		Desa Pulosari (Ruas Jalan Pulosari - Gombong)	1	paket	1.000.000.000					1.000.000.000					Diusulkan ke propinsi / Kementerian					Di usulkan oleh OPD yang membina ngti urusan permukiman di Kab
16	Pembangunan sanggar budaya	Penyediaan Lahan	Desa Jurangman gu	536	m2	268.000.000	Tanah Desa														
		Pembangunan gedung sanggar	Desa Jurangman gu	1	unit	600.000.000					600.000.000				Diusulkan ke propinsi / Kementerian						Di usulkan oleh OPD yang membina ngti urusan pariwisata a dan kebudayaan di Kab
II PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SDM PELAKU WISATA																					
1	Pelatihan manajemen pengelolaan tempat wisata		Desa Siremeng, Desa Clekatakan , Desa Batusari, Desa Pulosari	2	kegiatan	100.000.000		50.000.000		50.000.000			APBD Kab		APBD Kab			OPD yang membina ngti urusan pariwisata a	OPD yang membina ngti urusan pariwisata a		
2	Pelatihan pengelolaan home stay dan pemandu wisata (Tour guide)		Desa Clekatakan , Desa Jurangman gu, Desa Batusari, Desa Pulosari	2	kegiatan	100.000.000		50.000.000		50.000.000			APBD Kab		APBD Kab			OPD yang membina ngti urusan pariwisata a	OPD yang membina ngti urusan pariwisata a		
B	KLASTER PENDUKUNG																				
I	Jaringan Jalan																				
1	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan Kab	Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Siremeng - Clekatakan	Ruas Jalan Siremeng - Clekatakan	1	paket	200.000.000	200.000.000					APBD Kab					OPD yang membina ngti urusan pekerjaan umum				

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTU AN	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
		Pemelihara an Rutin Ruas Jalan Pulosari - Siremeng	Ruas Jalan Pulosari - Siremeng	1	paket	200.000.000	200.000.000					APBD Kab					OPD yang membida ngi urusan pekerjaan umum				
		Pemelihara an Rutin Ruas Jalan Gambuhan - Mandiraja	Ruas Jalan Gambuhan - Mandiraja	1	paket	200.000.000	200.000.000					APBD Kab					OPD yang membida ngi urusan pekerjaan umum				
		Pemelihara an Rutin Ruas Jalan Batusari - Gombong	Ruas jalan Batusari - Gombong	1	paket	200.000.000	200.000.000					APBD Kab					OPD yang membida ngi urusan pekerjaan umum				
		Pemelihara an Rutin Ruas Jalan Gambuhan - Jurangman gu	Ruas Gambuhan - Jurangman gu	1	paket	200.000.000	200.000.000					APBD Kab					OPD yang membida ngi urusan pekerjaan umum				
		Pelebaran Jalan Kab	Ruas Jalan Pulosari - Pagenteran	1	paket	200.000.000	200.000.000					APBD Kab					OPD yang membida ngi urusan pekerjaan umum				
		Pelebaran Ruas Jalan Penakir - Dukuh Tumbu	Ruas Jalan Penakir - Dukuh Tumbu	1	paket	200.000.000	200.000.000					APBD Kab					OPD yang membida ngi urusan pekerjaan umum				
		Rekonstruk si Ruas Jalan Karangsari - Pulosari	Ruas Jalan Karangsari - Pulosari	1	paket	1.500.000.000	1.500.000.000					APBD Kab					OPD yang membida ngi urusan pekerjaan umum				
II Jaringan Air Bersih																					
1	Pembanguna n Jaringan Distribusi Air Bersih	Pembangu nan Jaringan Distribusi Air Bersih ((Pipa 4 inch & 2 inch, clamp saddle 2 inch)	Desa Gunungsar i	2	unit	400.000.000			200.000.000	200.000.000				APBDes (DD)	APBDes				Pemdes Gunungs ari	Pemdes /Bankeu /POKJR/ Musren	

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	KEBUTUH AN	LOKASI	VOL	SAT	ESTIMASI BIAYA (Rp)	VOLUME/DANA TAHUN KE -					SUMBER DANA					PIHAK PEMBERI DANA / PENANGGUNGJAWAB				
							2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
		Peningkatan Air Baku Pulosari	Desa Clekatakan	9.206	m	3.200.000.000	3.200.000.000					APBD Kab					OPD yang membina ngi urusan penyediaan air bersih				
III	Penguatan Kawasan dan Pengembangan																				
1	Pelatihan lembaga ekonomi desa		Kawasan	4	kegiatan	120.000.000		30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000		APBD Kab	APBD Kab	APBD Kab	APBD Kab		OPD yang membina ngi urusan pemerintahan ahan desa	OPD yang membina ngi urusan pemerintahan ahan desa	OPD yang membina ngi urusan pemerintahan ahan desa	OPD yang membina ngi urusan pemerintahan ahan desa
2	Pelatihan admin desa		Kawasan	2	kegiatan	60.000.000		30.000.000		30.000.000			APBD Kab		APBD Kab			OPD yang membina ngi urusan pemerintahan ahan desa		OPD yang membina ngi urusan pemerintahan ahan desa	
3	Pelaksanaan evaluasi Pembangunan Kawasan		Kawasan	4	kegiatan	120.000.000		30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000		APBD Kab	APBD Kab	APBD Kab	APBD Kab		OPD yang membina ngi urusan pemerintahan ahan desa	OPD yang membina ngi urusan pemerintahan ahan desa	OPD yang membina ngi urusan pemerintahan ahan desa	OPD yang membina ngi urusan pemerintahan ahan desa

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Tabel 4.12. Tahapan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan (RPKP) Pertanian dan Pariwisata di Kecamatan Pulosari Tahun 2025 – 2029

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	WAKTU PELAKSANAAN				
						TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027	TAHUN 2028	TAHUN 2029
A	KOMODITAS UNGGULAN									
A.1	KLASTER PERTANIAN									
1	SUB KLASTER KOPI									
I	PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENYEDIAAN PRASARANA PERTANIAN									
1	Pemeliharaan /Peningkatan Jalan Desa	Peningkatan Jalan Desa (Rabat Beton)	DESA PENAKIR RT 21 - RT 25 Dusun Sawangan - Dusun Wanasari	1800	m2					
		Peningkatan Jalan Desa (Rabat Beton)	DESA PENAKIR Dusun Sarangan - Desa Batusari	1050	m2					
		Peningkatan Jalan Desa (Rabat Beton)	DESA PENAKIR Dusun Sarangan	1	paket					
		Peningkatan Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA GAMBUHAN Dusun Pelem RT 4, 8 RW 2 (Penghubung Jurangmangu)	1800	m2					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (pengaspalan)	DESA GAMBUHAN Dusun Gajah Nguling RT 07 RW 01	1	paket					
		Peningkatan Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA GAMBUHAN Dukuh Pelem	1	paket					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA NYALEMBENG RT 02 RW 03	1	paket					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA NYALEMBENG Dusun Tangkeban	1	paket					

		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA KARANGSARI Dukuh Pesuruhan RT 28 RW 04	1	paket					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA KARANGSARI Dusun Nusa RT 12	1	paket					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA GUNUNGSARI Dusun Sibedil RT 02 RW 02	1	paket					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA GUNUNGSARI Dusun Sipendil RW.03	1	paket					
		Peningkatan Jalan Desa (peraspalan)	DESA GUNUNGSARI Dukuh Krajan	1	paket					
2	Pembangunan / Peningkatan Jalan Usaha Tani	Peningkatan Jalan Usaha Tani (Raklat beton)	DESA PENAKIR RT 07 - RT 25 (Dusun Wanasari - Dusun Krajan)	1500	m2					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Pengaspalan)	DESA PULOSARI Dusun Tumbu (RT 35 dan RT 39)	1875	m2					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Raklat beton)	DESA SIREMENG Dusun Kidul RT 01 RW 02	1400	m2					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Raklat Beton)	DESA SIREMENG Dusun Sarangan Atas RT 05 RW 03	2200	m2					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Raklat Beton)	DESA SIREMENG Dusun Kantong RT 02 RW 04	2200	m2					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani	DESA NYALEMBENG Dusun Tangkeban - Dusun Krajan	600	m2					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA GUNUNGSARI Dusun Sibedil RT 08 RW 02	1000	m2					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA GUNUNGSARI Dusun Sipendil RT 6 RW 3	700	m2					
		II PROGRAM PENINGKATAN BUDIDAYA KOPI								

1	Pengadaan bibit kopi	Bantuan bibit kopi arabica	Desa Penakir, Desa Clekatakan	12031	batang					
		Bantuan bibit kopi	Desa Pulosari, Desa Siremeng, Desa Nyalembeng, Desa Gunungsari	26000	batang					
2	Pengadaan Alat Mesin Produksi Kopi	Mesin Roasting (sangrai)	Desa Penakir, Desa Siremeng	2	unit					
		Mesin Grader/pemisah ukuran	Desa Penakir, Desa Siremeng	2	unit					
		Mesin pengupas Kulit kopi	Desa Nyalembeng, Desa Jurangmangu	2	unit					
3	Pengembangan lahan budidaya kopi	Penyediaan lahan	Desa Nyalembeng, Desa Jurangmangu	400	m2					
		Pengadaan bibit kopi	Desa Nyalembeng, Desa Jurangmangu	20.000	batang					
III PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PETANI KOPI										
1	Pelatihan pertanian modern (teknologi dan teknik pertanian modern)		Sub Klaster Kopi	2	kegiatan					
2	Pelatihan budidaya kopi		Sub Klaster Kopi	2	kegiatan					
3	Pelatihan pasca panen kopi		Desa Pulosari, Desa Siremeng	2	kegiatan					
4	Pelatihan packaging/ pengemasan		Sub Klaster Kopi	2	kegiatan					
5	Pelatihan pemasaran online/ E-commerce		Sub Klaster Kopi dan Hortikultura	2	kegiatan					
6	Pelatihan barista		Desa Pulosari	2	kegiatan					
			Sub Klaster Kopi		kegiatan					
7	Pelatihan pembuatan produk branding		Sub Klaster Kopi dan Hortikultura	2	kegiatan					
2 SUB KLASTER HORTIKULTURA										
I PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENYEDIAAN PRASARANA PERTANIAN										
1	Pemeliharaan /Peningkatan Jalan Desa	Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (pengaspalan)	DESA SIREMENG Dusun Kantong	1	paket					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (pengaspalan)	DESA SIREMENG RT 05 RW 03	1	paket					



	Peningkatan Jalan Desa (Rabat beton)	DESA CLEKATAKAN Dusun Soyi - Dusun Srawedadi (Arah Desa Gombong)	3350	m2					
	Peningkatan Jalan Desa (Rabat Beton)	DESA CLEKATAKAN Dusun Kandang gotong - Igir Kandang (Arah Desa Gombong)	3000	m2					
	Peningkatan Jalan Desa (Rabat Beton)	DESA CLEKATAKAN Dusun Kandang gotong - Gombong (Arah Desa Gombong)	3000	m2					
	Peningkatan Jalan Desa (Rabat Beton)	DESA CLEKATAKAN Dusun Jawar - Reservoar	1500	m2					
	Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA CLEKATAKAN Dusun Jawar RT 02/ RW 01	1	paket					
	Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA CLEKATAKAN Dusun Srawadadi RW 05	1	paket					
	Peningkatan Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA CIKENDUNG RT 06 RW 01 (Penghubung Simadu - Moga)	5200	m2					
	Peningkatan Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA CIKENDUNG RT 23 RW 03 (Cikendung - Pulosari)	2000	m2					
	Peningkatan Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA CIKENDUNG Cikendung - Simadu Banyumudal, Moga	4800	m2					
	Peningkatan Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA CIKENDUNG RT 014 RW 002	1	paket					
	Peningkatan Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA CIKENDUNG Dusun Kubang	1	paket					
	Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA BATURSARI Dusun Kacip RW 03	1	paket					
	Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA BATURSARI Dusun Kacip RW 03	1	paket					

		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA BATURSARI Dusun Krajan RT 02 RW 01	1	paket					
		Pemeliharaan Jalan desa	DESA BATURSARI Ruas Jalan Batursari Gombong	1	paket					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan desa (pengaspalan)	DESA PAGENTERAN Dk. Kr Mulya RT.4/1	1	paket					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan desa (pengaspalan)	DESA PAGENTERAN RT 06 RW 01	1	paket					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan desa (pengaspalan)	DESA PAGENTERAN Dusun Karangmulya	1	paket					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan desa (pengaspalan)	DESA PAGENTERAN Pagenteran-Silempet	1	paket					
2	Pembangunan / Peningkatan Jalan Usaha Tani	Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA SIREMENG Dusun Kantong RT 07 RW 04	2200	m2					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA SIREMENG Dusun Kantong	2000	m2					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat beton)	DESA PAGENTERAN Dusun Krajan (RT 01/ RW 02)	800	m2					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat beton)	DESA PAGENTERAN Dusun Krajan (RT 02 /RW 02)	200	m2					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat beton)	DESA PAGENTERAN Dusun Karangdumadi - Dusun Krajan	1455	m2					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI RT 01 RW 01 Dukuh Tundagan	2250	m2					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI RT 02 RW 02 Dukuh Tundagan	2250	m2					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI RT 03 RW 02 Dukuh Tundagan	2500	m2					

Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI RT 04 RW 03 Dukuh Tundagan	2500	m2						
Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI RT 01 RW 03 Dukuh Kacip	300	m2						
Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI RT 02 RW 03 Dukuh Kacip	400	m2						
Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI RT 03 RW 03 Dukuh Kacip	200	m2						
Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI RT 04 RW 03 Dukuh Kacip	450	m2						
Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI RT 01 RW 04 Dukuh Cemara	300	m2						
Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI RT 02 RW 04 Dukuh Cemara	250	m2						
Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI RT 03 RW 04 Dukuh Cemara	400	m2						
Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI RT 04 RW 04 Dukuh Cemara	600	m2						
Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI RT 01 RW 01 Dusun Krajan	350	m2						
Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI RT 02 RW 01 Dusun Krajan	500	m2						
Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Baturisari RT 03 RW 01 Dusun Krajan	450	m2						
Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	Desa Baturisari RT 04 RW 01 Dusun Krajan	400	m2						

		Peningkatan Jalan Usaha Tani	Desa Nyalembeng Dusun Tangkeban RT 5 RW 3	875	m2						
II PROGRAM PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN											
1	Pembangunan Halte Sayur Hortikutura	Penyediaan Lahan	Desa Batusari Dusun Tundagan	500	m2						
			Desa Batusari Dusun Cemara	500	m2						
			Desa Pagenteran Dusun Krajan	400	m2						
			Desa Penakir Dusun Sawangan	200	m2						
		Pembangunan halte sayur	Desa Batusari Dusun Tundagan	1	unit						
			Desa Batusari Dusun Cemara	1	unit						
			Desa Pagenteran Dusun Krajan	2	unit						
			Desa Penakir Dusun Sawangan	1	unit						
2	Pembangunan pasar sayur	Penyediaan Lahan	Desa Clekatakan	500	m2						
		Pembangunan pasar sayur	Desa Clekatakan	1	unit						
3	Pembangunan Balai Latihan Pertanian Hortikultura	Penyediaan Lahan	Desa Pagenteran	400	m2						
		Aula pertemuan	Desa Pagenteran	1	unit						
		Demplot/green house	Desa Pagenteran	1	unit						
III PROGRAM PENINGKATAN BUDIDAYA HORTIKULTURA											
1	Pengadaan Bibit	Pengadaan bibit alpokat	Desa Pulosari , Desa Clekatakan	2	paket						
		Pengadaan bibit Cabe	Desa Siremeng	2	paket						
		Pengadaan bibit sayuran	Desa Nyalembeng	2	paket						
		Pengadaan bibit jahe	Desa Penakir, Desa Siremeng, Desa Karangsari	3	paket						
2	Pengadaan alat mesin produksi jahe	Mesin perajang jahe	Desa Penakir, Desa Karangsari	2	unit						
		Mesin pengering jahe	Desa Penakir, Desa Karangsari	2	unit						

		Mesin pembuat bubuk jahe	Desa Penakir, Desa Karangsari	2	unit					
IV	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PETANI HORTIKULTURA									
1	Pelatihan Budidaya hortikultura		Desa Gambuhan, Desa Pulosari, Desa Batusari	2	paket					
3	SUB KLASER TEMBAKAU									
I	PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENYEDIAAN PRASARANA PERTANIAN									
1	Pemeliharaan / Peningkatan Jalan Desa	Peningkatan Jalan Desa (Rabat Beton)	DESA PENAKIR Dusun Sarangan - Dusun Sawangan	1650	m2					
		Peningkatan Jalan Desa (Rabat Beton)	DESA PENAKIR RT 11/RW 04 Dusun Krajan	1800	m2					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA GUNUNGSARI RT 05 RW 02	1	paket					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA GUNUNGSARI RW 01 DUKUH KRAJAN	1	paket					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA KARANGSARI Dusun Nusa RT 15 RW 02	1	paket					
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA KARANGSARI Dukuh Pesuruhan RT 26 RW 04	1	paket					
2	Pembangunan / Peningkatan Jalan Usaha Tani	Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat beton)	DESA PAGENTERAN Dusun Krajan - Dusun Karangmulya	1200	m2					
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat beton)	DESA PAGENTERAN Dusun Karangdumadi - Desa Batusari	1200	m2					
II	PROGRAM PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN									
1	Rehabilitasi gudang tembakau		Desa Penakir	1	unit					
2	Pembangunan Gudang Penyimpanan Pengolahan Tembakau		Desa Gunungsari	1	unit					
III	PROGRAM PENGEMBANGAN BUDIDAYA TEMBAKAU									

1	Pengadaan Bibit	Bantuan bibit tembakau	Desa Penakir, Desa Karang Sari	2	paket					
2	Pengembangan Lahan Budidaya Tembakau	Penyediaan Lahan	Desa Karangmangu	500	m2					
3	Pengadaan Alat Mesin Tembakau	Bantuan bibit tembakau	Desa Karangmangu	2	paket					
		Mesin Perajang Tembakau	Desa Gambuhan, Desa Gunung Sari, Desa Karang Sari	4	unit					
		Pengadaan power sprayer	Desa Gunung Sari, Desa Penakir, Desa Karangmangu	4	unit					
		Pengadaan hand sprayer PPHT dan OPT tembakau	Desa Gunung Sari, Desa Penakir, Desa Karangmangu	3	unit					
		Pengadaan hand sprayer budidaya tembakau	Desa Gambuhan, Desa Gunung Sari, Desa Clekatakan	30	unit					
		Pengadaan hand sprayer budidaya tembakau	Desa Gambuhan, Desa Gunung Sari, Desa Clekatakan	27	unit					
		Pengadaan cultivator	Desa Penakir, Desa Batur Sari	2	unit					
IV PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PETANI										
1	Pelatihan blending dan grading bagi pelaku usaha industri hasil tembakau		Desa Penakir	1	kegiatan					
2	Pelatihan GMP bagi industri hasil tembakau		Desa Penakir	1	kegiatan					
3	Pelatihan melinting rokok		Desa Penakir	1	kegiatan					
4	Pelatihan penerapan PHT dan pengendalian OPT tembakau		Desa Penakir, Desa Gunung Sari, Desa Karangmangu	1	kegiatan					
5	Pelatihan Budidaya Tembakau		Desa Gambuhan, Desa Clekatakan, Desa Gunung Sari	2	kegiatan					
6	Pelatihan pasca panen tembakau		Desa Gambuhan, Desa Gunung Sari	2	kegiatan					
A.2. KLASSTER PARIWISATA										
I PROGRAM PENGEMBANGAN SARANA PRASARANA PARIWISATA DAYA										
1	Pengembangan Daya tarik wisata Candi Camp	Peningkatan jalan lingkaran wisata (Rabat beton)	Desa Siremeng	1400	m2					

		Pengadaan sarana pendukung wisata (fasilitas toilet, mushola, tempat istirahat, parkir)	Desa Siremeng	3	paket					
2	Pengembangan OW Igir Kandang	Pembangunan toilet	Desa Clekatakan	3	unit					
		Rehabilitasi Mushola		1	unit					
3	Pembangunan sarana edukasi wisata kebun (jeruk lemon)	Pembangunan Gazebo	Desa Clekatakan	10	unit					
		Penerangan Jalan		1	paket					
4	Pembangunan Basecamp Pendakian Gunung Slamet CEMARA SAKTI	Penyediaan Lahan	Desa Batusari	300	m2					
		Pembangunan sarana pendukung # gedung, parkir, tempat penampung air, toilet, # pos pendakian	Desa Batusari	2	paket					
6	Pengembangan OW WILOCI	Pembangunan pagar keliling	Desa Karangsari	1	paket					
		Pembangunan Talud	Desa Karangsari	1	paket					
		Pengadaan sarana wahana wisata	Desa Karangsari	1	paket					
7	Penyelenggaraan Festival Wong Gunung (FWG)	Bantuan Penyelenggaraan Festival Wong Gunung (FWG)	Desa Pulosari	4	paket					
		Pembangunan sarana pendukung	Desa Pulosari	2	paket					
8	Pengembangan OW Sarangdana	Pembangunan Gedung serba guna	Desa Pulosari	1	unit					
9	Pengadaan Sarana Prasarana penunjang Wisata Budaya (Nyalembeng Ambeng Festival)		Desa Nyalembeng	2	paket					
10	Pengembangan Sarana dan Prasarana OW Bukit Tangkeban	Peningkatan Jalan Wisata	Desa Nyalembeng	1	paket					
		Pembangunan Jalan Lingkar Wisata dan Pengaman Tebing		1	paket					
		Penerangan Area Wisata		1	paket					
		Pembangunan bumi perkemahan		1	paket					
11	Pembangunan Pasar Desa Wisata	Penyediaan lahan	Desa Nyalembeng	800	m2					
		Pembangunan kios UMKM dan sarana pendukungnya		1	paket					
12	Pengembangan OW Jurangmangu bike park	Peningkatan jalan OW	Desa Jurangmangu	875	m2					

13	Pengembangan Wisata Kampung Ebeg	Pembangunan sarana pendukung	Desa Penakir	2	paket					
14	Pembangunan pedestrian jalan dan kelengkapan pendukung		Desa Pulosari (Ruas Jalan Pulosari - Gombong)	1	paket					
15	Pembangunan sanggar budaya	Penyediaan Lahan	Desa Jurangmangu	536	m2					
		Pembangunan gedung Sanggar		1	unit					
II PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SDM PELAKU WISATA										
1	Pelatihan manajemen pengelolaan tempat wisata		Desa Siremeng, Desa Clekatakan, Desa Batusari	2	kegiatan					
2	Pelatihan pengelolaan home stay dan pemandu wisata (Tour guide)		Desa Clekatakan, Desa Jurangmangu, Desa Batusari	2	kegiatan					
B KLASTER PENDUKUNG										
I Jaringan Jalan										
1	Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Kab	Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Siremeng - Clekatakan	Ruas Jalan Siremeng - Clekatakan	1	paket					
		Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Pulosari - Siremeng	Ruas Jalan Pulosari - Siremeng	1	paket					
		Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Gambuhan - Mandiraja	Ruas Jalan Gambuhan - Mandiraja							
		Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Batusari - Gombong	Ruas Jalan Batusari - Gombong							
		Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Gambuhan - Jurangmangu	Ruas Jalan Gambuhan - Jurangmangu							
		Peningkatan Jalan Kab (Pelebaran)	Ruas Jalan Pulosari - Pagenteran							
		Pelebaran Ruas Jalan Penakir - Dukuh Tumbu	Ruas Jalan Penakir - Dukuh Tumbu							
		Rekonstruksi Ruas Jalan Karangsari - Pulosari	Ruas Jalan Karangsari - Pulosari							
II Jaringan Air Bersih										
1	Pembangunan Jaringan Distribusi Air Bersih	Pembangunan Jaringan Distribusi Air Bersih ((Pipa 4 inch & 2 inch, clamp saddle 2 inch)	Desa Gunungsari	2	unit					
		Peningkatan Air Baku Pulosari	Desa Clekatakan	9.206	m					

III	Penguatan dan Pengembangan Kawasan									
1	Pelatihan lembaga ekonomi desa		Kawasan	4	Kegiatan					
2	Pelatihan admin desa		Kawasan	2	Kegiatan					
3	Pelaksanaan evaluasi pembangunan kawasan		Kawasan	4	kegiatan					

Sumber : Hasil Analisis, 2025

Rincian dari program kegiatan berupa tahapan pelaksanaan, indikator capaian kinerja dan pendanaan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Indikator Capaian Kegiatan Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan (RPKP) Pertanian dan Pariwisata di Kecamatan Pulosari Tahun 2025 - 2029

NO	PROGRAM/KE GIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	CAPAIAN KINERJA								KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
						INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN						
								2025	2026	2027	2028	2029		
A	KOMODITAS UNGGULAN													
A.1	KLASTER PERTANIAN													
1	SUB KLASTER KOPI													
I	PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENYEDIAAN PRASARANA PERTANIAN													
1	Pemeliharaan /Peningkatan Jalan Desa	Peningkatan Jalan Desa (Rabat Beton)	DESA PENAKIR RT 21 - RT 25 Dusun Sawangan - Dusun Wanasari	1800	m2	Peningkatan kualitas jalan desa	Masih terdapat jalan desa dengan kondisi rusak		35%	71%	100%		Terlaksananya peningkatan kualitas jalan desa dengan volume 1800 m2	
		Peningkatan Jalan Desa (Rabat Beton)	DESA PENAKIR Dusun Sarangan - Desa Batursari	1050	m2				81%	100%		Terlaksananya peningkatan kualitas jalan desa		

NO	PROGRAM/KE GIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	CAPAIAN KINERJA					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
								TARGET KINERJA TAHUN					
								2025	2026	2027	2028	2029	
													dengan volume 1050 m2
		Peningkatan Jalan Desa (Rabat Beton)	DESA PENAKIR Dusun Sarangan	1	paket			100%					Terlaksananya peningkatan kualitas jalan desa sebanyak 1 paket
		Peningkatan Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA GAMBUHAN Dusun Pelem RT 4, 8 RW 2 (Penghubung Jurangmangu)	1800	m2				67%	100%			Terlaksananya peningkatan kualitas jalan desa dengan volume 1800 m2
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (pengaspalan)	DESA GAMBUHAN Dusun Gajah Nguling RT 07 RW 01	1	paket			100%					Terlaksananya peningkatan kualitas jalan desa sebanyak 1 paket
		Peningkatan Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA GAMBUHAN Dukuh Pelem	1	paket			100%					Terlaksananya peningkatan kualitas jalan desa sebanyak 1 paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA NYALEMBENG RT 02 RW 03	1	paket			100%					Terlaksananya peningkatan kualitas jalan desa sebanyak 1 paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA NYALEMBENG Dusun Tangkeban	1	paket			100%					Terlaksananya peningkatan kualitas jalan desa sebanyak 1 paket
		Pembangunan atau	DESA KARANGSARI	1	paket			100%					Terlaksananya peningkatan

NO	PROGRAM/KE GIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	CAPAIAN KINERJA					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
								TARGET KINERJA TAHUN					
								2025	2026	2027	2028	2029	
		Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	Dukuh Pesuruhan RT 28 RW 04									kualitas jalan desa sebanyak 1 paket	
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA KARANGSARI Dusun Nusa RT 12	1	paket			100%				Terlaksananya peningkatan kualitas jalan desa sebanyak 1 paket	
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA GUNUNGSARI Dusun Sibedil RT 02 RW 02	1	paket			100%				Terlaksananya peningkatan kualitas jalan desa sebanyak 1 paket	
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA GUNUNGSARI Dusun Sipendil RW.03	1	paket			100%				Terlaksananya peningkatan kualitas jalan desa sebanyak 1 paket	
		Peningkatan Jalan Desa (pengaspalan)	DESA GUNUNGSARI Dukuh Krajan	1	paket			100%				Terlaksananya peningkatan kualitas jalan desa sebanyak 1 paket	
2	Pembangunan / Peningkatan Jalan Usaha Tani	Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat beton)	DESA PENAKIR RT 07 - RT 25 (Dusun Wanasari - Dusun Krajan)	1500	m2	Peningkatan kualitas jalan usaha tani	Masih terdapat jalan usaha tani dengan kondisi rusak			28%	56%	100%	Terlaksananya peningkatan kualitas jalan usaha tani dengan volume 1500 m2
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Pengaspalan)	DESA PULOSARI Dusun Tumbu (RT 35 dan RT 39)	1875	m2					43%	100%		Terlaksananya peningkatan kualitas jalan usaha tani dengan volume 1875 m2

NO	PROGRAM/KE GIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	CAPAIAN KINERJA					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
								TARGET KINERJA TAHUN					
								2025	2026	2027	2028	2029	
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat beton)	DESA SIREMENG Dusun Kidul RT 01 RW 02	1400	m2					30%	60%	100%	Terlaksananya peningkatan kualitas jalan usaha tani dengan volume 1400 m2
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA SIREMENG Dusun Sarangan Atas RT 05 RW 03	2200	m2					34%	67%	100%	Terlaksananya peningkatan kualitas jalan usaha tani dengan volume 2200 m2
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA SIREMENG Dusun Kantong RT 02 RW 04	2200	m2					34%	67%	100%	Terlaksananya peningkatan kualitas jalan usaha tani dengan volume 2200 m2
		Peningkatan Jalan Usaha Tani	DESA NYALEMBENG Dusun Tangkeban - Dusun Krajan	600	m2					100%			Terlaksananya peningkatan kualitas jalan usaha tani dengan volume 600 m2
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA GUNUNGSARI Dusun Sibedil RT 08 RW 02	1000	m2					100%			Terlaksananya peningkatan kualitas jalan usaha tani dengan volume 1000 m2
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA GUNUNGSARI Dusun Sipendil RT 6 RW 3	700	m2						100%		Terlaksananya peningkatan kualitas jalan usaha tani dengan volume 700 m2
		II	PROGRAM PENINGKATAN BUDIDAYA KOPI										
1	Pengadaan bibit kopi	Bantuan bibit kopi arabica	Desa Penakir, Desa Clekatakan	12031	batang		Masih perlunya pengadaan	100%					Terlaksananya pengadaan bibit

12

NO	PROGRAM/KE GIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	CAPAIAN KINERJA								
						INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP	
								2025	2026	2027	2028	2029		
						Tersedianya bibit kopi berkualitas	bibit kopi berkualitas						kopi sebanyak 12031 batang	
		Bantuan bibit kopi	Desa Pulosari, Desa Siremeng, Desa Nyalembeng, Desa Gunungsari	26000	batang				33%	33%	34%	Terlaksananya pengadaan bibit kopi sebanyak 26000 batang		
2	Pengadaan Alat Mesin Produksi Kopi	Mesin Roasting (sangrai)	Desa Penakir, Desa Siremeng	2	unit	Tersedianya Alat Mesin Produksi Kopi	Masih terbatasnya alat mesin produksi kopi			100%			Terlaksananya pengadaan alat mesin produksi kopi sebanyak 2 unit	
		Mesin Grader/pemis ah ukuran	Desa Penakir, Desa Siremeng	2	unit					100%			Terlaksananya pengadaan alat mesin produksi kopi sebanyak 2 unit	
		Mesin pengupas Kulit kopi	Desa Nyalembeng, Desa Jurangmangu	2	unit					100%			Terlaksananya pengadaan alat mesin produksi kopi sebanyak 2 unit	
3	Pengembangan lahan budidaya kopi	Penyediaan lahan	Desa Nyalembeng, Desa Jurangmangu	400	m2	Bertambahnya luas lahan budidaya kopi	Sudah dilakukan pengadaan lahan	100%					Terlaksananya pengadaan lahan budidaya kopi seluas 400 m2	
		Pengadaan bibit kopi	Desa Nyalembeng, Desa Jurangmangu	20.000	batang		Masih perlunya pengadaan bibit kopi berkualitas			60%	100%		Terlaksananya pengadaan bibit kopi sebanyak 20000 batang	
III PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PETANI KOPI														
1	Pelatihan pertanian		Sub Klaster Kopi	2	kegiatan	Terlaksananya kegiatan	Masih perlunya pengetahuan			50%	100%		Terlaksananya Pelatihan pertanian	

NO	PROGRAM/KE GIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	CAPAIAN KINERJA								
						INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP	
								2025	2026	2027	2028	2029		
	modern (teknologi dan teknik pertanian modern)					pelatihan pertanian modern (Teknologi dan Teknik Pertanian Modern)	pertanian modern							modern (teknologi dan teknik pertanian modern) sebanyak 2 kegiatan
2	Pelatihan budidaya kopi		Sub Klaster Kopi	2	kegiatan	Terlaksananya kegiatan Pelatihan budidaya kopi	Masih perlunya pengetahuan berkaitan teknik hortikultura			50%	100%			Terlaksananya Pelatihan budidaya kopi sebanyak 2 kegiatan
3	Pelatihan pasca panen kopi		Desa Pulosari, Desa Siremeng	2	kegiatan	Terlaksananya kegiatan Pelatihan pasca panen kopi	Masih perlunya pengetahuan teknik budidaya kopi dan tembakau			50%	100%			Terlaksananya Pelatihan pasca panen kopi sebanyak 2 kegiatan
4	Pelatihan packaging/ pengemasan		Sub Klaster Kopi	2	kegiatan	Terlaksananya kegiatan Pelatihan packaging/ pengemasan	Masih perlunya pengetahuan pengolahan pasca produksi pertanian		50%	100%				Terlaksananya Pelatihan packaging/ pengemasan sebanyak 2 kegiatan
5	Pelatihan pemasaran online/ E- commerce		Sub Klaster Kopi dan Hortikultura	2	kegiatan	Terlaksananya kegiatan Pelatihan pemasaran online/ E- commerce	Masih perlunya pengetahuan tentang pengemasan/p ackaging		50%	100%				Terlaksananya Pelatihan pemasaran online/ E-commerce sebanyak 2 kegiatan
6	Pelatihan barista		Desa Pulosari	2	kegiatan	Terlaksananya kegiatan Pelatihan barista	Masih perlunya pengetahuan tentang pemasaran			50%		100%		Terlaksananya Pelatihan barista sebanyak 2 kegiatan

NO	PROGRAM/KE GIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP online/E - commerce	CAPAIAN KINERJA					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
								TARGET KINERJA TAHUN					
			2025	2026	2027			2028	2029				
			Sub Klaster Kopi	2	kegiatan				50%		100%		Terlaksananya Pelatihan barista sebanyak 2 kegiatan
7	Pelatihan pembuatan produk branding		Sub Klaster Kopi dan Hortikultura	2	kegiatan	Terlaksananya kegiatan Pelatihan pembuatan produk branding	Masih perlunya pengetahuan tentang pembuatan produk branding		50%	100%			Terlaksananya Pelatihan pembuatan produk branding sebanyak 2 kegiatan
2	SUB KLASSTER HORTIKULTURA												
I.	PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENYEDIAAN PRASARANA PERTANIAN												
1	Pemeliharaan /Peningkatan Jalan Desa	Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (pengaspalan)	DESA SIREMENG Dusun Kantong	1	paket	Peningkatan kualitas jalan desa	Masih terdapat jalan desa dengan kondisi rusak	100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (pengaspalan) sebanyak 1 paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (pengaspalan)	DESA SIREMENG RT 05 RW 03	1	paket			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (pengaspalan) sebanyak 1 paket
		Peningkatan Jalan Desa (Rabat beton)	DESA CLEKATAKAN Dusun Soyi - Dusun Srawedadi (Arah Desa Gombong)	3350	m2				25%	50%	76%	100%	Terlaksananya Peningkatan Jalan Desa (Rabat beton) dengan volume 3350 m2
		Peningkatan Jalan Desa (Rabat Beton)	DESA CLEKATAKAN Dusun Kandang gotong - Igir	3000	m2				28%	56%	85%	100%	Terlaksananya Peningkatan Jalan Desa (Rabat Beton)



NO	PROGRAM/KE GIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	CAPAIAN KINERJA					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
								TARGET KINERJA TAHUN					
								2025	2026	2027	2028	2029	
			Kandang (Arah Desa Gombong)									dengan volume 3000 m2	
		Peningkatan Jalan Desa (Rabat Beton)	DESA CLEKATAKAN Dusun Kandang gotong - Gombong (Arah Desa Gombong)	3000	m2				28%	56%	85%	100%	Terlaksananya Peningkatan Jalan Desa (Rabat Beton) dengan volume 3000 m2
		Peningkatan Jalan Desa (Rabat Beton)	DESA CLEKATAKAN Dusun Jawar - Reservoir	1500	m2					28%	56%	100%	Terlaksananya Peningkatan Jalan Desa (Rabat Beton) dengan volume 1500 m2
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA CLEKATAKAN Dusun Jawar RT 02/ RW 01	1	paket			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan) sebanyak 1 paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA CLEKATAKAN Dusun Srawadadi RW 05	1	paket			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan) sebanyak 1 paket
		Peningkatan Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA CIKENDUNG RT 06 RW 01 (Penghubung Simadu - Moga)	5200	m2				31%	54%	77%	100%	Terlaksananya Peningkatan Jalan Desa (Pengaspalan) dengan volume 5200 m2
		Peningkatan Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA CIKENDUNG RT 23 RW 03 (Cikendung - Pulosari)	2000	m2				30%	60%	100%		Terlaksananya Peningkatan Jalan Desa (Pengaspalan) dengan volume 2000 m2

NO	PROGRAM/KE GIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	CAPAIAN KINERJA					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
								TARGET KINERJA TAHUN					
								2025	2026	2027	2028	2029	
		Peningkatan Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA CIKENDUNG Cikendung - Simadu Banyumudal, Moga	4800	m2				25%	50%	75%	100%	Terlaksananya Peningkatan Jalan Desa (Pengaspalan) dengan volume 4800 m2
		Peningkatan Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA CIKENDUNG RT 014 RW 002	1	paket			100%					Terlaksananya Peningkatan Jalan Desa (Pengaspalan) sebanyak 1 paket
		Peningkatan Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA CIKENDUNG Dusun Kubang	1	paket			100%					Terlaksananya Peningkatan Jalan Desa (Pengaspalan) sebanyak 1 paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA BATURSARI Dusun Kacip RW 03	1	paket			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan) sebanyak 1 paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA BATURSARI Dusun Kacip RW 03	1	paket			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan) sebanyak 1 paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA BATURSARI Dusun Krajan RT 02 RW 01	1	paket			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan) sebanyak 1 paket
		Pemeliharaan Jalan desa	DESA BATURSARI Ruas Jalan Baturisari Gombong	1	paket			100%					Terlaksananya Pemeliharaan Jalan desa sebanyak 1 paket

NO	PROGRAM/KE GIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	CAPAIAN KINERJA								
						INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP	
								2025	2026	2027	2028	2029		
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan desa (pengaspalan)	DESA PAGENTERAN Dk. Kr Mulya RT.4/1	1	paket			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan desa (pengaspalan) sebanyak 1 paket	
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan desa (pengaspalan)	DESA PAGENTERAN RT 06 RW 01	1	paket			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan desa (pengaspalan) sebanyak 1 paket	
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan desa (pengaspalan)	DESA PAGENTERAN Dusun Karangmulya	1	paket			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan desa (pengaspalan) sebanyak 1 paket	
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan desa (pengaspalan)	DESA PAGENTERAN Pagenteran- Silempet	1	paket			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan desa (pengaspalan) sebanyak 1 paket	
2	Pembangunan / Peningkatan Jalan Usaha Tani	Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA SIREMENG Dusun Kantong RT 07 RW 04	2200	m2	Terlaksananya peningkatan kualitas jalan usaha tani	Masih terdapat JUT dengan kondisi rusak dan jalan tanah			29%	67%	100%	Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton) dengan volume 2200 m2	
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA SIREMENG Dusun Kantong	2000	m2					32%	74%	100%	Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton) dengan volume 2000 m2	
		Peningkatan Jalan Usaha	DESA PAGENTERAN	800	m2					100%			Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat	

NO	PROGRAM/KE GIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	CAPAIAN KINERJA					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
								TARGET KINERJA TAHUN					
								2025	2026	2027	2028	2029	
		Tani (Rabat beton)	Dusun Krajan (RT 01/ RW 02)										beton) dengan volume 800 m2
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat beton)	DESA PAGENTERAN Dusun Krajan (RT 02 /RW 02)	200	m2						100%		Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat beton) dengan volume 200 m2
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat beton)	DESA PAGENTERAN Dusun Karangdumadi - Dusun Krajan	1455	m2				29%	58%	100%		Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat beton) dengan volume 1455 m2
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI RT 01 RW 01 Dukuh Tundagan	2250	m2				28%	56%	75%	100%	Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton) dengan volume 2250 m2
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI RT 02 RW 02 Dukuh Tundagan	2250	m2				28%	56%	75%	100%	Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton) dengan volume 2250 m2
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI RT 03 RW 02 Dukuh Tundagan	2500	m2				25%	51%	76%	100%	Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton) dengan volume 2500 m2
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI RT 04 RW 03 Dukuh Tundagan	2500	m2				25%	51%	76%	100%	Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton) dengan volume 2500 m2

NO	PROGRAM/KE GIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	CAPAIAN KINERJA								
						INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP	
								2025	2026	2027	2028	2029		
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI RT 01 RW 03 Dukuh Kacip	300	m2				100 %				Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton) dengan volume 300 m2	
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI RT 02 RW 03 Dukuh Kacip	400	m2				100 %				Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton) dengan volume 400 m2	
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI RT 03 RW 03 Dukuh Kacip	200	m2				100 %				Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton) dengan volume 200 m2	
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI RT 04 RW 03 Dukuh Kacip	450	m2					100%			Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton) dengan volume 450 m2	
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI RT 01 RW 04 Dukuh Cemara	300	m2					100%			Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton) dengan volume 300 m2	
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI RT 02 RW 04 Dukuh Cemara	250	m2					100%			Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton) dengan volume 250 m2	
		Peningkatan Jalan Usaha	DESA BATURSARI RT	400	m2					100%			Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat	



NO	PROGRAM/KE GIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	CAPAIAN KINERJA					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
								TARGET KINERJA TAHUN					
								2025	2026	2027	2028	2029	
		Tani (Rabat Beton)	03 RW 04 Dukuh Cemara										Beton) dengan volume 400 m2
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI RT 04 RW 04 Dukuh Cemara	600	m2							100%	Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton) dengan volume 600 m2
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI RT 01 RW 01 Dusun Krajan	350	m2							100%	Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton) dengan volume 350 m2
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI RT 02 RW 01 Dusun Krajan	500	m2							100%	Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton) dengan volume 500 m2
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI RT 03 RW 01 Dusun Krajan	450	m2							100%	Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton) dengan volume 450 m2
		Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton)	DESA BATURSARI RT 04 RW 01 Dusun Krajan	400	m2							100%	Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat Beton) dengan volume 400 m2
		Peningkatan Jalan Usaha Tani	DESA NYALEMBENG Dusun Tangkeban RT 5 RW 3	875	m2						48%	100%	Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani dengan volume 875 m2

NO	PROGRAM/KE GIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	CAPAIAN KINERJA								
						INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP	
								2025	2026	2027	2028	2029		
II PROGRAM PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN														
1	Pembangunan Halte Sayur Hortikutura	Penyediaan Lahan	DESA BATURSARI Dusun Tundagan	500	m2	Terbangunnya halte sayur/hortikul tura	Sudah tersedianya lahan pembangunan	100%						Terlaksananya Pengadaan Lahan seluas 500 m2
			DESA BATURSARI Dusun Cemara	500	m2		100%						Terlaksananya Pengadaan Lahan seluas 500 m2	
			DESA PAGENTERAN Dusun Krajan	400	m2		100%						Terlaksananya Pengadaan Lahan seluas 400 m2	
			DESA PENAKIR Dusun Sawangan	200	m2		100%						Terlaksananya Pengadaan Lahan seluas 200 m2	
		Pembangunan halte sayur	DESA BATURSARI Dusun Tundagan	1	unit		Masih perlu pembangunan halte sayur/hortikul tura			100%				Terlaksananya Pembangunan halte sayur sebanyak 1 unit
			DESA BATURSARI Dusun Cemara	1	unit							100%		Terlaksananya Pembangunan halte sayur sebanyak 1 unit
			DESA PAGENTERAN Dusun Krajan	2	unit					50%	100%			Terlaksananya Pembangunan halte sayur sebanyak 2 unit
			DESA PENAKIR Dusun Sawangan	1	unit					100%				Terlaksananya Pembangunan halte sayur sebanyak 1 unit
2	Pembangunan pasar sayur	Penyediaan Lahan	Desa Clekatakan	500	m2	Terbangunnya pasar sayur	Sudah dilakukan	100%						Terlaksananya Pengadaan Lahan seluas 500 m2

NO	PROGRAM/KE GIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	CAPAIAN KINERJA								
						INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP	
								2025	2026	2027	2028	2029		
		Pembangunan pasar sayur	Desa Clekatakan	1	unit		pengadaan lahan Perlu pembangunan pasar sayur			100%			Terlaksananya Pembangunan pasar sayur sebanyak 1 unit	
3	Pembangunan Balai Latihan Pertanian Hortikultura	Penyediaan Lahan	Desa Pagenteran	400	m2	Terbangunnya balai latihan pertanian hortikultura	Perlu pembangujnan balai latihan pertanian hortikultura	100%					Terlaksananya Pengadaan Lahan seluas 400 m2	
		Aula pertemuan	Desa Pagenteran	1	unit						100%		Terlaksananya Pembangunan Aula pertemuan sebanyak 1 unit	
		Demplot/green house	Desa Pagenteran	1	unit							100%	Terlaksananya Pembangunan Demplot/green house sebanyak 1 unit	
III PROGRAM PENINGKATAN BUDIDAYA HORTIKULTURA														
1	Pengadaan Bibit	Pengadaan bibit alpokat	Desa Pulosari , Desa Clekatakan	2	paket	Tersedianya bibit alpokat unggul	Masih perlunya penyediaan bibit pertanian yang berkualitas			50%	100%		Terlaksananya Pengadaan bibit alpokat sebanyak 2 paket	
		Pengadaan bibit Cabe	Desa Siremeng	2	paket	Tersedianya bibit cabai unggul				50%	100%		Terlaksananya Pengadaan bibit Cabe sebanyak 2 paket	
		Pengadaan bibit sayuran	Desa Nyalembeng	2	paket	Tersedianya bibit sayuran unggul				50%	100%		Terlaksananya Pengadaan bibit sayuran sebanyak 2 paket	

NO	PROGRAM/KE GIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	CAPAIAN KINERJA					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
								TARGET KINERJA TAHUN					
								2025	2026	2027	2028	2029	
		Pengadaan bibit jahe	Desa Penakir, Desa Siremeng, Desa Karangsari	3	paket	Tersedianya bibit jahe unggul			33%	67%	100%	Terlaksananya Pengadaan bibit jahe sebanyak 3 paket	
2	Pengadaan alat mesin produksi jahe	Mesin perajang jahe	Desa Penakir, Desa Karangsari	2	unit	Tersedianya alat mesin perajang jahe	Masih perlunya alat mesin produksi jahe			100%			Terlaksananya Pengadaan Mesin perajang jahe sebanyak 2 unit
		Mesin pengering jahe	Desa Penakir, Desa Karangsari	2	unit	Tersedianya alat mesin pengering jahe				100%			Terlaksananya Pengadaan Mesin pengering jahe sebanyak 2 unit
		Mesin pembuat bubuk jahe	Desa Penakir, Desa Karangsari	2	unit	Tersedianya alat mesin pembuat bubuk jahe					100%		Terlaksananya Pengadaan Mesin pembuat bubuk jahe sebanyak 2 unit
IV PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PETANI HORTIKULTURA													
1	Pelatihan Budidaya holtikultura		Desa Gambuhan, Desa Pulosari, Desa Batur sari	2	paket	Terlaksananya kegiatan Pelatihan Budidaya holtikultura	Masih perlunya pengetahuan tentang budidaya holtikultura			50%	100%		Terlaksananya Pelatihan Budidaya holtikultura sebanyak 2 paket
3 SUB KLASTER TEMBAKAU													
I PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENYEDIAAN PRASARANA PERTANIAN													
1	Pemeliharaan /Peningkatan Jalan Desa	Peningkatan Jalan Desa (Rabat Beton)	DESA PENAKIR Dusun Sarangan - Dusun Sawangan	1650	m2	Peningkatan kualitas jalan desa	Masih terdapat jalan desa dengan kondisi rusak			26%	51%	100%	Terlaksananya Peningkatan Jalan Desa (Rabat Beton) dengan volume 1650 m2

NO	PROGRAM/KE GIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	CAPAIAN KINERJA					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP		
						INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN					
								2025	2026	2027		2028	2029
		Peningkatan Jalan Desa (Rabat Beton)	DESA PENAKIR RT 11/RW 04 Dusun Krajan	1800	m2					18%	59%	100%	Terlaksananya Peningkatan Jalan Desa (Rabat Beton) dengan volume 1800 m2
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengspalan)	DESA GUNUNGSARI RT 05 RW 02	1	paket			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengspalan) sebanyak 1 paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengspalan)	DESA GUNUNGSARI RW 01 DUKUH KRAJAN	1	paket			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengspalan) sebanyak 1 paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengspalan)	DESA KARANGSARI Dusun Nusa RT 15 RW 02	1	paket			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengspalan) sebanyak 1 paket
		Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan)	DESA KARANGSARI Dukuh Pesuruhan RT 26 RW 04	1	paket			100%					Terlaksananya Pembangunan atau Rehabilitasi Jalan Desa (Pengaspalan) sebanyak 1 paket
2	Pembangunan / Peningkatan Jalan Usaha Tani	Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat beton)	DESA PAGENTERAN Dusun Krajan - Dusun Karangmulya	1200	m2	Peningkatan kualitas jalan usaha tani	Masih terdapat jalan usaha tani dengan kondisi rusak				53%	100%	Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat beton) dengan volume 1200 m2
		Peningkatan Jalan Usaha	DESA PAGENTERAN Dusun	1200	m2					53%	100%		Terlaksananya Peningkatan Jalan Usaha Tani (Rabat

1

NO	PROGRAM/KE GIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	CAPAIAN KINERJA								KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
						INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN						
								2025	2026	2027	2028	2029		
		Tani (Rabat beton)	Karangdumadi - Desa Batusari										beton) dengan volume 1200 m2	
II PROGRAM PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN														
1	Rehabilitasi gudang tembakau		Desa Penakir	1	unit	Terlaksananya Pembangunan Rehabilitasi gudang tembakau	Masih perlunya pembangunan Rehabilitasi gudang tembakau			100%			Terlaksananya Rehabilitasi gudang tembakau sebanyak 1 unit	
2	Pembangunan Gudang Penyimpanan Pengolahan Tembakau		Desa Gunungsari	1	unit	Terlaksananya Pembangunan Gudang Penyimpanan Pengolahan Tembakau	Masih perlunya pembangunan Pembangunan Gudang Penyimpanan Pengolahan Tembakau	100%					Terlaksananya Pembangunan Gudang Penyimpanan Pengolahan Tembakau sebanyak 1 unit	
III PROGRAM PENGEMBANGAN BUDIDAYA TEMBAKAU														
1	Pengadaan Bibit	Bantuan bibit tembakau	Desa Penakir, Desa Karangsari	2	paket	Tersedianya bibit tembakau unggul	Masih perlunya bantuan bibit tembakau unggul			100%			Tersedianya Bantuan bibit tembakau sebanyak 2 paket	
2	Pengembangan Lahan Budidaya Tembakau	Pengadaan Lahan	Desa Jurangmangu	500	m2	Terlaksana pengadaan lahan	Pengadaan lahan sudah dilaksanakan	100%					Terlaksananya Pengadaan Lahan seluas 500 m2	
		Bantuan bibit tembakau	Desa Jurangmangu	2	paket	Tersedianya bibit tembakau unggul	Masih perlunya bantuan bibit tembakau unggul			50%	100%		Terlaksananya Bantuan bibit tembakau sebanyak 2 paket	
3	Pengadaan Alat Mesin Tembakau	Mesin Perajang Tembakau	Desa Gambuhan , Desa Gunungsari	4	unit	Tersedianya alat mesin pengolah tembakau	Masih perlunya pengadaan Mesin Perajang Tembakau	100%					Terlaksananya Mesin Perajang Tembakau sebanyak 4 unit	
			Desa Karangsari	4	unit		Masih perlunya pengadaan			50%	100%		Terlaksananya Mesin Perajang	

NO	PROGRAM/KE GIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	CAPAIAN KINERJA					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
								TARGET KINERJA TAHUN					
								2025	2026	2027	2028	2029	
							Mesin Perajang Tembakau						Tembakau sebanyak 4 unit
		Pengadaan power sprayer	Desa Gunungsari, Desa Penakir, Desa Jurangmangu	3	unit		Masih perlunya pengadaan Pengadaan power sprayer	100%					Terlaksananya Pengadaan power sprayer sebanyak 3 unit
		Pengadaan hand sprayer PPHT dan OPT tembakau	Desa Gunungsari, Desa Penakir, Desa Jurangmangu	30	unit		Masih perlunya pengadaan Pengadaan hand sprayer PPHT dan OPT tembakau	100%					Terlaksananya Pengadaan hand sprayer PPHT dan OPT tembakau sebanyak 30 unit
		Pengadaan hand sprayer budidaya tembakau	Desa Gambuhan, Desa Gunungsari, Desa Clekatakan	27	unit		Masih perlunya pengadaan Pengadaan hand sprayer budidaya tembakau	100%					Terlaksananya Pengadaan hand sprayer budidaya tembakau sebanyak 27 unit
		Pengadaan cultivator	Desa Penakir,Desa Batursari	2	unit		Masih perlunya pengadaan Pengadaan cultivator	100%					Terlaksananya Pengadaan cultivator sebanyak 2 unit
III	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PETANI												
1	Pelatihan blending dan grading bagi pelaku usaha industri hasil tembakau		Desa Penakir	1	kegiatan	Terlaksananya Pelatihan blending dan grading bagi pelaku usaha industri hasil tembakau	Masih perlunya Pelatihan blending dan grading bagi pelaku usaha industri hasil tembakau	100%					Terlaksananya Pelatihan blending dan grading bagi pelaku usaha industri hasil tembakau sebanyak 1 kegiatan

↑

NO	PROGRAM/KE GIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	CAPAIAN KINERJA								
						INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP	
								2025	2026	2027	2028	2029		
2	Pelatihan GMP bagi industri hasil tembakau		Desa Penakir	1	kegiatan	Terlaksananya Pelatihan GMP bagi industri hasil tembakau	Masih perlunya Pelatihan GMP bagi industri hasil tembakau	100%						Terlaksananya Pelatihan GMP bagi industri hasil tembakau sebanyak 1 kegiatan
3	Pelatihan melinting rokok		Desa Penakir	1	kegiatan	Terlaksananya Pelatihan melinting rokok	Masih perlunya Pelatihan melinting rokok	100%						Terlaksananya Pelatihan melinting rokok sebanyak 1 kegiatan
4	Pelatihan penerapan PHT dan pengendalian OPT tembakau		Desa Penakir, Desa Gunungsari, Desa Jurangmangu	1	kegiatan	Terlaksananya Pelatihan penerapan PHT dan pengendalian OPT tembakau	Masih perlunya Pelatihan penerapan PHT dan pengendalian OPT tembakau	100%						Terlaksananya Pelatihan penerapan PHT dan pengendalian OPT tembakau sebanyak 1 kegiatan
5	Pelatihan Budidaya Tembakau		Desa Gambuhan , Desa Clekatakan, Desa Gunungsari	2	kegiatan	Terlaksananya Pelatihan Budidaya Tembakau	Masih perlunya Pelatihan Budidaya Tembakau		50%	100%				Terlaksananya Pelatihan Budidaya Tembakau sebanyak 2 kegiatan
6	Pelatihan pasca panen tembakau		Desa Gambuhan. Desa Gunungsari	2	kegiatan	Terlaksananya Pelatihan pasca panen tembakau	Masih perlunya Pelatihan pasca panen tembakau			50%	100%			Terlaksananya Pelatihan pasca panen tembakau sebanyak 2 kegiatan
A.2	KLASTER PARIWISATA													
I	PROGRAM PENGEMBANGAN SARANA PRASARANA PARIWISATA DAN BUDAYA													
1	Pengembangan Daya tarik	Peningkatan jalan lingkar	Desa Siremeng	1400	m2	Terbangunnya Pengembangan Daya tarik	Masih terdapat jalan lingkar			45%	100%			Terlaksananya Peningkatan jalan lingkar wisata



NO	PROGRAM/KE GIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	CAPAIAN KINERJA									KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
						INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN							
								2025	2026	2027	2028	2029			
	wisata Candi Camp	wisata (Rabat beton)				wisata Candi Camp	wisata dengan kondisi rusak						(Rabat beton) sebanyak 1400 m2		
		Pengadaan sarana pendukung wisata (fasilitas toilet, mushola, tempat istirahat, parkir)	Desa Siremeng	3	paket		Masih perlunya sarana pendukung wisata		33%	67%	100%	Terlaksananya Pengadaan sarana pendukung wisata (fasilitas toilet, mushola, tempat istirahat, parkir) sebanyak 3 paket			
2	Pengembangan OW Igir Kandang	Pembangunan toilet	Desa Clekatakan	3	unit	Terbangunnya Pengembangan OW Igir Kandang	Masih perlunya dibangun toilet			100%			Terlaksananya Pembangunan toilet sebanyak 3 unit		
		Rehabilitasi Mushola	Desa Clekatakan	1	unit		Masih perlunya rehabilitasi musholla			100%		Terlaksananya Rehabilitasi Mushola sebanyak 1 unit			
3	Pembangunan sarana edukasi wisata kebun (jeruk lemon)	Pembangunan Gazebo	Desa Clekatakan	10	unit	Terbangunnya Pembangunan sarana edukasi wisata kebun (jeruk lemon)	Masih perlunya dibangun gazebo				100%		Terlaksananya Pembangunan Gazebo sebanyak 10 unit		
		Penerangan Jalan	Desa Clekatakan	1	paket		Masih perlunya dibangun penerangan jalan				100%	Terlaksananya Penerangan Jalan sebanyak 1 paket			
5	Pembangunan Basecamp Pendakian Gunung Slamet CEMARA SAKTI	Penyediaan Lahan	Desa Batusari	300	m2	Terbangunnya Basecamp Pendakian Gunung Slamet CEMARA SAKTI	Sudah dilakukan pengadaan lahan	100%					Terlaksananya Pengadaan Lahan seluas 300 m2		
		Pembangunan sarana pendukung	Desa Batusari	2	paket		Masih perlu dibangunnya sarana		50%	100%		Terlaksananya Pembangunan			

NO	PROGRAM/KE GIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	CAPAIAN KINERJA						KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP		
						INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN						
								2025	2026	2027	2028		2029	
6	Pengembangan OW WILOCI	# gedung, parkir, tempat penampung air, toilet, # pos pendakian		1	paket	Terbangunnya pengembangan OW Wiloci	pendukung basecamp pendakian							sarana pendukung sebanyak 2 paket
		Pembangunan pagar keliling	Desa Karangsari							100%		Terlaksananya Pembangunan pagar keliling sebanyak 1 paket		
		Pembangunan Talud	Desa Karangsari	1	paket		Masih perlu dibangunnya talud OW Wiloci				100%		Terlaksananya Pembangunan Talud sebanyak 1 paket	
		Pengadaan sarana wahana wisata	Desa Karangsari	1	paket		Masih perlu dukungan sarana wahana OW Wiloci					100%	Terlaksananya Pengadaan sarana wahana wisata sebanyak 1 paket	
		7	Penyelenggaraa n Festival Wong Gunung (FWG)	Bantuan Penyelenggara an Festival Wong Gunung (FWG)	Desa Pulosari		5	paket	Terlaksananya Penyelenggara an Festival Wong Gunung (FWG)	Masih perlu dukungan sarana penyelenggaraa n Festival Wong Gunung (FWG)	20%	40%	60%	80%
Pembangunan sarana pendukung	Desa Pulosari	2	paket	Masih perlu dibangunnya sarana pendukung penyelenggaraa n Festival Wong Gunung (FWG)	0%	0%	50%	0%		100%	Terlaksananya Pembangunan sarana pendukung sebanyak 2 paket			

16

NO	PROGRAM/KE GIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	CAPAIAN KINERJA								KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
						INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN						
								2025	2026	2027	2028	2029		
8	Pengembangan OW. Sarangdana	Pembangunan Gedung serba guna	Desa Pulosari	1	unit	Terbangunnya Gedung serba guna di OW Sarangdana				100%			Terbangunnya Gedung serba guna di OW Sarangdana sejumlah 1 unit	
9	Pengadaan Sarana Prasarana penunjang Wisata Budaya (Nyalembeng Ambeng Festival)		Desa Nyalembeng	2	paket	Terbangunnya sarana prasarana penunjang Wisata Budaya (Nyalembeng Ambeng Festival)	Masih perlu dukungan Pengadaan Sarana Prasarana penunjang Wisata Budaya (Nyalembeng Ambeng Festival)	0%	50%	0%	100%		Terlaksananya Pengadaan Sarana Prasarana penunjang Wisata Budaya (Nyalembeng Ambeng Festival) sebanyak 2 paket	
10	Pengembangan Sarana dan Prasarana OW Bukit Tangkeban	Peningkatan Jalan Wisata	Desa Nyalembeng	1	paket	Terbangunnya Pengembangan Sarana dan Prasarana OW Bukit Tangkeban	Masih perlunya peningkatan jalan wisata di OW Bukit Tangkeban		100 %				Terlaksananya Pengembangan Sarana dan Prasarana OW Bukit Tangkeban berupa Peningkatan Jalan Wisata sebanyak 1 paket	
		Pembangunan Jalan Lingkar Wisata dan Pengaman Tebing	Desa Nyalembeng	1	paket		Masih perlu dibangunnya jalan lingkar wisata dan pengaman tebing	100%					Terlaksananya Pembangunan Jalan Lingkar Wisata dan Pengaman Tebing sebanyak 1 paket	
		Penerangan Area Wisata	Desa Nyalembeng	1	paket		Masih perlu dibangunnya penerangan			100%			Terlaksananya Penerangan Area Wisata sebanyak 1 paket	

NO	PROGRAM/KE GIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	CAPAIAN KINERJA							KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
						INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN					
								2025	2026	2027	2028	2029	
							jalan di area wisata						
		Pembangunan Bumi Perkemahan	Desa Nyalembeng	1	Paket		Perlu di bangunnya Bumi Perkemahan				100%		Terlaksananya pembangunan bumi perkemahan sebanyak 1 paket
11	Pembangunan Pasar Desa Wisata	Penyediaan lahan	Desa Nyalembeng	800	m2	Terbangunnya pasar desa wisata	Sudah dilakukan penyediaan lahan	100%					Tersedianya lahan untuk Pembangunan Pasar Desa Wisata seluas 800 m2
		Pembangunan kios UMKM dan sarana pendukungnya		1	paket		Masih perlu dibangun kios UMKM dan sarana pendukungnya		100 %				Terlaksananya Pembangunan kios UMKM dan sarana pendukungnya sebanyak 1 paket
12	Pengembangan OW Jurangmangu bike park	Peningkatan jalan OW	Desa Jurangmangu	875	m2	Terbangunnya pengembangan OW Jurangmangu Bike Park	Masih perlu dibangun jalan wisata				47%	100%	Terlaksananya Pengembangan OW Jurangmangu bike park berupa Peningkatan jalan OW dengan volume 875 m2
13	Pengembangan wisata kampung ebeg	Pembangunan sarana pendukung	Desa Penakir	2	Paket	Terbangunnya sarana pendukung di lokasi wisata kampung ebeg	Perlu dikembangkan wisata kampung ebeg			50%	100%		Terlaksananya pembangunan sarana pendukung di wisata Kampung ebeg sebanyak 2 paket
14	Pembangunan pedestrian jalan dan		Desa Pulosari (Ruas Jalan Pulosari - Gombang)	1	Paket	Terbangunnya pedestrian jalan dan	Perlu pembangunan pedestrian jalan sebagai					100%	Terlaksananya pembangunan pedestrian jalan dan kelengkapan

NO	PROGRAM/KE GIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	CAPAIAN KINERJA								KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
						INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN						
								2025	2026	2027	2028	2029		
	kelengkapan pendukungnya					kelengkapan pendukungnya	upaya beautifikasi kawasan						pendukungnya sebanyak 1 paket	
15	Pembangunan sanggar budaya	Penyediaan lahan	Desa Jurangmangu	536	m2	Terbangunnya gedung kesenian	Lahan sudah tersedia	100%					Tersedianya lahan untuk pembangunan gedung sanggar budaya seluas 536 m2	
		Pembangunan gedung sanggar	Desa Jurangmangu	1	unit		Masih perlu dibangun gedung kesenian					100%	Terlaksananya Pembangunan gedung sanggar budaya sebanyak 1 unit	
II PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SDM PELAKU WISATA														
1	Pelatihan manajemen pengelolaan tempat wisata		Desa Siremeng, Desa Clekatakan, Desa Batusari	2	kegiatan	Terlaksananya Pelatihan manajemen pengelolaan tempat wisata	Masih perlu pengetahuan tentang manajemen pengelolaan tempat wisata		50%		100%		Terlaksananya Pelatihan manajemen pengelolaan tempat wisata sebanyak 2 kegiatan	
2	Pelatihan pengelolaan home stay dan pemandu wisata (Tour guide)		Desa Clekatakan, Desa Jurangmangu, Desa Batusari	2	kegiatan	Terlaksananya Pelatihan pengelolaan home stay dan pemandu wisata (Tour guide)	Masih perlu pengetahuan tentang pengelolaan home stay dan pemandu wisata (Tour Guide)		50%		100%		Terlaksananya Pelatihan manajemen pengelolaan tempat wisata sebanyak 2 kegiatan	
B	KLASTER PENDUKUNG													
I	Jaringan Jalan													

NO	PROGRAM/KE GIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	CAPAIAN KINERJA								
						INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP	
								2025	2026	2027	2028	2029		
1	Rehabilitasi/Pe meliharaan Jalan Kab	Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Siremeng - Clekatakan	Ruas Jalan Siremeng - Clekatakan	1	paket	Peningkatan kualitas jalan kabupaten	Masih terdapat jalan kabupaten dengan kondisi rusak	100%					Terlaksananya pemeliharaan ruas jalan Siremeng - Clekatakan sebanyak 1 paket	
		Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Pulosari - Siremeng	Ruas Jalan Pulosari - Siremeng	1	paket			100%					Terlaksananya Pemeliharaan Ruas Jalan Pulosari - Siremeng sebanyak 1 paket	
		Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Gambuhan - Mandiraja	Ruas Jalan Gambuhan - Mandiraja	1	paket			100%					Terlaksananya Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Gambuhan - Mandiraja sebanyak 1 paket	
		Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Batusari - Gombong	Ruas Jalan Batusari - Gombong	1	paket			100%					Terlaksananya Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Batusari - Gombong sebanyak 1 paket	
		Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Gambuhan - Jurangmangu	Ruas Jalan Gambuhan - Jurangmangu	1	paket			100%					Terlaksananya Pemeliharaan Rutin Ruas Jalan Gambuhan - Jurangmangu sebanyak 1 paket	
		Peningkatan Jalan Kab (Pelebaran)	Ruas Jalan Pulosari - Pagenteran	1	paket			100%					Terlaksananya Peningkatan Jalan Kab (Pelebaran) Ruas Jalan Pulosari -	

NO	PROGRAM/KE GIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	CAPAIAN KINERJA								
						INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP	
								2025	2026	2027	2028	2029		
														Pagenteran sebanyak 1 paket
		Pelebaran Ruas Jalan Penakir - Dukuh Tumbu	Ruas Jalan Penakir - Dukuh Tumbu	1	paket			100%						Terlaksananya Pelebaran Ruas Jalan Penakir - Dukuh Tumbu sebanyak 1 paket
		Rekonstruksi Ruas Jalan Karangsari - Pulosari	Ruas Jalan Karangsari - Pulosari	1	paket				100 %					Terlaksananya Rekonstruksi Ruas Jalan Karangsari - Pulosari sebanyak 1 paket
II Jaringan Air Bersih														
1	Pembangunan Jaringan Distribusi Air Bersih	Pembangunan Jaringan Distribusi Air Bersih ((Pipa 4 inch & 2 inch, clamp saddle 2 inch)	Desa Gunungsari	2	unit	Tersedianya sarana air bersih	Masih perlunya dibangun jaringan distribusi air bersih			50%	100%			Tersedianya jaringan distribusi air bersih
		Peningkatan Air Baku Pulosari	Desa Clekatakan	9.206	m			100%						
III Penguatan dan Pengembangan Kawasan														
1	Pelatihan lembaga ekonomi desa		Kawasan	4	Kegiatan	Terlaksananya kegiatan penguatan dan pengembangan kawasan	Perlunya peningkatan dan penguatan kelembagaan kawasan		25%	50%	75%	100%		Terlaksananya pelatihan lembaga ekonomi desa sebanyak 4 kegiatan
2	Pelatihan admin desa		Kawasan	2	Kegiatan				50%		100%			Terlaksananya Pelatihan admin desa sebanyak 2 kegiatan

NO	PROGRAM/KE GIATAN	KEBUTUHAN	LOKASI	VOL	SAT	CAPAIAN KINERJA							
						INDIKATOR CAPAIAN	KONDISI KINERJA AWAL PERIODE RPKP	TARGET KINERJA TAHUN					KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE RPKP
								2025	2026	2027	2028	2029	
3	Pelaksanaan evaluasi pembangunan kawasan		Kawasan	4	Kegiatan	Terlaksananya Pelaksanaan Evaluasi Pembangunan Kawasan	Perlu evaluasi pelaksanaan RPKP		25%	50%	75%	100%	Terlaksananya Pelaksanaan evaluasi pembangunan kawasan sebanyak 4 kegiatan

Sumber : Hasil Analisis , 2025

4.5.2. Kebutuhan Pendanaan

Pendanaan dari program dan kegiatan yang termuat dalam RPKP pertanian dan pariwisata di Kecamatan Pulosari tahun 2025 – 2029 bersumber dari beberapa pihak, pertimbangan utama yang dilakukan adalah berdasarkan kewenangannya. Sumber pendanaan tersebut meliputi :

1. Anggaran Pembangunan Belanja Desa (APBDDesa), terdiri dari Dana Desa, Alokasi Dana Desa, Bantuan Keuangan (Propinsi/kabupaten)
2. APBD Kabupaten
3. APBD Propinsi
4. APBN (Kementerian)

Berdasarkan rekap perhitungan pendanaan, RPKP pertanian dan pariwisata di Kecamatan Pulosari tahun 2025 – 2029 disajikan secara rinci pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Rekapitulasi Pendanaan RPKP Pertanian dan Pariwisata di Kecamatan Pulosari Tahun 2025 – 2029

NO	KLASTER	PROGRAM	ESTIMASI BIAYA (RUPIAH)				
			TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027	TAHUN 2028	TAHUN 2029
A. KOMODITAS UNGGULAN							
A.1. KLASTER PERTANIAN							
1	SUB KLASTER KOPI	Program Pengembangan Dan Penyediaan Prasarana Pertanian	1.400.000.000	500.000.000	1.245.225.000	935.375.000	626.450.000
		Program Peningkatan Budidaya Kopi	152.000.000	0	585.088.000	135.789.760	36.505.555
		Program Peningkatan Kapasitas Petani Kopi	0	200.000.000	385.000.000	200.000.000	85.000.000
TOTAL SUB KLASTER KOPI			1.552.000.000	700.000.000	2.215.313.000	1.271.164.760	747.955.555
2	SUB KLASTER HORTIKULTURA	Program Pengembangan Dan Penyediaan Prasarana Pertanian	2.045.000.000	1.837.850.000	2.695.300.000	2.597.162.500	2.051.207.500
		Program Pengembangan Sarana Pertanian	0	0	900.000.000	300.000.000	500.000.000
		Program Peningkatan Budidaya Hortikultura	-	-	20.000.000	20.000.000	5.000.000
		Program Peningkatan Kapasitas Petani Hortikultura	0	0	50.000.000	50.000.000	0
TOTAL SUB KLASTER HORTIKULTURA			2.045.000.000	1.837.850.000	3.665.300.000	2.967.162.500	2.556.207.500
3	SUB KLASTER TEMBAKAU	Program Pengembangan Dan Penyediaan Prasarana Pertanian	475.000.000	0	325.000.000	558.800.000	499.725.000
		Program Pengembangan Sarana Pertanian	186.000.000	0	85.000.000	0	0
		Program Pengembangan Budidaya Tembakau	153.300.000	0	75.000.000	65.000.000	0
		Program Peningkatan Kapasitas Petani Tembakau	257.500.000	75.000.000	225.000.000	180.000.000	0
TOTAL SUB KLASTER TEMBAKAU			1.071.800.000	75.000.000	710.000.000	803.800.000	499.725.000
A. 2	KLASTER PARIWISATA	Program Pengembangan Sarana Prasarana Pariwisata Dan Budaya	235.000.000	2.510.000.000	1.795.000.000	1.330.000.000	767.500.000
		Program Peningkatan Kapasitas Sdm Pelaku Wisata	0	100.000.000	0	100.000.000	0
TOTAL KLASTER PARIWISATA			235.000.000	2.610.000.000	1.795.000.000	1.430.000.000	767.500.000
B.	KLASTER PENDUKUNG		6.100.000.000	90.000.000	260.000.000	290.000.000	60.000.000
TOTAL KAWASAN			11.003.800.000	5.312.850.000	8.645.613.000	6.762.127.260	4.631.388.055

Tabel 4.15. Rekapitulasi Pendanaan Berdasarkan Sumber Pendanaan Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan (RPKP) Pertanian dan Pariwisata di Kecamatan Pulosari Tahun 2025 – 2029

A. Sumber Dana APBDesa

NO	KLASTER	PROGRAM	ESTIMASI BIAYA APBDES (Rp)				
			TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027	TAHUN 2028	TAHUN 2029
A. KOMODITAS UNGGULAN							
A.1. KLASTER PERTANIAN							
I	SUB KLASTER KOPI	Program Pengembangan Dan Penyediaan Prasarana Pertanian	1.400.000.000	500.000.000	1.245.225.000	935.375.000	626.450.000
		Program Peningkatan Budidaya Kopi	0	0	0	0	0
		Program Peningkatan Kapasitas Petani Kopi	0	0	0	0	0
	TOTAL SUB KLASTER KOPI		1.400.000.000	500.000.000	1.245.225.000	935.375.000	626.450.000
2	SUB KLASTER HORTIKULTURA	Program Pengembangan Dan Penyediaan Prasarana Pertanian	2.045.000.000	1.837.850.000	2.695.300.000	2.597.162.500	2.051.207.500
		Program Pengembangan Sarana Pertanian	0	0	0	0	0
		Program Peningkatan Budidaya Hortikultura	-	-	-	-	-
		Program Peningkatan Kapasitas Petani Hortikultura	0	0	0	0	0
	TOTAL SUB KLASTER HORTIKULTURA		2.045.000.000	1.837.850.000	2.695.300.000	2.597.162.500	2.051.207.500
3	SUB KLASTER TEMBAKAU	Program Pengembangan Dan Penyediaan Prasarana Pertanian	475.000.000	0	325.000.000	558.800.000	499.725.000
		Program Pengembangan Sarana Pertanian	0	0	0	0	0
		Program Pengembangan Budidaya Tembakau	0	0	0	0	0
		Program Peningkatan Kapasitas Petani Tembakau	0	0	0	0	0
	TOTAL SUB KLASTER TEMBAKAU		475.000.000	0	325.000.000	558.800.000	499.725.000
A.2.	KLASTER PARIWISATA	Program Pengembangan Sarana Prasarana Pariwisata Dan Budaya	0	75.000.000	395.000.000	480.000.000	417.500.000
		Program Peningkatan Kapasitas SDM Pelaku Wisata	0	0	0	0	0

NO	KLASTER	PROGRAM	ESTIMASI BIAYA APBDES (Rp)				
			TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027	TAHUN 2028	TAHUN 2029
	TOTAL KLASTER PARIWISATA		0	75.000.000	395.000.000	480.000.000	417.500.000
B. KLASTER PENDUKUNG			0	0	200.000.000	200.000.000	0
TOTAL			3.920.000.000	2.412.850.000	4.860.525.000	4.771.337.500	3.594.882.500

B. Sumber Dana APBD Kabupaten Pemalang

NO	KLASTER	PROGRAM	ESTIMASI BIAYA APBD KABUPATEN (Rp)				
			TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027	TAHUN 2028	TAHUN 2029
A. KOMODITAS UNGGULAN							
A. 1. KLASTER PERTANIAN							
I	SUB KLASTER KOPI	Program Pengembangan Dan Penyediaan Prasarana Pertanian	0	0	0	0	0
		Program Peningkatan Budidaya Kopi	152.000.000	0	135.088.000	135.789.760	36.505.555
		Program Peningkatan Kapasitas Petani Kopi	0	200.000.000	385.000.000	200.000.000	85.000.000
	TOTAL SUB KLASTER KOPI		152.000.000	200.000.000	520.088.000	335.789.760	121.505.555
2	SUB KLASTER HORTIKULTURA	Program Pengembangan Dan Penyediaan Prasarana Pertanian	0	0	0	0	0
		Program Pengembangan Sarana Pertanian	0	0	0	0	200.000.000
		Program Peningkatan Budidaya Hortikultura	-	-	20.000.000	20.000.000	5.000.000
		Program Peningkatan Kapasitas Petani Hortikultura	0	0	50.000.000	50.000.000	0
	TOTAL SUB KLASTER HORTIKULTURA		0	0	70.000.000	70.000.000	205.000.000
3	SUB KLASTER TEMBAKAU	Program Pengembangan Dan Penyediaan Prasarana Pertanian	0	0	0	0	0
		Program Pengembangan Sarana Pertanian	0	0	0	0	0
		Program Pengembangan Budidaya Tembakau	0	0	35.000.000	25.000.000	0
		Program Peningkatan Kapasitas Petani Tembakau	0	0	0	0	0
	TOTAL SUB KLASTER TEMBAKAU		0	0	35.000.000	25.000.000	0

NO	KLASTER	PROGRAM	ESTIMASI BIAYA APBD KABUPATEN (Rp)				
			TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027	TAHUN 2028	TAHUN 2029
A.2.	KLASTER PARIWISATA	Program Pengembangan Sarana Prasarana Pariwisata Dan Budaya	235.000.000	235.000.000	300.000.000	300.000.000	100.000.000
		Program Peningkatan Kapasitas SDM Pelaku Wisata	0	100.000.000	0	100.000.000	0
	TOTAL KLASTER PARIWISATA		235.000.000	335.000.000	300.000.000	400.000.000	100.000.000
B. KLASTER PENDUKUNG			6.100.000.000	90.000.000	60.000.000	90.000.000	60.000.000
TOTAL			6.487.000.000	625.000.000	985.088.000	920.789.760	486.505.555

Sumber : Hasil Analisis, 2025

C. SUMBER DANA APBD PROPINSI/APBN

NO	KLASTER	PROGRAM	ESTIMASI BIAYA APBD PROP/APBN (Rp)				
			TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027	TAHUN 2028	TAHUN 2029
A. KOMODITAS UNGGULAN							
A.1. KLASTER PERTANIAN							
I	SUB KLASTER KOPI	Program Pengembangan Dan Penyediaan Prasarana Pertanian	0	0	0	0	0
		Program Peningkatan Budidaya Kopi	0	0	450.000.000	0	0
		Program Peningkatan Kapasitas Petani Kopi	0	0	0	0	0
	TOTAL SUB KLASTER KOPI		0	0	450.000.000	0	0
2	SUB KLASTER HORTIKULTURA	Program Pengembangan Dan Penyediaan Prasarana Pertanian	0	0	0	0	0
		Program Pengembangan Sarana Pertanian	0	0	900.000.000	300.000.000	300.000.000
		Program Peningkatan Budidaya Hortikultura	-	-	-	-	-
		Program Peningkatan Kapasitas Petani Hortikultura	0	0	0	0	0
	TOTAL SUB KLASTER HORTIKULTURA		0	0	900.000.000	300.000.000	300.000.000
3	SUB KLASTER TEMBAKAU	Program Pengembangan Dan Penyediaan Prasarana Pertanian	0	0	0	0	0
		Program Pengembangan Sarana Pertanian	0	0	0	0	0

NO	KLASTER	PROGRAM	ESTIMASI BIAYA APBD PROP / APBN (Rp)				
			TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027	TAHUN 2028	TAHUN 2029
		Program Pengembangan Budidaya Tembakau	0	0	0	0	0
		Program Peningkatan Kapasitas Petani Tembakau	0	0	0	0	0
	TOTAL SUB KLASTER TEMBAKAU		0	0	0	0	0
4	KLASTER PARIWISATA	Program Pengembangan Sarana Prasarana Pariwisata Dan Budaya	0	200.000.000	1.100.000.000	550.000.000	250.000.000
		Program Peningkatan Kapasitas SDM Pelaku Wisata	0	0	0	0	0
A.2	TOTAL KLASTER PARIWISATA		0	200.000.000	1.100.000.000	550.000.000	250.000.000
B. KLASTER PENDUKUNG			0	0	0	0	0
TOTAL			0	200.000.000	2.450.000.000	850.000.000	550.000.000

Sumber : Hasil Analisis, 2025

D. SUMBER DANA APBN /KEMENTRIAN

NO	KLASTER	PROGRAM	ESTIMASI BIAYA APBN (Rp)				
			TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027	TAHUN 2028	TAHUN 2029
A. KOMODITAS UNGGULAN							
A.1 KLASTER PERTANIAN							
I	SUB KLASTER KOPI	Program Pengembangan Dan Penyediaan Prasarana Pertanian	0	0	0	0	0
		Program Peningkatan Budidaya Kopi	0	0	0	0	0
		Program Peningkatan Kapasitas Petani Kopi	0	0	0	0	0
	TOTAL SUB KLASTER KOPI		0	0	0	0	0
2	SUB KLASTER HORTIKULTURA	Program Pengembangan Dan Penyediaan Prasarana Pertanian	0	0	0	0	0
		Program Pengembangan Sarana Pertanian	0	0	0	0	0
		Program Peningkatan Budidaya Hortikultura	0	0	0	0	0

NO	KLASTER	PROGRAM	ESTIMASI BIAYA APBN (Rp)				
			TAHUN 2025	TAHUN 2026	TAHUN 2027	TAHUN 2028	TAHUN 2029
		Program Peningkatan Kapasitas Petani Hortikultura	0	0	0	0	0
	TOTAL SUB KLASTER HORTIKULTURA		0	0	0	0	0
3	SUB KLASTER TEMBAKAU	Program Pengembangan Dan Penyediaan Prasarana Pertanian	0	0	0	0	0
		Program Pengembangan Sarana Pertanian	186.000.000	0	85.000.000	0	0
		Program Pengembangan Budidaya Tembakau	153.300.000	0	40.000.000	40.000.000	0
		Program Peningkatan Kapasitas Petani Tembakau	257.500.000	75.000.000	225.000.000	180.000.000	0
	TOTAL SUB KLASTER TEMBAKAU		596.800.000	75.000.000	350.000.000	220.000.000	0
A.2.	KLASTER PARIWISATA	Program Pengembangan Sarana Prasarana Pariwisata Dan Budaya	0	2.000.000.000	0	0	0
		Program Peningkatan Kapasitas SDM Pelaku Wisata	0	0	0	0	0
	TOTAL KLASTER PARIWISATA		0	2.000.000.000	0	0	0
B. KLASTER PENDUKUNG			0	0	0	0	0
TOTAL			596.800.000	2.075.000.000	350.000.000	220.000.000	0

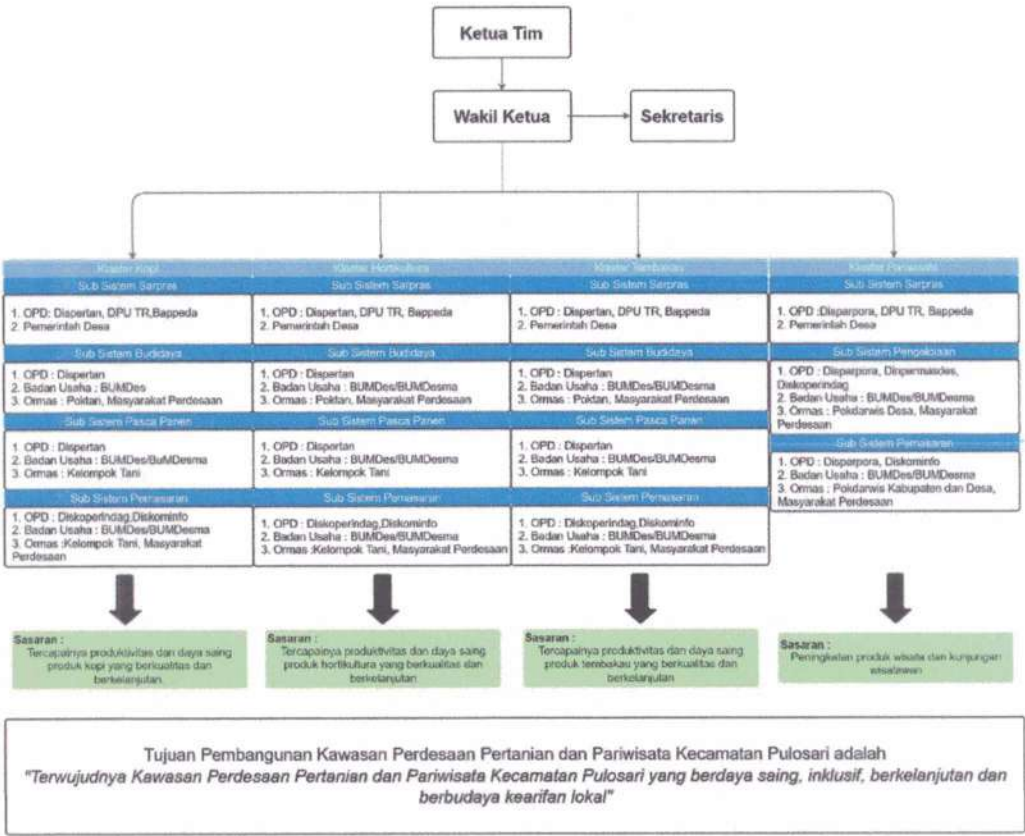
Sumber : Hasil Analisis, 2025

4.5.3. Model Sinergisme

Pembangunan kawasan perdesaan dilaksanakan dengan prinsip antara lain partisipatif, holistik dan komprehensif, keterpaduan, dan berkesinambungan. Artinya, pembangunan kawasan perdesaan harus dilaksanakan melalui sinergisme antar berbagai komponen. Sinergisme merupakan proses kolaborasi atau kerjasama dua entitas atau lebih yang berkomitmen, membentuk suatu sistem yang saling memengaruhi untuk mencapai tujuan bersama, dan memberikan perubahan yang lebih baik atau berbeda dari efek masing-masing. Untuk menjamin terjadinya sinergisme, harus disusun suatu sistem yang direpresentasikan dalam model sinergisme. Model sinergisme memuat :

- 1. Pelaksana kegiatan yang tersistem dari hulu ke hilir
- 2. Tujuan pembangunan kawasan dan sasaran masing-masing klaster
- 3. Pimpinan kolaborasi, dan koordinator kolaborasi. Masing-masing klaster dikoordinasikan oleh OPD yang berkompeten

Model sinergisme dalam pengembangan Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari digambar berdasarkan klaster komoditas unggulan dan pendukung. Masing masing klaster memiliki sasaran utama yang menghasilkan tujuan dan sasaran Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari. Gambaran model sinergisme pembangunan Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari sebagai berikut.



Gambar 4.1 Kerangka Model Sinergisme Pembangunan Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari

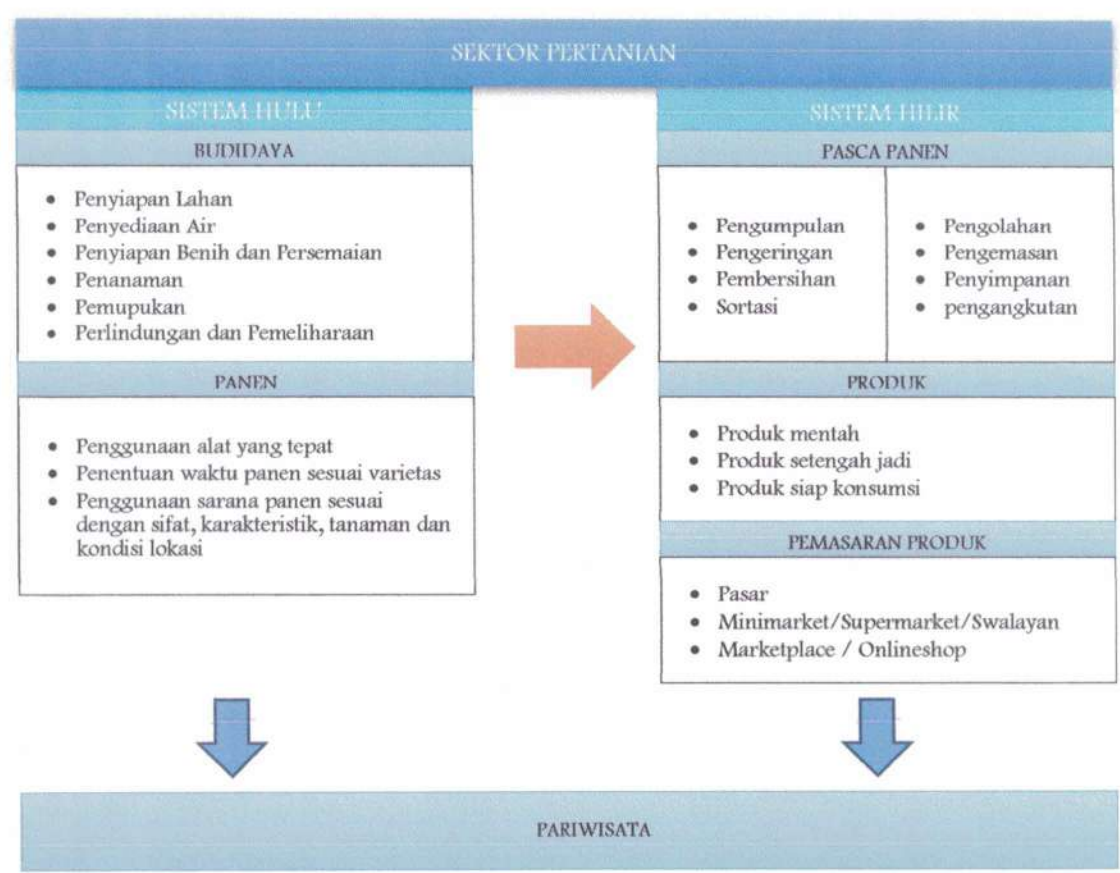


4.5.4. Sistem Hulu Hilir Kawasan

Sistem hulu hilir kawasan menggambarkan adanya sistem produksi (hulu) hingga sistem pengolahan dan pemasaran (hilir). Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari diarahkan untuk dapat melakukan sistem hulu hilir kawasan dengan sektor unggulan yang dimiliki yaitu pertanian dan pariwisata. Sistem hulu hilir yang dapat dioptimalkan diantaranya sektor pertanian dan pariwisata.

Sistem hulu pada sektor pertanian yaitu proses produksi kopi dan hortikultura yang dimulai dari proses pembenihan hingga pemanenan. Pada proses tersebut melibatkan petani dan dapat dikembangkan dengan melibatkan wisatawan sebagai salah satu wahana wisata edukasi untuk mendukung kegiatan pariwisata. Sistem hilir yaitu proses pengolahan dan pemasaran produksi pertanian. Hasil produksi dapat dikembangkan menjadi produk olahan setengah jadi maupun produk siap konsumsi. Produk-produk tersebut dapat dipasarkan pada sarana perdagangan yang ada dalam kawasan.

Sistem hulu hilir Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari dapat digambarkan pada bagan berikut.



Gambar 4.2 Kerangka Sistem Hulu Hilir Kawasan Perdesaan Pertanian dan Pariwisata Kecamatan Pulosari

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Nanas Madu Pemalang Kecamatan Belik menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Nanas Madu Pemalang Kecamatan Belik terdiri dari 13 (tiga belas) desa di Kecamatan Belik yang meliputi Desa Gombong, Belik, Gunungtiga, Kuta, Badak, Gunungjaya, Simpur, Mendelem, Beluk, Bulakan, Sikasur, Kalisaleh dan Sodong Basari
2. Karakteristik utama pada Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Nanas Madu Pemalang Kecamatan Belik yaitu sektor pertanian dan pariwisata.
3. Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Nanas Madu Pemalang Kecamatan Belik memiliki potensi berupa produk hasil pertanian dan pariwisata. Potensi pertanian yang menjadi komoditas unggulan adalah nanas madu pemalang dan olahan nanas madu pemalang. Hasil produk unggulan pertanian dapat dilihat berdasarkan luas lahan, produksi dan produktivitas untuk masing – masing komoditas. Sedangkan produk unggulan pariwisata berupa wisata alam, budaya, religi dan wisata edukasi.
4. Isu strategis dalam perumusan rencana di Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Nanas Madu Pemalang Kecamatan Belik yaitu:
 - a. Belum optimalnya akses dan ketersediaan infrastruktur
 - b. Rendahnya daya saing komoditas unggulan
 - c. Belum optimalnya Kerjasama antar stakeholder dalam Pembangunan kawasan
5. Tujuan Kawasan Perdesaan Sentra Agribisnis Nanas Madu Pemalang yaitu “TERWUJUDNYA KAWASAN PERDESAAN SENTRA AGRIBISNIS NANAS MADU PEMALANG KECAMATAN BELIK YANG MAJU, KOMPETITIF DAN UNGGUL”
6. Program dan kegiatan dirumuskan dengan mempertimbangkan hasil analisis strategis, tujuan dan sasaran serta didasarkan pada kebijakan yang berlaku.
7. Penentuan skala prioritas kegiatan dalam RPKP Sentra Agribisnis Nanas Madu Pemalang Kecamatan Belik dilakukan berdasarkan urgensi, cakupan dampak pada masyarakat, kepemilikan SDM dan SDA serta kesiapan kelembagaan.

5.2. Saran

Dalam pelaksanaan pembangunan kawasan perdesaan Sentra Agribisnis Nanas Madu Pemalang Kecamatan Belik untuk mencapai tujuan dan sasaran, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kolaborasi Antar Pihak:

Mendorong kerja sama antara pemerintah desa, pemerintah daerah, sektor swasta, dan masyarakat sipil untuk mencapai tujuan pembangunan bersama. Hal ini diwujudkan melalui pernyataan komitmen bersama antar pihak

2. Penguatan Partisipasi Masyarakat:

Melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan pembangunan, mulai dari perencanaan (musyawarah desa) hingga pelaksanaan dan pengawasan

3. Peningkatan Kapasitas SDM dan Kelembagaan

Melakukan pelatihan secara berkala bagi petani mengenai teknik budidaya terbaru, manajemen usaha tani, dan juga aspek pengolahan serta pemasaran. Dari segi kelembagaan dapat dilakukan pembentukan atau revitalisasi koperasi agribisnis yang kuat. Koperasi dapat berperan vital dalam pengadaan sarana produksi bersama, negosiasi harga jual, pengelolaan unit pengolahan, dan akses permodalan.

4. Monitoring dan evaluasi

Proses monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala (setiap 1 tahun) untuk mengetahui capaian kinerja dalam pelaksanaan program kegiatan yang sudah direncanakan dalam dokumen RPKP.

BUPATI PEMALANG,

ttd
cap

ANOM WIDIYANTORO